

SKRIPSI

**ANALISIS PENAYANGAN BERITA PENEMBAKAN LASKAR
FPI DI METRO TV DAN TV ONE**



OLEH

ALDI FATRIADI

18.3100.016

PAREPARE

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN PAREPARE**

2022 M/ 1444 H

**ANALISIS PENAYANGAN BERITA PENEMBAKAN LASKAR
FPI DI METRO TV DAN TV ONE**

SKRIPSI

OLEH

**ALDI FATRIADI
NIM . 18.3100.016**

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN PAREPARE**

2022 M / 1444 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Penayangan Berita Penembakan Laskar
FPI Di Metro Tv Dan Tv One

Nama Mahasiswa : Aldi Fatriadi

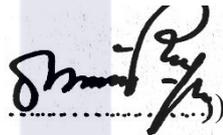
Nomor Induk Mahasiswa : 18.3100.016

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

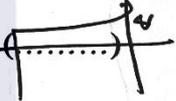
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah
No.B-1549/In.39.7/PP.00.9/07/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Jufri, M.Ag. ()

NIP : 19720723 200003 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. ()

NIP : 19830116 200901 1 006

Mengetahui:

Dekan,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah


Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP. 19641231 199203 1 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Penayangan Berita Penembakan Laskar
FPI Di Metro Tv Dan Tv One

Nama Mahasiswa : Aldi Fatriadi

Nomor Induk Mahasiswa : 18.3100.016

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

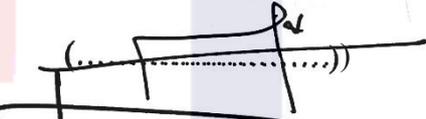
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

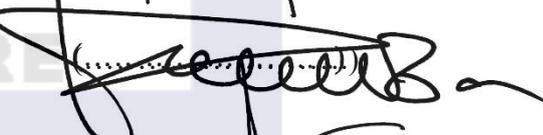
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah
No.B-1549/In.39.7/PP.00.9/07/2021

Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Jufri, M.Ag. (Ketua) 

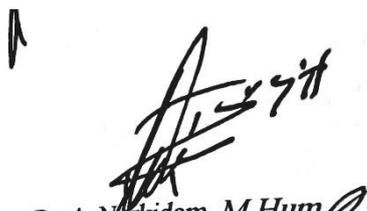
Dr. Muhammad Qadaruddin, M. Sos.I (Sekertaris) 

Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I (Anggota) 

Dr. H. Muhidin Bakry, Lc., M.Fil.I (Anggota) 

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa 045


Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP. 19641231 199203 1 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ،

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allahswt. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis berterima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta kepada nenek dan juga sepupu dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muhammad Jufri, M.Ag. dan Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr, Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Nurhakki, M.Sos. selaku Kaprodi Komunikasi Penyiaran dan Islam atas dedikasi dan dukungan terhadap mahasiswa.
4. Ibu Suhartina, M.Pd. yang telah membantu saya menyelesaikan penelitian ini, terima kasih telah meluangkan waktu.

5. Keluarga besar KPI 2018 yang telah berjuang bersama dalam menuntut ilmu.
6. Seluruh staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu peneliti dalam administrasi penyelesaian skripsi,
7. Rekan-rekan Pembina Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare atas motivasi dan dukungan yang diberikan selama berada di asrama. Ada Syaiful, Zulkarnaen, Fajar Shodiq dll.
8. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare atas dukungan dalam mengembangkan potensi mahasiswa.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga kami semua mendapatkan rida dari Allah Swt.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan ke depannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Parepare 23 Juli 2022

Penyusun,



Aldi Fatriadi

NIM. 18.3100.016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Aldi Fatriadi
NIM : 18.3100.016
Tempat/Tgl. Lahir : Luwuk Banggai, 09 Juli 1999
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tanggal kelulusan : Analisis Penanganan Berita Penembakan Laskar
FPI Di Metro Tv Dan Tv One

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 Juli 2022

Penyusun



Aldi Fatriadi

NIM. 18.3100.016

ABSTRAK

Aldi Fatriadi, *Analisis Penayangan Berita Penembakan Laskar Fpi di TV One dan Metro TV* (Dibimbing Oleh M. Jufri Dan Qadaruddin)

Penelitian ini bertujuan untuk 1), Menjelaskan hasil dari perbandingan tingkat objektivitas media dalam pemberitaan kasus penembakan laskar FPI di media TV One. 2), Menjelaskan hasil dari perbandingan tingkat objektivitas media dalam pemberitaan kasus penembakan laskar FPI di media Metro TV. Yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah metode *Content Analysis*. Dalam proses tersebut hal pertama yang harus dilakukan adalah mengklasifikasi data. Pada penelitian ini objektivitas dapat diukur dengan faktualitas dan imparialitas, Seperti skema objektivitas Westertahl (1983) yang diambil dari McQuail dalam buku *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia*, objektivitas dibagi menjadi dua bagian yaitu *Factuality (Truth, Informativeness dan Relevance)* dan *Impartiality (Balance/Non Partisanship dan Neutral Presentatio)*.

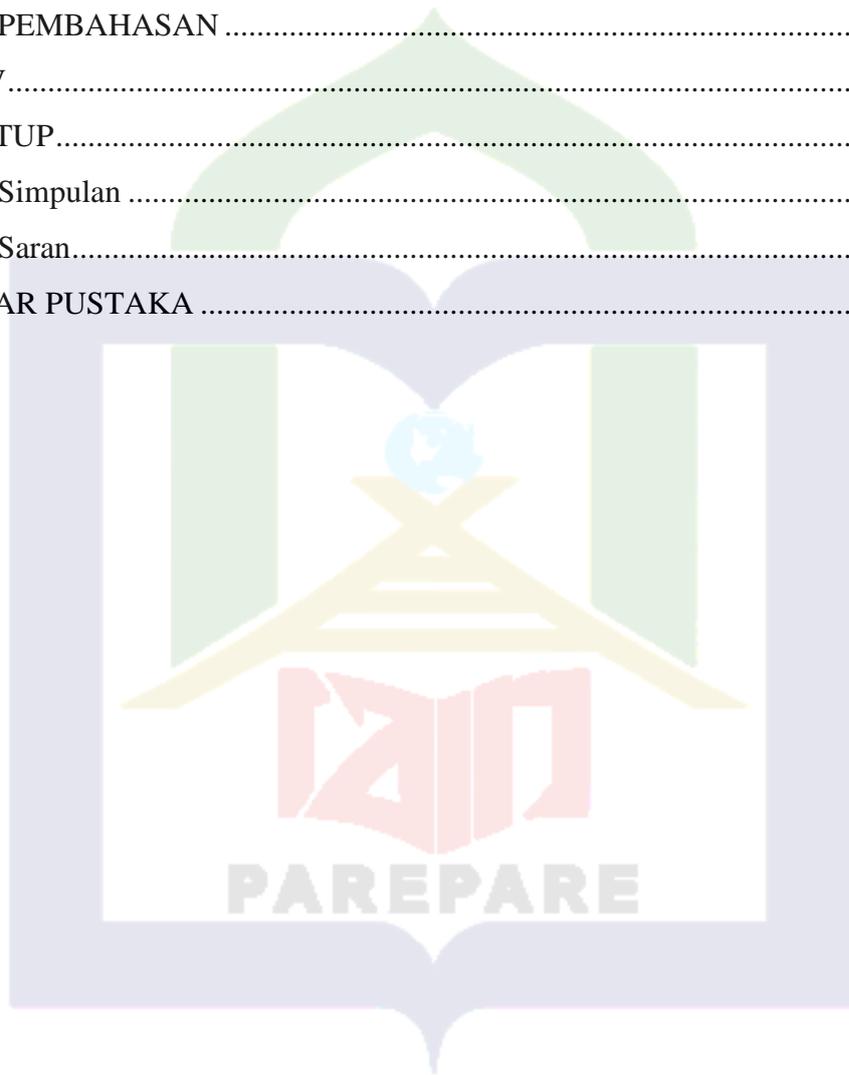
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemberitaan terkait kasus penembakan laskar FPI media TV One dan Metro TV secara umum sama-sama memperlihatkan hasil yang sesuai sudut pandang mereka dan tidak dapat dikategorikan bahwa mereka objektif atau tidak. Hal tersebut berdasarkan aspek faktualitas dan impertialitas berita. Kedua media memberitakan kasus tersebut dari dua sisi, mereka memberitakan kejadian nyata. Hal ini menggiring opini publik terkait kasus tersebut, bahwa pihak yang bersalah pada kasus tersebut adalah laskah FPI yang meninggal, bukan polisi. Meskipun begitu dibandingkan TVone, ada 1 berita metrotv yang menunjukkan sisi negative dari polisi yakni berita berjudul “ Polisi terduga penembak laskar FPI meninggal sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejanggalan”

Kata kunci : Objektivitas, Media.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
A. TINJAUAN PUSTAKA	7
B. Tinjauan Teori.....	8
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Jenis dan Sumber Data.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Pengolahan Data	24
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN.....	26

A. HASIL PENELITIAN.....	26
1. Objektivitas Media Tvone Dalam Pemberitaan Penembakan Lascar FPI 26	
2. Objektivitas media Metro Tv dalam pemberitaan penembakan lascar FPI 40	
B. PEMBAHASAN	61
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	I



DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	21



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian	Terlampir
2	Surat Rekomendasi Penelitian	Terlampir
3	Biografi	Terlampir



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـِ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / اَـِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَـِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُـِ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudāh al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al- madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*. Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

a. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

b. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرَةٌ : *Umirtu*

c. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-

kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

f. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

g. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī*

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa</i>
sallam		
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر

الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. :Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. :Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. :Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkla seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai orang yang beragama kita dituntut untuk berlaku adil dalam kondisi apa pun. Siapa pun harus berlaku adil, apalagi jika kita memiliki kewenangan menghukumi suatu hal atau memiliki kekuasaan. Keharusan bersikap adil, dalam Alquran banyak ayat-ayat yang mengharuskan kita untuk berlaku adil dan tidak tebang pilih saat menghukumi seseorang, berikut ayat yang membahas tentang adil atau objektivitas.

Pertama,

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Allah menyuruhmu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya. Dan apabila kamu menetapkan hukuman di antara manusia, hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah sebaik-baik yang memberikan pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (Q.S An-Nisa4/: 58).¹

Kedua,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ
ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أُولَىٰ بِهِمَا ۗ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۗ وَإِنْ تَلَوُا أَوْ تَعْرَضُوا
فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman, Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, sekali pun terhadap dirimu sendiri atau

¹Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya Al-Jumanatul’ali, Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur’an Raja Fahd, 2007.

terhadap orang tua dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) orang yang kaya ataupun miskin, maka Allah lah yang lebih tahu kemaslahatan (kebaikan). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (fakta) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap segala sesuatu yang kamu kerjakan.” (Q.S An-Nisa/4: 135).²

Ketiga

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا
اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang beriman, Jadilah kamu para penegak keadilan karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu golongan mendorong mu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adil, karena keadilan itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Maiah/5: 8)³

Media massa merupakan tempat berkomunikasi yang berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Begitu besar pengaruh dan peran media dalam perpolitikan, hendaknya dimanfaatkan secara bijaksana. Serta masyarakat dituntut untuk lebih bisa menyaring segala pemberitaan yang diberitakan oleh media massa, karena banyak sekali pemberitaan yang dibuat hanya demi kepentingan salah satu pihak yang merugikan pihak yang lainnya.⁴

²Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya Al-Jumanatul’ali, Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur’an Raja Fahd, 2007.

³Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya Al-Jumanatul’ali, Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur’an Raja Fahd, 2007.

⁴I Nyoman Tri Guna Juliawan, “Opini Terkait Media Penyiaran Dalam Ranah Media Politik”, *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 1.1, (2019)

Terkait dengan media massa, ada beberapa pakar komunikasi yang menyampaikan rumusan tentang fungsi media massa, misalnya Laswell, Wright, dan Mc Quail. Laswell menyebutkan bahwa fungsi media massa antara lain memberikan pengawasan lingkungan, korelasi bagian-bagian masyarakat dalam memberikan respon terhadap lingkungannya, dan transmisi warisan budaya. Wright menambahkan fungsi hiburan sebagai fungsi keempat. Mc Quail menambahkan fungsi informasi, kesinambungan, dan mobilisasi.⁵ Rumusan mereka tentang fungsi media massa tersebut sebetulnya juga bisa menjadi acuan bagi lembaga penyiaran televisi dalam memproduksi dan menayangkan program berita yang disaksikan oleh berbagai kalangan masyarakat.

Objektivitas merupakan prinsip yang harus ada pada setiap berita. Berita mempunyai definisi yaitu laporan mengenai fakta yang benar-benar terjadi⁶. Fakta tersebut harus benar-benar yang terjadi dilapangan, hal ini bertujuan agar masyarakat menerima informasi/berita dengan sebenar-benarnya.

Opini publik dapat berkembang dengan baik apabila media khususnya televisi dapat memberikan informasi yang berimbang dan sehat bagi masyarakat sehingga media perlu bersikap objektif dalam melakukan pemberitaan. Tanpa adanya media memberitakan informasi yang berkualitas, berimbang dan akurat, maka publik berpotensi tidak mampu mengambil keputusan yang tepat.

Objektivitas mempunyai banyak sekali definisi, salah satunya yaitu, saat wartawan berbicara mengenai objektivitas dalam pemberitaan, adalah bahwa berita tersebut bebas dari pendapat atau perasaan wartawan itu sendiri saat menjelaskan fakta yang berasal dari laporan independen dan tidak memihak. Berita pada realitas yang ada memang tidak bisa lepas dari subjektivitas wartawan

⁵ Dennis, McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Penerjemah Agus Dharma & Aminuddin Ram, Jakarta, Erlangga, 1992.

⁶ Puji, Rianto, *Pers Indonesia Konteporere: Antara Profesionalisme dan Tanggung Jawab Sosial*, Yogyakarta; PKMBP, 2007.

itu sendiri. Seperti contoh sederhana yaitu terlihat sekali pada isi sebuah berita, yaitu sebuah berita dibuat seobjektif mungkin namun masih ada subjektivitas wartawan, karena yang membuat berita adalah wartawan itu sendiri dengan mengkonstruksi pikiran dirinya terhadap isu yang ada. Hal tersebut memang tidak bisa lepas, karena berita yang benar-benar objektif sangat sulit untuk diterapkan, yang bisa hanyalah meminimalkan subjektivitas yang ada pada diri wartawan. Seperti yang dikatakan Jakob Oetama tidak ada objektivitas yang absolut, yang ada adalah objektivitas yang subjektif.

Dalam pembuatan berita, media dituntut untuk bersifat objektif serta tidak memihak. Objektivitas ditinjau dari beberapa unsur yaitu faktualitas, *information value*, akurasi, *completeness*, dan *relevance*. Objektivitas merupakan salah satu syarat sebuah berita agar dikatakan berkualitas. Namun saat ini banyak media massa yang kurang mampu memperhatikan keobjektivitasan dalam pemberitaan mereka. Dalam pemberitaan suatu media keobjektivitasan sangatlah penting salah satu bentuk tanggung jawab stasiun TV yang menyajikan program berita kepada masyarakat secara bertanggung jawab.

Akhir-akhir ini berita penembakan laskar FPI menarik perhatian banyak pihak bahkan sampai media massa, baik itu media cetak atau pun media elektronik (TV, Radio) dan media online tak mau kalah memberitakan kasus ini juga. Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan oleh peneliti pada berita “kasus penembakan laskar FPI” di dua media yang sekaligus menjadi objek dalam penelitian ini yaitu TV ONE dan METRO TV. Penelitian ini memilih kasus penembakan enam laskar FPI yang pernah menjadi *headline* beberapa media massa. Penembakan tersebut terjadi di Jalan Tol Jakarta - Cikampek pada 7 Desember 2020. Peristiwa tewasnya enam Laskar Front Pembela Islam (FPI), karena terjadinya bentrok bersama anggota Polda Metro Jaya. Kronologi kematian

enam orang laskar Front Pembela Islam (FPI) berawal dari pembuntutan terhadap Rizieq Shihab pada 6-7 Desember 2020 saat tokoh FPI itu bersama pengawal dalam sembilan kendaraan roda empat bergerak dari Sentul ke Karawang. Peneliti ingin melihat apakah kedua media ini menerapkan hal yang objektif atau tidak yang menjadi pedoman untuk seluruh media di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka saya dapat merumuskan masalah ialah :

1. Bagaimana tingkat objektivitas media TV ONE dalam pemberitaan kasus penembakan laskar FPI?
2. Bagaimana tingkat objektivitas media METRO TV dalam pemberitaan kasus penembakan laskar FPI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan hasil dari perbandingan tingkat Objektivitas Media dalam Pemberitaan kasus penembakan laskar FPI di media METRO TV.
2. Untuk menjelaskan hasil dari perbandingan tingkat Objektivitas Media dalam Pemberitaan kasus penembakan laskar FPI di media TV ONE.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan konsep-konsep serta teori akademis yang berkaitan dengan objektivitas media siber.
 - b. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pribadi peneliti.
 - c. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi rekan-rekan mahasiswa/i lainnya untuk riset selanjutnya
2. Manfaat Sosial

- a. Untuk profesi jurnalis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan untuk kesadaran akan pekerjaan seorang jurnalis haruslah benar-benar independen dan objektif
- b. Untuk media (Metro tv dan Tv One) agar menjadikan kebijakan redaksi yang akan datang
- c. Untuk masyarakat, agar masyarakat dapat lebih mengerti/memahami bagaimana suatu berita dapat memberikan kebenaran sesungguhnya serta memilih media siber yang baik dikonsumsi bagi masyarakat.



BAB II

A. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Riky Rakhmadani mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Universitas Negeri Surabaya, Indonesia. Penelitian yang dilakukan berjudul *Objektivitas Media di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Isi Berita tentang Penerapan New Normal di Indonesia pada Media Tirto.id*. diserahkan : 02 juli 2020; Diverivikasi : 06 oktober 2020; Diterima 10 Oktober 2020.⁷ Kategori objektivitas berita yang digunakan pada penelitian ini adalah konsep objektivitas media yang digagas oleh Westerstahl. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis objektivitas berita pada media daring khususnya Tirto.id dari 31 Mei 2020 hingga 11 Juni 2020 dengan menggunakan metode analisis isi. Adapun aspek yang diteliti meliputi aspek faktualitas dan imparisialitas (Westerstahl, 1983). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara faktualitas, Tirto.id telah menyajikan fakta sosiologis maupun psikologis cukup berimbang dilengkapi dengan unsur 5W+1H yang cukup tinggi. Sementara pada aspek imparisialitas, keberimbangan Tirto.id dalam menampilkan dua sisi narasumber cukup rendah, meskipun demikian aspek netralitas masih tinggi dan bahasa yang ditampilkanpun tidak sensasional. Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan objektivitas dan media Perbedaan pada penelitian menggunakan koran elektronik sedang saya menggunakan saluran tv.

Penelitian yang dilakukan oleh Dieni Nurdianingsih pada tahun 2014 dengan judul skripsi “ANALISIS BERITA KORUPSI DALAM PERSFEKTIF MEDIA LOKAL (teknik analisis isi mengenai perbandingan korupsi mantan walikota bandung Dada Rosada di Harian umum pikiran rakyat dan Tribun Jabar ditinjau Dari Objektivitas.) penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui objektivitas dalam pemberitaan korupsi mantan wali kota dada rosada di surat kabar Pikir Rakyat dan Tribun Jabar ditinjau dari aspek faktualitas. (2) untuk mengetahui objektivitas dalam pemberitaan korupsi mantan wali kota dada rosada di surat kabar Pikir Rakyat dan Tribun Jabar ditinjau dari aspek nilai informasi. (3) untuk mengetahui objektivitas dalam pemberitaan korupsi mantan wali kota dada rosada di surat kabar Pikir Rakyat dan Tribun Jabar ditinjau dari aspek akurasi. (4) untuk mengetahui objektivitas dalam pemberitaan korupsi mantan wali kota dada rosada di surat kabar Pikir Rakyat dan Tribun Jabar ditinjau dari aspek kelengkapan. (5) untuk mengetahui objektivitas dalam pemberitaan korupsi mantan wali kota dada rosada di surat kabar Pikir Rakyat dan Tribun Jabar ditinjau dari aspek relevansi. Melalui metode penelitian deskriptif diperoleh hasil,

⁷ Riky Rakhmadani, *Objektivitas Media di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Isi Berita tentang Penerapan New Normal di Indonesia pada Media Tirto.id*, Universitas Negeri Surabaya, Departement Ilmu Komunikasi, 2020.

hasil penelitian menunjukkan bahwa surat kabar pemikiran rakyat dan tribun jabar telah objektivitas dengan menerapkan unsur faktualitas, nilai informasi, akurasi, kelengkapan dan relevansi dalam memberikan kasus korupsi mantan wali kota bandung Dada Rosada. Persamaan penelitian ini dengan judul proposal penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan jenis penelitian Objektivitas Media ditinjau dari unsur faktualis, nilai informasi, akurasi, kelengkapan dan relevansi, dalam mengukur penyajian berita dalam media. Metode yang digunakan juga sama yaitu teknik analisis isi. Letak perbedaan ada pada penelitian menggunakan maupun korelasi atau berbagai variabel.

Penelitian ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Jordie Yonatan Susilo, pada tahun 2016 dengan skripsi yang berjudul “Objektivitas pemberitaan media online republika dan suara pembaruan terhadap isu pembakaran masjid di tolikara, Papua : sebuah analisis isi kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini mengukur seberapa besar tingkat objektivitas media online republika dan suara pembaruan dalam memberitakan konflik agama pada isu pembakaran masjid di tolikara Papua”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum media republika dan suara pembaruan belum memenuhi kategori objektivitas dalam pemberitaan mengenai isu pembakaran masjid di Tolikara, Papua. Berita yang berimbang pada media online Perublika hanya 8,6% sedangkan media online suara pembaruan hanya 24,1%. Kedua media online juga masih didapati mencampurkan fakta dengan opini dalam membuat berita. Media online republika ditemukan sebanyak 24,1% mengandung opini dari wartawan, sedangkan pada media online suara pembaruan sebanyak 5,2%. Namun, kedua media onine ini berusaha untuk objektif. Hal ini terlihat dari kesesuaian judul dan isi berita, atribusi yang jelas, pencantuman waktu terjadinya peristiwa yang jelas, dan berita yang dibuat mengandung *news value*. Persamaan penelitian dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan objektivitas media pemberitaan, perbedaan menggunakan koran elektronik sedang saya tv.

B. Tinjauan Teori

Objektivitas Berita

Objektivitas dalam pemberitaan adalah bahwa berita tersebut bebas dari pendapat atau perasaan wartawan itu sendiri saat menjelaskan fakta yang berasal dari laporan independen dan tidak memihak.⁸ Objektivitas pada sebuah pemberitaan ialah berita tersebut terbebas dari pendapat atau perasaan wartawan itu sendiri ketika menjelaskan sebuah realita dari laporan yang independen serta tidak memihak. Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang

⁸ Eriyanto, Metode Penelitian, Jakarta : Prenada Media Group, 2011.

dipilih oleh staff redaksi suatu hari untuk disiarkan.⁹ Objektivitas adalah tindakan atau sikap tertentu terkait dengan pengumpulan, pengolahan dan penyebarluasan informasi.

Objektivitas dalam pemberitaan mempunyai arti bahwa informasi atau berita terbebas dari segala kepentingan apapun. Seperti tidak berpihak, benar dan berimbang. “*Objectivity is the reporting of reality, of facts, as nearly as they can be obtained without the injection of prejudice and personal opinion*”.¹⁰ Dimana objektivitas mempunyai arti pelaporan atas realitas, fakta yang sedapat mungkin bebas dari prasangka dan pendapat pribadi.

Objektivitas merupakan nilai etika dan moral yang harus dipegang teguh oleh surat kabar dalam menjalankan profesi jurnalistiknya. Setiap berita yang disuguhkan itu harus dapat dipercaya dan menarik perhatian pembaca, tidak mengganggu perasaan dan pendapat mereka.

Sangat sulit untuk mencapai objektivitas yang mutlak. Objektivitas merupakan tujuan yang mulia sehingga untuk mencapai kemuliaan tersebut tidaklah mudah namun haruslah tetap diusahakan. Usaha tersebut harus tetap dilakukan untuk mencapai objektivitas pemberitaan. Ada beberapa usaha yang dapat mendekati unsur objektivitas atau kebenaran berita yaitu:

Bersikap jujur, menghindari kata-kata opinionatif, membubuhkan aspek-aspek relevan¹¹

Sangat sulit menghindari subjektivitas dalam pemberitaan. Tetapi objektivitas juga merupakan tolak ukur sehingga berita itu dikatakan berkualitas. Objektivitas bisa dikatakan sebagai pemisah antara fakta dan opini dimana wartawan atau media massa dalam melaporkan pemberitaan tidak memasukan opini pribadi, hanya memberikan informasi sesuai dengan objek yang menjadi bahasan berita, tidak memihak. Sebagian pakar dan praktisi menyatakan bahwa sebagaimana besar objektivitas dapat dicapai.

Suatu berita yang layak untuk dimuat memiliki ciri-ciri yang salah satunya bersifat objektif. Tanggung jawab media untuk menyampaikan berita yang objektif sehingga tidak menyampaikan berita yang bersifat hoax. Rumusan Kode Etik Jurnalistik Pasal 1 yakni: Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.

⁹ Assegaf, Dja'far, *Jurnalistik Masa Kini*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991.

¹⁰ Steve Maras, *Objectivity in Journalism*, Cambridge : Polity Press, 2013.

¹¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti 2003.

Penafsiran:

Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers. Akurat berarti dipercaya benar sesuai dengan keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.

Berimbang berarti semua pihak mendapat kesempatan setara. Tidak beritikad buruk berarti tidak ada niat secara sengaja dan semata-mata menimbulkan kerugian pihak lain.¹²

Teori yang berhubungan dengan objektivitas ialah kualitas berita. Seperti yang dikatakan oleh McQuail bahwa berbagai perbedaan yang menyangkut tentang penulisan berita akan memperlihatkan perbedaan kualitas informasi dari setiap surat kabar. Menurut McQuail, salah satu konsep yang paling dekat untuk melihat kualitas informasi adalah dari segi objektivitas.¹³

Suatu berita haruslah memiliki kualitas dengan memenuhi unsur-unsur serta syarat syarat kualitas sebuah berita agar layak untuk diberikan kepada masyarakat. Terdapat lima unsur suatu kualitas dalam berita yang meliputi: *News is accurate, news is balanced, news is objective, news is concise, dan news is recent.*¹⁴

Wartawan memiliki kebebasan untuk seluas-luasnya dalam menulis sebuah berita tetapi wartawan juga memiliki tanggung jawab untuk tetap berada di dalam koridor profesinya. Wartawan harus objektif dalam setiap pemberitaan. Pers harus bertanggung jawab kepada masyarakat dalam menjalankan fungsi-fungsi komunikasi massa di dalam masyarakat.

Teori lain yang masih berhubungan dengan objektivitas dalam berita adalah salah satu teori komunikasi massa, yakni teori agenda-setting. Media memberikan perhatian yang berbeda pada setiap isu. Dari berbagai isu yang muncul, ada isu yang diberitakan dengan porsi besar, dan ada pula dengan porsi yang kecil. Isu yang diberitakan dengan porsi yang besar akan dinilai sebagai isu yang penting oleh masyarakat. Dengan kata lain, Agenda Setting berupaya untuk menunjukkan isu-isu dan image yang penting dan menonjol ke dalam pikiran masyarakat.

¹²Lestari Nurhayati, dkk, pemahaman dan pelanggaran kode etik jurnalistik pada jurnalis Indonesia, Jakarta : DewanPers, 2018

¹³McQuail, D. (2010). Mass Communication Theory (sixth edition). Sage Publication. London. E-book version

¹⁴Mitchel V Charnley, *Reporting*, USA : Holt Rinehart and Winston, 1965.

“Objektivitas” menurut Bernard Roscho, tidak bersemayam di dalam kualitas hasilnya, tetapi dalam cara penanganannya. Objektivitas merupakan suatu nilai, dan karenanya memerlukan kewajiban etika untuk berlaku objektif. Hal itu merupakan suatu metode, dan karenanya memerlukan dipergunakannya teknik-teknik sebagai sarana bagi tujuan-tujuan lainnya. Karena itu, dalam penulisan berita dan pekerjaan riset ilmiah adalah objektif untuk membuktikan kesalahan, namun tidak objektif untuk memalsukan.¹⁵

Pentingnya prinsip objektivitas dalam sebuah berita ini juga didukung oleh pernyataan Magnis Suseno, yakni kewajiban etis yang pertama bagi pers adalah menyajikan apa yang telah terjadi dengan sesetia mungkin, keadaan yang sebenarnya, selengkap-lengkapnya, seimbang, teliti, dan tepat.¹⁶

McQuail membagi objektivitas kedalam 3 konsep, yaitu: *factualness*, *accurate* dan *completeness*. Morissan dan rekannya, mengemukakan bahwa objektivitas berita juga membutuhkan prinsip kesamaan perlakuan atau “ekualitas” (*equality*) selain ketiga unsur yang diungkapkan oleh McQuail. Sikap adil dan non-diskriminatif terhadap narasumber dan terhadap objek berita yang mana keduanya harus diperlakukan secara setara.¹⁷

Objektivitas sendiri dapat diukur dengan faktualitas dan imparialitas. Seperti skema objektivitas Westertahl (1983) yang diambil dari McQuail dalam buku *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia*, objektivitas dibagi menjadi dua bagian yaitu Factuality (Truth, Informativeness dan Relevance) dan Impartiality (Balance/Non Partisanship dan Neutral Presentation). Kedua bagian diatas dapat digunakan untuk mengukur seberapa objektif kah berita-berita yang beredar di media-media. Dimana alat ukur diatas dapat melihat media-media yang secara objektif memberikan berita/informasi yang bermanfaat bagi pembacanya.¹⁸

Dari dua konstruksi kategori utama yaitu faktualitas dan imparialitas tersebut terbagi menjadi empat Konstruksi Sub-Kategori seperti :

Kebenaran (*truth*). Terdiri dari faktualitas yaitu pemisahan konten berita antara fakta, opini, campuran keduanya, dan bukan fakta dan opini, akurasi kesesuaian

¹⁵Alex Sobur, *Diktat Dasar Jurnalistik*, Bandung : UNISBA, 1999.

¹⁶Alex Sobur, *Diktat Dasar Jurnalistik*, Bandung : UNISBA, 1999.

¹⁷ Morissan. Andy Cory Wardhani & Farid Hamid. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.

¹⁸Rahayu, *Potret Profesionalisme dan Kualitas Pemberitaan Surat Kabar Indonesia Dalam Rahayu (Ed) Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar Di Indonesia*. Pusat Kajian dan Budaya Populer, Dewan Pers dan Departemen Komunikasi dan Informasi

dengan fakta atau peristiwa yang sebenarnya, dan kelengkapan semua fakta dan peristiwa yang diberitakan dari keseluruhannya.

Relevan (*relevance*). Terdiri dari relative salience yang menjelaskan tentang kerelevanan berita untuk diangkat dan diberitakan kepada masyarakat, dan relative priority yang menjelaskan mengenai penting dan tidak penting berita ditimbang dari letaknya dan judul berita.

Berimbang (*Balance*). Menjelaskan akses proporsional apakah masing-masing pihak diberikan kesempatan yang sama atau tidak. Kemudian *cover both side* mengenai berapa sudut pandang dalam setiap berita dan apakah disajikan atau tidak.

Netralitas ialah menjelaskan cara dan sikap wartawan dalam membuat sebuah berita, apakah non-evaluatif berita tidak memberitakan *judgment* personal dan aspek non-sensasional dimana sebuah berita tidak dilebih-lebihkan dan dikurangi fakta yang ada. Sedangkan Westerthäl dalam McQuail, mengembangkan konsep objektivitas sehingga terdapat 5 dimensi konsep yaitu :

Konsep dan Teori tentang Faktualitas

Faktualitas

Faktualitas merupakan unsur yang penting dalam objektivitas. Selain itu, faktualitas juga berhubungan dengan kualitas informasi dari suatu berita. Faktualitas adalah kecepatan laporan tanpa menyampingkan pentingnya kebenaran berita.¹⁹ Faktualitas sendiri mengacu pada teks yang terdiri atas sejumlah unit informasi yang dapat dibedakan satu sama lainnya yang diperlukan untuk memahami suatu peristiwa bernilai berita. Bisa memberikan jawaban yang tepat terhadap pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Setidaknya laporan atau berita dapat dibedakan dengan sangat jelas mana fakta dan komentar.²⁰

Kemampuan Untuk Dicek Kembali (*Checkability*)

Checkability untuk mengukur *factualness* merupakan tingkatan atau derajat dimana fakta yang ditampilkan dapat diperiksa atau didukung oleh sumber yang

¹⁹ Mustika, Anita Dewi, "Berita Utama Tentang Pembelian Pesawat Sukhoi Ditinjau Dari Objektivitas Berita, Bandung : Universitas Islam Bandung

²⁰ Andy Cory Wardhani Morissan, & Farid Hamid, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010.

bernama disertai bukti-bukti pendukung yang relevan, seperti sumber yang jelas dan tidak menggunakan narasumber anonim.²¹

Kovach dan Rosenstiel menawarkan lima konsep dalam verifikasi: Jangan menambah atau mengarang apa pun; Jangan menipu atau menyesatkan pembaca, pemirsa, maupun pendengar; Bersikaplah setransparan sejujur mungkin tentang metode dan motivasi dalam melakukan reportase; Bersandarlah terutama pada reportase sendiri; dan Bersikaplah rendah hati.

Penyebutan narasumber dibutuhkan dalam penulisan berita. Hal ini agar suatu berita dapat dicek kebenarannya atau diverifikasi. Menurut Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, verifikasi merupakan elemen dari jurnalisme. Verifikasi merupakan kegiatan menelusuri sekian saksi untuk sebuah peristiwa, mencari sekian banyak narasumber, dan mengungkap sekian banyak komentar. Verifikasi juga berarti memilih jurnalisme dari hiburan, propaganda, fiksi, dan seni.²²

Kekayaan Informasi (*Readability*)

Readability atau bisa dimaksudkan sebagai kekayaan informasi. *Readability* adalah tingkat kemudahan informasi untuk dipahami pembaca. Sebuah berita akan menjadi sulit dimengerti apabila banyak kata atau kalimat yang susah atau jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah berita dikatakan berguna jika informasi yang disampaikan tidak mengada-ada dan sesuai dengan kenyataan serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat.

Konsep dan Teori tentang Nilai Informasi (Information Value)

Kepadatan Isi

Nilai informasi sebuah berita diukur berdasarkan: *density*, *breath*, *depth*. *Density* merupakan tingkatan atau derajat dimana berita utama lebih banyak atau lebih sedikit dari informasi yang diberikan sebagai pendamping.

Density diartikan sebagai kepadatan informasi. Pengertian *density* adalah proporsi semua point yang relevan yang disajikan, yaitu fakta. Maka *density* meneliti jumlah fakta yang relevan yang tersaji dalam teks berita²³

Sudut Pandang yang Ditampilkan Pada Berita (*Breadht*)

²¹Fardiah, Dedeh, Ferry Darmawan & Dieni Nurdianingsih. 2013. “Dinamika Berita Politik Menjelang Pemilu 2014”.

²²Santa, Septiawan, *Jurnalisme Kontemporer*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2005.

²³Dennis, McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Penerjemah Agus Dharma & Aminuddin Ram, Jakarta, Erlangga, 1992.

Breadth bisa juga disebut dengan keluasan informasi. Atau dapat dijabarkan dengan keragaman informasi, yaitu jumlah perbedaan informasi atau sumber fakta yang tersaji dalam teks berita.²⁴ Dalam sebuah berita, sudut pandang yang ditampilkan haruslah beragam. Hal ini bertujuan agar berita tersebut seolah tidak menghakimi pihak yang diberitakan. Selain itu, syarat dalam sebuah penulisan berita harus menampilkan semua sudut pandang yang relevan dari masalah yang diberitakan. Hal ini bertujuan agar keseimbangan dalam sebuah berita dapat terpenuhi.

1) Kedalaman Isi Berita (*Depth*)

Depth merupakan tingkatan atau derajat dimana tulisan yang diberitakan ditulis secara mendalam atau tidak. Maksud mendalam disini adalah apakah ada penelusuran lebih lanjut atau tidak. Sebuah berita dapat disebut sebagai berita mendalam apabila berita tersebut dapat menjawab rumusan 5W+1H dan memuat penjelasan tambahan untuk mendukung topik yang sedang dibahas.

Kedalaman isi berita menentukan apakah informasi yang ditulis oleh wartawan memiliki nilai informasi yang dibutuhkan khalayak atau tidak. Media dikatakan telah objektif jika media tersebut telah menyajikan informasi yang mendalam mengenai suatu peristiwa.

a. Konsep dan Teori tentang Akurasi

Akurasi memiliki beberapa arti atau makna karena akurasi tidak dapat diukur atau dibaca secara langsung dengan hanya melihat pada teks berita. Salah satu makna akurasi adalah adanya kesesuaian antara berita yang disampaikan dengan sumber-sumber informasi independen lainnya yang juga memiliki catatan terhadap peristiwa yang sama, seperti dokumen, keterangan saksi mata, dan media lainnya. Makna akurasi lainnya bersifat lebih subjektif, yaitu adanya ketepatan antara berita yang disampaikan dengan persepsi sumber berita.²⁵

1) Verifikasi Berita

²⁴Dennis, McQuail, Teori Komunikasi Massa. Jakarta : Salemba Humaira, 2011.

²⁵Andy Cory Wardhani Morissan, & Farid Hamid, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010.

Verifikasi terhadap fakta menyangkut sejauh mana berita yang ditampilkan berkorespondensi dengan fakta yang benar-benar terjadi di lapangan. Faktual merupakan nilai dasar bagi sebuah berita. Wartawan sendiri tidak punya kontrol atas fakta yang muncul dari sebuah realita. Dalam sebuah berita, fakta harus disampaikan secara detail tidak setengah-setengah untuk memperjelaskan sebuah peristiwa. Dan tidak memasukan opini dari wartawan sendiri. Verifikasi terhadap fakta menurut McQuail menyangkut sejauh mana berita yang ditampilkan berkorespondensi dengan fakta yang benar-benar terjadi dilapangan.²⁶

2) Keberadaan Saksi Mata (*Eye Witness Comparisons*)

Keterangan saksi mata merupakan salah satu bagian dari berita yang kehadirannya dapat menambah nilai akurasi dari berita itu sendiri. Saksi mata merupakan informan wartawan di lapangan, sebagai bukti bahwa peristiwa yang diberitakan benar-benar terjadi.

Saksi mata merupakan sumber berita yang kredibel dalam sebuah berita. Oleh karena itu, keterangan saksi mata adalah sumber data wartawan yang sangat dapat diandalkan. Keberadaan keterangan saksi mata dipercaya akan meningkatkan kepercayaan khalayak terhadap berita yang disampaikan. Dengan adanya saksi mata, sebuah beritapun semakin bernilai.

b. Konsep dan Teori tentang Kelengkapan (*Completeness*)

Menurut Mc Quail, Aspek ini pada dasarnya relatif lebih sulit didefinisikan dan dilakukan secara objektif karena lebih terkait dengan proses seleksi dari fakta yang akan disajikan daripada cara penyajiannya sendiri. Seleksi dilakukan menurut prinsip yang jelas dan koheren mengenai apa yang penting dari suatu berita bagi audien. Secara umum, apa yang paling memengaruhi

²⁶ McQuail, Dennis, *media performance mass Communication and the Public Interest*. London : SAGE Publications Inc, 1992.

masyarakat, informasi yang paling kuat dan paling segera untuk disiarkan dipandang sebagai hal yang paling relevan.²⁷

1) Kapan Unsur Berita

Unsur 5W+1H merupakan syarat kelengkapan sebuah berita. Persyaratan atau kelengkapan ini pertama kali diperkenalkan oleh Kantor Berita Associated Press (AP). Formula tersebut sering disebut sebagai gaya penulisan berita AP. Berita yang didasarkan semata-mata atas fakta, tanpa ada interpretasi, apa adanya, dan objektif adalah berita yang ditulis dengan hanya berpedoman pada 5W+1H.²⁸ Syarat sebuah penulisan berita memang haruslah memiliki unsur 5W + 1 H, agar sebuah berita memiliki suatu kejelasan. Karena kedalaman berita akan dilihat dari lengkapnya penggunaan unsur berita 5W + 1 H, yaitu *Who, What, When, Where, Why, dan How*.

2) Adanya Rujukan (*Reference*)

Suatu berita dikatakan *reference*, jika berita tersebut memuat rujukan pada peristiwa sejenis di masa lampau atau terdapat catatan lain yang relevan. Persoalan bukan hanya sekedar membandingkan berita yang disampaikan satu media dengan media lainnya atau seberapa banyak informasi harus dikemukakan. Tetapi pada seberapa banyak informasi yang relevan dengan apa yang diinginkan atau dibutuhkan publik.²⁹

c. Konsep dan Teori tentang Relevansi³⁰

Relevansi atau kelengkapan artinya sesuai, selaras, ada kaitannya. Kesesuaian disini artinya berita menampilkan atau menyampaikan fakta yang

²⁷Andy Cory Wardhani Morissa, & Farid Hamid, '*Teori Komunikasi Massa*', Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010.

Sedia Willing Barus, *Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta: Erlangga, 2010.

²⁹Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta : Kencana, 2010.

³⁰Westerstahl, J. (2013). Objective News Reporting: General Premises. *Communication Research*, 10(3), 403-424

sesuai dan ada kaitannya dengan peristiwa yang terjadi. Tidak menutup kemungkinan fakta yang didapat melebar ke persoalan lain. Sehingga fakta tersebut harus berhubungan dengan peristiwa awal yang diberitakan.³¹

1) Relative Salience

Relevansi menurut McQuail dijelaskan lebih sulit ditentukan dan dicapai secara objektif. Namun demikian, pada dasarnya relevansi sama pentingnya dengan kebenaran, berkenaan dengan proses seleksi yang dilaksanakan menurut prinsip kegunaan yang jelas demi kepentingan calon penerima atau masyarakat.³²

*Relative salienc*e menjelaskan tentang relevankah berita atau suatu isu diangkat pada masa sekarang (pada konteks pemuatan berita), jika dibandingkan dengan isu lain atau, jangan-jangan ini Cuma sekadar *blowup* tidak penting, artinya masih ada isu lain yang mestinya jauh lebih penting untuk diangkat.

2) Penempatan Berita (Relative Priority)

Relative priority menilai dengan menimbang letaknya, ilustrasinya, judul dan subjudulnya, akan terlihat apakah suatu berita memang dipentingkan oleh media. Berita penting adalah berita yang letaknya di halaman depan. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Westerhal dalam McQuail dan Subiakto. Bahwa isu berita itu dinilai penting bagi pihak pers bila berita yang dimuat ditempatkan pada halaman utama (*headlines*) maka berita mengandung unsur *exaggerate*.³³

3. Media & Komunikasi Massa

Media merupakan sebuah alat penyalur pesan kepada masyarakat untuk menyampaikan suatu informasi. Istilah media mengacu kepada alat yang telah ada

³¹ Nuryoto, Bayu Istanto, "Media Massa dan Pilgub DKI 2012 : Studi Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Jokowi Pada Koran Kompas Selama Putaran Kedua Periode 12 Juli- 30 September 2013", Skripsi, Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2013.

³² Dennis, McQuail, Teori Komunikasi Massa. Jakarta : Salemba Humaira, 2011.

³³ Rachmat Krisyantono, 'Teknik Praktik Riset Komunikasi', Kencana Predana Media Group, Jakarta, 2006.

sejak puluhan tahun yang lalu namun sampai saat ini masih dipergunakan oleh masyarakat, seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, internet, dan lain-lain.

Istilah komunikasi massa menurut Morissan dalam bukunya Teori Komunikasi Massa (2010), muncul pertama kali pada akhir tahun 1930-an yang memiliki banyak pengertian sehingga sulit untuk didefinisikan oleh para ahli.³⁴

Definisi awal yang mengenai komunikasi oleh Janowitz, menyatakan bahwa komunikasi massa terdiri atas lembaga dan teknik dimana kelompok-kelompok terlatih menggunakan teknologi untuk menyebarluaskan simbol-simbol kepada audien yang tersebar luas dan bersifat heterogen.³⁵

Media massa dengan pemberitaannya memiliki peranan yang penting dalam kehidupan dan perkembangan politik, bahkan mampu menjadi pendorong terjadinya perubahan politik. Hal ini karena media memiliki jangkauan (coverage) dalam penyebaran informasi secara luas dan massif, yang melampaui batas-batas wilayah, usia, strata sosial bahkan perbedaan paham dan orientasi.

Setiap pemberitaan di media massa pada hakikatnya adalah konstruksi peristiwa oleh media massa atas realitas yang terjadi. Kemampuan mengkonstruksi wacana ini akan berpengaruh besar terhadap opini, pengambilan keputusan dan sikap politik pembacanya. Dengan memahami kerja konstruksi realitas media, akan membuat masyarakat bijaksana dan tepat dalam memanfaatkan setiap informasi dari media massa guna kepentingan kehidupannya.

Metro TV merupakan televisi pertama di Indonesia yang bertema berita (*news*) hingga tahun 2008 Metro TV menjadi satu-satunya televisi yang berkonten berita sampai akhirnya Lativi bertransformasi menjadi tvOne yang mengusung

³⁴ Morissan, Andy Cory, Wardhani & Farid Hamid, Teori Komunikasi Massa, Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010.

³⁵ A.M, Morissan, Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu, Jakarta : Penerbit Kencana, 2010.

tema *News & Spots*. Dua stasiun televisi ini merupakan stasiun televisi nasional swasta terbesar yang bertemakan berita. Dua stasiun televisi ini juga dimiliki oleh pengusaha sekaligus elit politik di Indonesia, yakni Aburizal Bakrie yang pernah menduduki Ketum Golkar dan Surya Paloh yang masih menjadi Ketum NasDem.

4. Berita Politik Islam

Agama dan politik dalam pemikiran Nurcholish Madjid dapat ditelusuri pada tulisan-tulisan pada periode “pertama” pada tahun 1970-an, lebih ditekankan pada otonomi bidang politik yang luas dengan tidak dikaitkan dengan “eksklusifisme”, yang seolah-olah Islam hanya milik Muslimin yang formal berada di ormas-ormas agama Islam.³⁶

Konsep Islam tentang dunia politik adalah bahwa bidang itu berbeda di antara wacana yang sekularisme versus yang skripturalis, yakni konsep Islam di bidang politik yang berada pada sekitar pertengahan, antara dua pendapat ekstrem yang berlawanan.³⁷ Mengenai pemberitaan penembakan laskar FPI, Puncak perbedaan pemberitaannya ialah ketika. Hal tersebut menyebabkan kebingungan publik akan hasil pemberitaan yang berbeda tersebut.

Batasan masalah yang diambil ialah batasan spasial, yaitu perbedaan pemberitaan tvOne dan Metro TV dalam kasus penembakan laskar FPI. Seperti yang sama-sama kita ketahui konteks editorial yang berisi pendapat dan sudut pandang redaksi terhadap masalah yang dibicarakan pada saat berita tersebut disiarkan. Adapun tujuannya untuk mengajak penonton untuk ikut berpikir tentang masalah yang sedang dibicarakan sekaligus memberikan opini atau pandangan redaksi kepada penonton.

³⁶Hari Zamharir Muhammad, “Agama dan Negara”, Jakarta: Muria Kencana, 2004.
Santoso, Topo, Membumikan hukum Pidana Islam Penegakan Syariat dalam Wacana dan Agenda, Jakarta :Gema Insani Press, 2003.

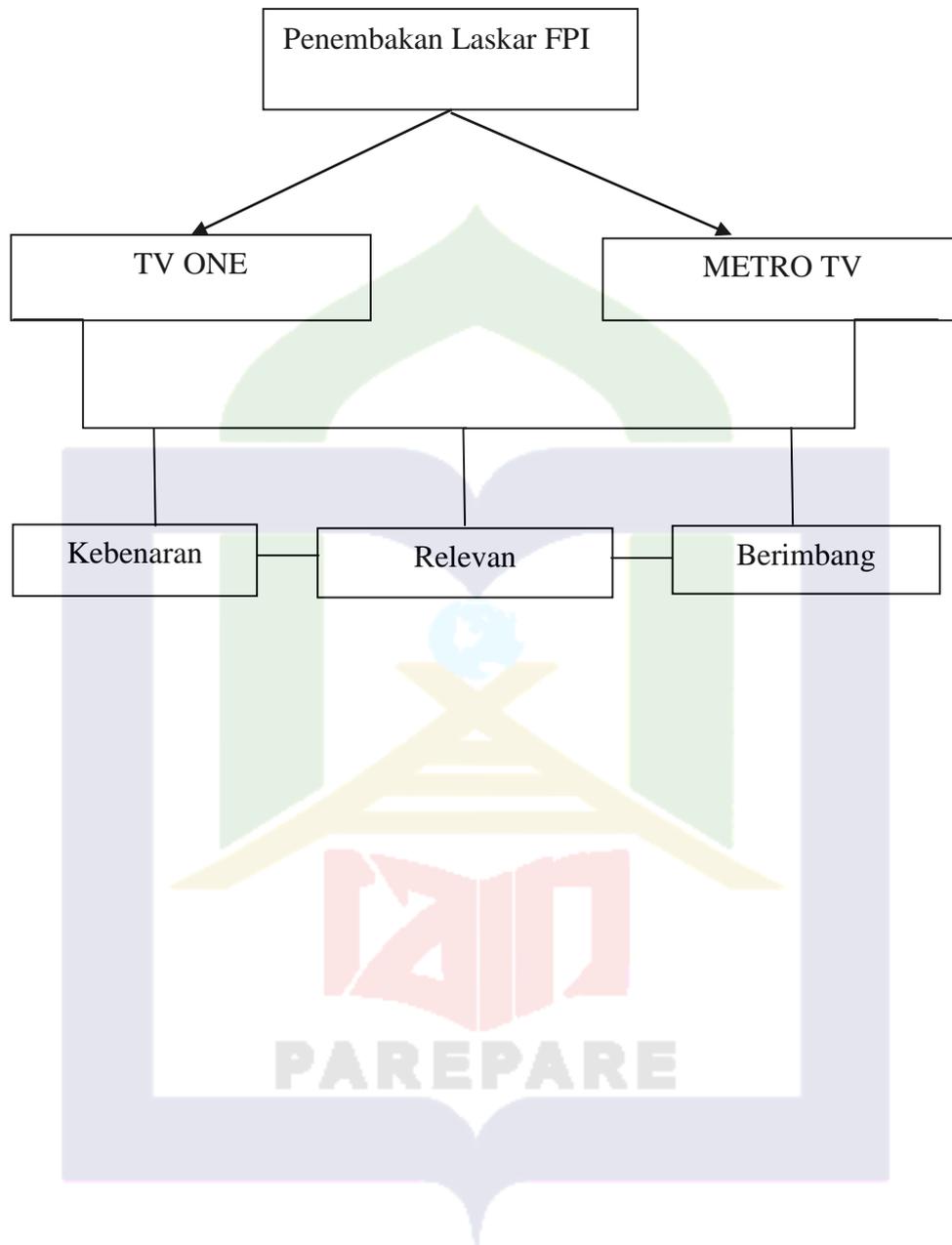
Pembahasan etika Islam atau akhlak ini para etikawan islam selalu membicarakannya bertolak dari kondisi jiwa atau keadaan yang tertanam dalam jiwa. Tujuan setiap tindakan dalam pandangan etika adalah untuk mendapatkan kebaikan (*some good*).

5. Teori Tanggung Jawab Sosial & Komunikasi Massa.

Salah satu teori pers yaitu teori tanggung jawab sosial yang menjelaskan bahwa kebebasan pers harus diikuti dengan tanggung jawab kepada masyarakat untuk memberikan informasi yang benar tanpa ada bias. Wartawan bertanggung jawab atas apa yang mereka tulis. Melindungi masyarakat dari informasi yang kurang sehat.

Teori lain yang masih berhubungan dengan objektivitas dalam berita adalah salah satu teori komunikasi massa, yakni teori agenda-setting. Media memberikan perhatian yang berbeda pada setiap isu. Dari berbagai isu yang muncul, ada isu yang diberitakan dengan porsi besar, dan ada pula dengan porsi yang kecil. Isu yang diberitakan dengan porsi yang besar akan dinilai sebagai isu yang penting oleh masyarakat. Dengan kata lain, Agenda Setting berupaya untuk menunjukkan isu-isu dan image yang penting dan menonjol.

C. Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini lebih menekankan pada usaha dalam memahami masalah-masalah sosial ataupun manusia, sehingga dapat memahami secara mendalam.³⁸ Maka, penelitian ini lebih mengarah pada pemaknaan dan bukan generalisasi.

Penelitian ini termasuk bersifat deskriptif. Deskriptif berarti usaha menggambarkan menyajikan suatu kondisi terkait subyek atau obyek penelitian atas masalah yang terjadi di lapangan yang diselidiki berdasarkan fakta-fakta yang ada. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian (analisis isi), dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan studi yang mendalam atau mengkaji obyek yang diteliti.

Secara umum, penelitian yang menggunakan analisis isi dapat dibagi ke dalam sejumlah langkah yang berbeda. Ada lima urutan langkah dalam penelitian analisis isi yaitu :1) menentukan berita dan sampel penelitian; 2) menentukan kategorisasi; 3) memilih unit analisis dari isi media; 4) mencocokkan isi media dengan kategorisasi yang dibuat dan mengitung frekuensinya dan; 5) mengemukakan hasil sebagai suatu distribusi keseluruhan dari populasi.³⁹

³⁸Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa: CV Jejak, 2018,

³⁹ Denis McQuail, *“Mass Communication Theory (Teori komunikasi Massa)”*, diterjemahkan oleh: Agus Dharmawan dan Aminuddin Ram, Jakarta: Erlangga, 2000.

Dengan menggunakan metode Analisis Isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil sampel berita dari media youtube yang akan dijadikan data untuk di analisis isi dengan tujuan mengetahui objektivitas pemberitaan pada media online youtube. Tv one dan Metro tv. merupakan media yang memiliki kredibilitas tinggi dan terkenal dengan kanal investigasinya yang membahas peristiwa lebih mendalam. Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 2 bulan setelah seminar proposal.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dan diolah dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.⁴⁰ Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi ; berita yang ada di media tv, khususnya di Metro dan Tv One tentang pemberitaan penembakan laskar FPI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis

⁴⁰Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Persepektif Kualitatif , Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.

dan interpretasi data. Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.⁴¹

Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data dari bahan-bahan objek penelitian, yakni berita tentang penembakan lascar FPI di media TV one dan Metro tv. Adapun yang menjadi instrument dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri sebagai instrument kunci untuk keberhasilan penelitiannya, dimana peneliti tidak hanya bertugas dalam merancang, tetapi juga untuk mengumpulkan dan melengkapi data-data yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengolahan Data

Peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti segera memulai pesan analisa data-data tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah metode *Content Analysis*. Dalam proses tersebut hal pertama yang harus dilakukan adalah mengklasifikasi data. Analisis Data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data.⁴² Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Kegiatan analisis tidak terpisah dari rangkaian kegiatan secara keseluruhan. Jadi tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah ditafsirkan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa objektivkah media Tv One dan Metro Tv dalam pemberitaan penembakan lascar FPI. Dalam menganalisis data peneliti menulis ulang dari dialog dan keterangan berita ke dalam bentuk teks. Dari teks tersebut dilanjutkan dengan mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar yang tertuang dalam kolom. Kolom yang

⁴¹Ibid., hal. 120.

⁴²Astuti, Santi Indra, Materi Kuliah Kajian Media, Analisis Isi, Bandung: UNISBA, 2013.

berisi dialog dan adegan yang mengandung pesan dakwah dan kemudian mencari makna dari masing-masing uraian tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menganalisa tentang objektivitas TVone dan Metrotv dalam pemberitaan kasus penembakan laskar FPI. Ojektivitas dalam dunia media massa adalah suatu metode yang digunakan untuk menghadirkan suatu gambaran dunia yang jujur dan cermat dalam batas-batas praktik jurnalistik. Penelitian ini menganalisis berita TV one dan Metrotv berdasarkan teori objektivitas McQuail yang menyatakan bahwa objektivitas sebuah berita dapat diukur melalui parameter faktualitas (kebenaran dan relevansi) dan impartialitas (keberimbangan dan netralialitas)

1. Objektivitas Media Tvone Dalam Pemberitaan Penembakan Laskar FPI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kurung waktu 7 desember sampai 18 maret 2022 Tv one memberitakan tentang penembakan laskar FPI sebanyak 53 kali. Dari sekian bnayknya berita penulis mengangkat lima buah berita yang sudah dipilih demi kelengkapan dan unsur yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini menganalisis Objektivitas Media Dalam Penayangan Kasus Penembakan Laskar FPI berita tvone. Hasilnya menunjukkan bahwa pada data 1. *Komprensi Pers Polda Metro Jaya Terkait Penyerangan Pendukung MRS yang Tewaskan 6 orang* (data terlampir) aspek faktualitas dapat digolongkan bahwa berita tersebut mengandung **kebenaran** dengan indikator berita tersebut mengandung fakta, baik fakta sosiologis maupun fakta psikologis dan diukung oleh kelengkapan isi berita yang mengandung 5 W+1 H.

Hasil analisis menunjukkan pada berita tersebut fakta psikologi lebih dominan dibandingkan fakta sosiologis. *“Kami Polda Metro Jaya kemudian melakukan penyelidikan kebenaran informasi tersebut, dan ketika anggota Polda Metro Jaya mengikuti kendaraan yang diduga adalah pengikut MRS kendaraan petugas dipepet lalu kemudian diserang dengan menggunakan senjata api dan*

senjata tajam sebagaimana yang rekan-rekannya lihat di depan ini. Pada awal berita hingga menit 5:30 berisi tentang fakta psikologi yakni pendapat dari Polda Metro Jaya dan Pangdam Jaya Meskipun kutipan tersebut merupakan pernyataan dari keduanya tetapi kalimat tersebut digolongkan sebagai fakta, yakni fakta psikologis. Fakta psikologis adalah berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subjektif (pernyataan/opini) terhadap fakta kejadian/gagasan.

Selanjutnya pada aspek relevansi. Pada aspek ini berita dianalisis berdasarkan kesesuaian judul, isi, dan narasumber. Berita tersebut memiliki kesesuaian antara isi dan judul. Keseluruhan isi berita mengkaji tentang *komprensi pers Polda Metro Jaya terkait Penyerangan Pendukung MRS yang menewaskan 6 orang.* Begitupun dengan narasumber yang dipilih sudah sesuai.

Kemudian pada aspek impartialitas. Aspek impartialitas dapat dianalisis berdasarkan kategori keberimbangan dan netralitas. Pada kategori keberimbangan, berita *Komprensi Pers Polda Metro Jaya Terkait Penyerangan Pendukung MRS yang Tewaskan 6 orang* digolongkan tidak berimbang karena berita tersebut hanya menampilkan menggambarkan kejadian dari satu sisi, yakni dari sisi polisi polda metro jaya dan pangdam jaya, tidak menampilkan dari sisi pendukung MRS. Sementara itu pada kategori netralitas menunjukkan bahwa berita tersebut tidak netral karena isi berita bersifat pro kepada pihak yang diberitakan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut

Ya pemirsa baru saja kita ikuti bersama konferensi pers yang disampaikan langsung oleh Kapolda Metro Jaya didampingi oleh Pangdam Jaya mengenai penyerangan yang dilakukan terhadap atau yang menimpa anggota polisi yang dilakukan oleh sebuah kelompok yang diidentifikasi sebagai Laskar khusus yang diduga merupakan pengikut MRS yang melakukan penyerangan terhadap anggota kepolisian yang sudah dilakukan tindakan tegas yang terukur oleh pihak kepolisian dari kelompok tersebut yang berjumlah sepuluh orang dan enam orang dinyatakan meninggal dunia.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa reporter memberikan penegasan terkait konferensi pers yang dilakukan Kapolda Metro Jaya didampingi oleh Pangdam Jaya bahwa tindakan yang dilakukan oleh polisi sudah tepat meskipun menyebabkan 6 orang meninggal dunia. Hal ini menunjukkan bahwa berita ini hanya menilai dari satu sisi saja. Ketidakberimbangan/ketidak netralan sebuah media dapat diukur dari pemberitaan yang cenderung membela atau menonjolkan kepentingan satu sisi dan sisi tersebut dicitrakan positif⁴³

Sementara itu, berita *Polisi Masih Kumpulkan Bukti Insiden Penembakan di Tol* (data terlampir) aspek faktualitas dapat digolongkan bahwa berita tersebut mengandung **kebenaran** dengan indikator berita tersebut mengandung fakta, baik fakta sosiologis maupun fakta psikologis dan didukung oleh kelengkapan isi berita yang mengandung 5 W+1 H. Hakim mendapati adanya alasan pembenar dan pemaaf seperti yang dilayangkan kuasa hukum terdakwa dalam nota pembelaan. Kedua terdakwa Briptu Fikri Ramadhan dan Ipda M. Yusmin ohorella

⁴³ Dinar Soelistyowati, "Analisis Netralitas Media Televisi dalam Debat Pilpres 2019." *Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB* 4.2 (2019), h. 129

hadir secara virtual didampingi tim kuasa hukum dalam sidang vonis di pengadilan negeri Jakarta Selatan.

Hasil analisis menunjukkan pada berita tersebut fakta psikologi lebih dominan dibandingkan fakta sosiologis. Pada detik 0:20 hingga berita selesai ditampilkan berisi tentang fakta psikologi yakni pendapat yang disampaikan oleh kombes pol. Yusri Yunus/kabid humas polda metro jaya Meskipun kutipan tersebut merupakan pernyataan dari bapak Yusri Yunus tetapi kalimat tersebut digolongkan sebagai fakta, yakni fakta psikologis. Fakta psikologis yakni berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subjektif (pernyataan/opini) terhadap fakta kejadian/gagasan.⁴⁴

Selanjutnya pada aspek relevansi. Pada aspek ini berita dianalisis berdasarkan kesesuaian judul, isi, dan narasumber. Berita tersebut memiliki kesesuaian antara isi dan judul. Keseluruhan isi berita mengkaji tentang *Polisi Masih Kumpulkan Bukti Insiden Penembakan di Tol* Begitupun dengan narasumber yang dipilih sudah sesuai.

Pada indikator kelengkapan berita

Apa : Enam Laskar Front Pembela Islam yang tewas ditembak aparat polisi akan dimakamkan hari ini

Kenapa : Yang terkait dengan kasus penyerangan terhadap anggota Polri yang mengakibatkan 6 Laskar khusus dari FPI meninggal dunia

Dimana : di KM 50 di tol Karawang Cikampek hari ini jenazahnya rencananya akan yang diambil oleh keluarga di rumah sakit Polri.

Siapa : Tim forensik kedokteran Rumah Sakit Polri Kramatjati semuanya nanti kita lakukan pengawalan

⁴⁴ Ni Ketut Efrata Fransiska, "Objektivitas pemberitaan peserta partai politik tahun 2009 dalam periode kampanye pemilihan legislatif di Koran Nasional." *Scriptura* 3.2 (2009), h.155.

Kapan : Kabid humas Polda Metro Jaya kombespol Yus Yunus mengatakan jajarannya akan terus melakukan pengawalan hingga jenazah kembali ke keluarganya

Bagaimana : perkembangan kasus Hai Penanganannya Sampai dengan saat ini penyidik masih melakukan investigasi mengumpulkan alat-alat bukti yang ada baik keterangan saksi-saksi baik itu juga olah TKP .

Kemudian pada aspek impartialitas. Aspek impartialitas dapat dianalisis berdasarkan kategori keberimbangan dan netralitas. Pada kategori keberimbangan, berita *Polisi Masih Kumpulkan Bukti Insiden Penembakan di Tol* digolongkan tidak berimbang karena berita tersebut menggambarkan kejadian dari satu sisi, yakni dari sisi polisi. Sementara itu pada kategori netralitas menunjukkan bahwa berita tersebut bersifat netral menggunakan satu narasumber yakni Yusri Yunus selaku Kabid Humas polda metro jaya isi berita bersifat pro kepada pihak yang diberitakan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut

“Oh ya kami sudah berkoordinasi dengan keluarga maupun dari pihak pengacaranya mudah-mudahan setelah maghrib nanti akan diambil keenamnya setelah otopsi oleh Tim forensik kedokteran Rumah Sakit Polri Kramatjati semuanya nanti kita lakukan pengawalan sampai dengan Kemana tujuannya memang yang ini harapan oleh pihak keluarga itu yang pertama yang kedua adalah perkembangan kasus penanganannya Sampai dengan saat ini penyidik masih melakukan investigasi mengumpulkan alat-alat bukti yang ada baik keterangan saksi-saksi baik itu juga olah TKP . Juga paric nantinya keterangan transaksi yang ada ini masih dikumpulkan oleh para penyidik termasuk didalamnya empat pelaku yang masih dilakukan pengejaran Oh ya penyidik masih

terus melakukan pengejaran terhadap pelaku lagi yang ada di TKP pada saat itu di Jerman nanti kita tunggu saja seperti apa hasilnya dua poin ini yang perlu diselesaikan ke teman-teman itu perkembangan hari ini Terima kasih silakan.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa narasumber memberikan penegasan terkait polisi masih mengumpulkan bukti insiden penembakan di tol, membahas tentang penanganan dan pengembangan kasus dilakukan oleh polisi. Hal ini menunjukkan bahwa berita ini hanya menilai dari satu sisi saja. Ketidakberimbangan/ketidaknetralan sebuah media dapat diukur dari pemberitaan yang cenderung membela atau menonjolkan kepentingan satu sisi dan sisi tersebut dicitrakan positif.⁴⁵

Selanjutnya berita *Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final* (data terlampir). Berita ini juga dianalisis melalui dua kategori yakni faktualitas dan imperialitas. Pada aspek faktualitas dapat digolongkan bahwa berita tersebut mengandung *kebenaran* dengan indikator berita tersebut mengandung fakta, baik fakta sosiologis maupun fakta psikologis dan didukung oleh kelengkapan isi berita yang mengandung 5 W+1 H.

Hasil analisis menunjukkan pada berita tersebut fakta psikologi lebih dominan dibandingkan fakta sosiologis. Pada awal berita hingga menit akhir berita ditampilkan berisi tentang fakta psikologi yakni pendapat dari Komjenpol Listyo Sigit Prabowo Meskipun kutipan tersebut merupakan pernyataan dari Listyo tetapi kalimat tersebut digolongkan sebagai fakta, yakni fakta psikologis. Fakta psikologis merupakan berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subjektif (pernyataan/opini) terhadap fakta kejadian/gagasan. “*Apabila ada*

⁴⁵ Dinar Soelistyowati, “Analisis Netralitas Media Televisi dalam Debat Pilpres 2019.” *Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB* 4.2 (2019), h. 129

temuan-temuan baru terkait dengan tambahan-tambahan keterangan. informasi saksi maupun bukti-bukti yang lain tentunya tidak menutup kemungkinan bisa dilanjutkan dengan proses rekontruksi lanjutan". Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini bareskrim polri Komjen pol Listyo Sigit Prabowo.

Selanjutnya pada aspek relevansi. Pada aspek ini berita dianalisis berdasarkan kesesuaian judul, isi, dan narasumber. Berita tersebut memiliki kesesuaian antara isi dan judul. Keseluruhan isi berita mengkaji tentang *Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final*. Begitupun dengan narasumber yang dipilih sudah sesuai.

Kemudian pada aspek impartialitas. Aspek impartialitas dapat dianalisis berdasarkan kategori keberimbangan dan netralitas. Pada kategori keberimbangan, berita *Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final* digolongkan tidak berimbang karena berita tersebut menampilkan atau hanya menghadirkan suatu kejadian dari satu sisi, yakni dari sisi polisi Komjempol Listyo. Sementara itu pada kategori netralitas menunjukkan bahwa berita tersebut juga bersifat tidak netral karena hanya menggunakan satu narasumber yakni Komjenpol Listyo Sigit Prawono, isi berita bersifat netral dan memberitakan sesuai dengan apa yang tertera dengan judul yang ada. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

"Yang perlu saya tekankan bahwa dalam rekontruksi yang tadi malam kita lakukan, Kami selalu berusaha untuk profesional transparan dan obyektif dengan selalu melibatkan rekan-rekan media rekan-rekan dari pengawas eksternal dalam hal ini kami mengundang Komnas HAM amnesty internasional dari kontras imparisial dan juga kopolnas. walaupun yang datang hanya dari

kompolnas. Namun demikian Kami tetap menghargai independensi dari rekan-rekan pengawas eksternal yang lain dan tentunya di dalam setiap kegiatan Kami selalu juga didampingi oleh pengawas internal dalam hal ini divisi Propam Polri. tentunya untuk perkembangan penyelidikan selanjutnya sebagaimana pernah kami sampaikan bahwa kami selalu membuka ruang apabila ada informasi baru ataupun saksi-saksi baru yang memahami dan mengetahui peristiwa yang terjadi untuk kami periksa dan menjadi tambahan di dalam”.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa narasumber memberikan penegasan terkait rekonstruksi yang belum final, polisi berusaha untuk melengkapi penyelidikan dan akan terus menjaga profesionalisme dan menjaga transparansi dan tiap-tiap pengembangan. Hal ini menunjukkan bahwa berita ini hanya menilai dari satu sisi saja namun memberitakan sesuai dengan yang ada dilapangan. Ketidak berimbangan/ketidak netralan sebuah media dapat diukur dari pemberitaan yang cenderung membela atau menonjolkan kepentingan satu sisi dan sisi tersebut dicitrakan positif.

Data 4. Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini.

Penelitian ini menganalisis Objektivitas Media Dalam Penayangan Kasus Penembakan Laskar FPI berita tvone. Hasilnya menunjukkan bahwa pada data 4. *Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini*. (data terlampir) aspek faktualitas dapat digolongkan bahwa berita tersebut mengandung **kebenaran** dengan indikator berita tersebut mengandung fakta, baik fakta sosiologis maupun fakta psikologis dan didiukung oleh kelengkapan isi berita yang mengandung 5 W+1 H. “*Pengadilan negeri Jakarta Selatan menggelar sidang perdana kasus pembunuhan anggota laskar FPI agenda Sidang*

pembacaan dakwaan terhadap dua anggota Resmob Polda Metro Jaya. Pengadilan negeri Jakarta Selatan menggelar sidang perdana kasus pembunuhan laskar FPI dengan agenda pembacaan dakwaan terhadap dua anggota Resmob Polda Metro Jaya.”

Hasil analisis menunjukkan pada berita tersebut fakta sosiologis yang ditampilkan dominan dibandingkan fakta psikologis. Pada awal berita hingga berakhirnya berita ditampilkan berisi tentang fakta sosiologis dimana hanya pembaca beritalah yang menerangkan dari awal berita hingga akhir. Meskipun berita yang ditampilkan hanya memuat pembacaan berita saja akan tetapi kalimat tersebut digolongkan sebagai fakta, yakni fakta sosiologis. Pada fakta sosiologis, berita ditampilkan dengan memperhatikan situasi sosial yang ada dengan kesesuaian isi berita.

Selanjutnya pada aspek relevansi. Pada aspek ini berita dianalisis berdasarkan kesesuaian judul, isi, dan narasumber. Berita tersebut memiliki kesesuaian antara isi dan judul. Keseluruhan isi berita mengkaji tentang *Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini*. Namun sangat disayangkan pada berita ini tidak terdapat narasumber sehingga relevansinya tidak terpenuhi.

Kemudian pada aspek impartialitas. Aspek impartialitas dapat dianalisis berdasarkan kategori keberimbangan dan netralitas. Pada kategori keberimbangan, berita *Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini* digolongkan tidak berimbang karena berita tersebut tidak menampilkan atau menghadirkan seorang narasumber. Pada berita ini reporter mencoba menggambarkan terkait kasus pembunuhan laskar FPI dari sudut pandang reporter berdasarkan hasil persidangan. Sementara itu pada kategori netralitas menunjukkan bahwa berita *Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI*

Dilaksanakan Hari Ini menampilkan berita tidak netral dengan menojolkan berita yang kontra atau pro ke tokoh yang diberitakan. Isi berita bersifat tidak netral dan memberitakan sesuai dengan apa yang tertera dengan judul yang ada. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

Ya sebelumnya pemirsa 6 anggota laskar FPI yang mengawal HRS tewas ditembak pada 7 Desember 2020 di tol jakarta-cikampek KM 50 bareskrim Polri menetapkan tiga anggota Polda Metro Jaya sebagai tersangka atas meninggalnya enam anggota laskar FPI.

6 anggota laskar FPI yang mengawal HRS tewas ditembak polisi pada senin 7 Desember 2020 sekitar pukul 00.30 WIB di tol jakarta-cikampek KM 50. Peristiwa meninggalnya enam anggota FPI itu terjadi saat kepolisian dari Polda Metro Jaya melakukan operasi pengintaian terhadap HRS menurut keterangan polisi dua anggota FPI tewas dilokasi kejadian dalam baku tembak.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa presenter memberikan penegasan terkait pengawal/laskar FPI yang mengawal HRS tewas ditembak, Ketidak berimbangan/ketidak netralan sebuah media dapat diukur dari pemberitaan yang cenderung membela atau menonjolkan kepentingan satu sisi dan sisi tersebut dicitrakan negative yakni polisi. Pada berita tersebut menampilkan opini yang menggiring dan menggunakan bahasa yang berlebihan.

“...melakukan pembunuhan dengan sengaja merampas nyawa orang lain”

Pemilihan diksi kata pembunuh bermakna negatif ditambah lagi dengan penegasan sengaja merampas nyawa orang lain. Pada indikator kelengkapan berita. Sebagai berikut. Apa : Pengadilan negeri Jakarta Selatan menggelar sidang perdana kasus pembunuhan anggota laskar FPI.

Siapa : Kedua terdakwa yakni Ipda M yusmin dan Briptu Fikri Ramadhan sementara Satu terdakwa lainnya adalah Ipda Lwira Afriadi diketahui telah meninggal awal Januari lalu sehingga perkaranya tidak dilanjutkan ke pengadilan.

Kapan : pada 7 Desember 2020 sekitar pukul 00.30 waktu Indonesia bagian barat sampai pukul 01.50

Dimana : di Jalan Interchange Karawang sampai jalan raya tol jakarta-cikampek KM 50 plus 200meter.

Bagaimana : Peristiwa meninggalnya enam anggota FPI itu terjadi saat kepolisian dari Polda Metro Jaya melakukan operasi pengintaian terhadap HRS menurut keterangan polisi dua anggota FPI tewas dilokasi kejadian dalam baku tembak,

Kenapa/ mengapa : penyidikan terhadap Lprida afriadiZ dihentikan karena tersangka meninggal pada awal Januari penetapan status terhadap tiga tersangka dilakukan setelah penyidik melaksanakan gelar perkara atas peristiwa pembunuhan KM 50.

Data 5. 2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada data 5. 2 *Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara* (data terlampir) aspek faktualitas dapat digolongkan bahwa berita tersebut mengandung **kebenaran** dengan indikator berita tersebut mengandung fakta, baik fakta sosiologis maupun fakta psikologis dan didukung oleh kelengkapan isi berita yang mengandung 5 W+1 H.

Hasil analisis menunjukkan pada berita tersebut fakta sosiologis lebih dominan dibandingkan fakta psikologis. Fakta psikologis ditampilkan dimenit 2:09 hingga 2:31 dan 2:54 terdapat fakta psikologi yang disampaikan oleh Kombes Putu Putera berisi tentang fakta psikologi. Meskipun kutipan tersebut merupakan

pernyataan dari keduanya tetapi kalimat tersebut digolongkan sebagai fakta, yakni fakta psikologis. Fakta psikologis adalah berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subjektif (pernyataan/opini) terhadap fakta kejadian/gagasan.⁴⁶

Selanjutnya pada aspek relevansi. Pada aspek ini berita dianalisis berdasarkan kesesuaian judul, isi, dan narasumber. Berita tersebut memiliki kesesuaian antara isi dan judul. Keseluruhan isi berita mengkaji tentang *2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara*. Begitupun dengan narasumber yang dipilih sudah sesuai. *“Kita tidak bisa menyangkal bahwa perbuatan itu terbukti akan tetapi majelis hakim sependapat nyalami bahwa perbuatan itu dilakukan karena pembelaan terpaksa menerima oleh karenanya tidak boleh juga sore saya tidak punya komputer apa-apa kecuali hanya Alhamdulillah kami menerima putusan itu (Henry Yosodiningrat/ Kuasa HUKum Terdakwah).”*

Tentunya ini akan dipulihkan sesuai dengan keputusan yang harus kita hormati dan yang bersangkutan akan segera melanjutkan tugas seperti biasa.

Kemudian pada aspek impartialitas. Aspek impartialitas dapat dianalisis berdasarkan kategori keberimbangan dan netralitas. Pada kategori keberimbangan, berita *2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara* digolongkan tidak berimbang berimbang karena berita tersebut tidak menampilkan /menggambarkan kejadian dari dua sisi, hanya dari sisi kuasa hukum terdakwah dan Kabidkum Polda Metro Jaya. Sementara itu, pada kategori netralitas menunjukkan bahwa berita tersebut juga tidak bersifat netral karena menggunakan dua narasumber yakni Henry Yosodiningrat selaku Kuasa Hukum Terdakwah dan Kombes Putu Putera selaku Kabidkum Polda Metro Jaya, tidak ada dari pihak yang terbunuh. Isi berita tidak

⁴⁶ Ni Ketut Efrata Fransiska, "Objektivitas pemberitaan peserta partai politik tahun 2009 dalam periode kampanye pemilihan legislatif di Koran Nasional." *Scriptura* 3.2 (2009), h.155.

bersifat pro kepada satu pihak yang diberitakan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut

Dalam hal ini dinyatakan terdakwa atas nama Fikri Ramadan tersebut Jakarta telah terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan primer tertutup, dua dinyatakan perbuatan Fikri Ramadan melakukan tindak pidana dalam rangka pembebasan software, tiga dinyatakan bahwa kepada terdakwa tidak adanya alasan dan pemaaf (M. Arif Nuryanta/ Hakim Ketua).

Mendengar putusan tersebut kedua terdakwa langsung sujud syukur. Kuasa hukum kedua terdakwa Henry Yosodiningrat mengatakan pihaknya bersyukur karena majelis hakim memiliki pandangan yang sama dengan penasehat hukum

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa yang disampaikan narasumber memberikan penegasan pada berita penembak lascar FPI bebas penjara. Hal ini menunjukkan bahwa berita ini hanya menilai dari satu sisi saja. Ketidakberimbangan/ketidaknetralan sebuah media dapat diukur dari pemberitaan yang cenderung membela atau menonjolkan kepentingan satu sisi dan sisi tersebut dicitrakan positif. Dari segi kelengkapan berita sebagai berikut.

Apa : Pemirsa dua polisi penembak lascar FPI di Km 50 Tol Cikampek divonis bebas oleh hakim pengadilan negeri Jakarta Selatan.

Siapa : Kedua terdakwa Briptu Fikri Ramadhan dan Ipda M. Yusmin ohorella hadir secara virtual didampingi tim kuasa hukum dalam sidang vonis di pengadilan negeri Jakarta Selatan.

Dimana : di KM 50 Tol Cikampek pada 7 Desember 2020

Kenapa : Hakim menyatakan Briptu Fikri bersalah melakukan pembunuhan dan penganiayaan yang mengakibatkan kematian di KM 50 Tol

Cikampek pada 7 Desember 2020 namun dalam putusannya Hakim mendapati adanya alasan pembenar dan pemaaf.

Pengadilan negeri Jakarta Selatan menggelar sidang perdana kasus pembunuhan anggota laskar FPI agenda Sidang pembacaan dakwaan terhadap dua anggota Resmob Polda Metro Jaya. Pengadilan negeri Jakarta Selatan menggelar sidang perdana kasus pembunuhan laskar FPI dengan agenda pembacaan dakwaan terhadap dua anggota Resmob Polda Metro Jaya. Kedua terdakwa yakni Ipda M Yusmin dan Briptu Fikri Ramadhan sementara Satu terdakwa lainnya adalah Ipda Lwira Afriadi diketahui telah meninggal awal Januari lalu sehingga perkaranya tidak dilanjutkan ke pengadilan. Tiga anggota kepolisian tersebut diduga telah melakukan pembunuhan dengan sengaja merampas nyawa orang lain. ketiganya dituduh secara bersama-sama pada 7 Desember 2020 sekitar pukul 00.30 waktu Indonesia bagian barat sampai pukul 01.50 di Jalan Interchange Karawang sampai jalan raya tol jakarta-cikampek KM 50 plus 200 meter melakukan pembunuhan terhadap anggota FPI.

Ya sebelumnya pemirsa 6 anggota laskar FPI yang mengawal HRS tewas ditembak pada 7 Desember 2020 di tol jakarta-cikampek KM 50 bareskrim Polri menetapkan tiga anggota Polda Metro Jaya sebagai tersangka atas meninggalnya enam anggota laskar FPI. 6 anggota laskar FPI yang mengawal HRS tewas ditembak polisi pada senin 7 Desember 2020 sekitar pukul 00.30 WIB di tol jakarta-cikampek KM 50. Peristiwa meninggalnya enam anggota FPI itu terjadi saat kepolisian dari Polda Metro Jaya melakukan operasi pengintaian terhadap HRS menurut keterangan polisi dua anggota FPI tewas dilokasi kejadian dalam baku tembak, Sementara empat anggota lainnya tewas saat berada di mobil petugas, melihat kondisi kematian empat korban terakhir Komnas HAM

menyatakan ada indikasi unlawful killing atau pembunuhan di luar proses hukum.

Sementara itu bareskrim Polri menetapkan tiga anggota Polda Metro Jaya Ipda M Yusmin Oshorella, Briptu Fikri Ramadhan dan IPDA Lpriyadi AlfriadiZ sebagai tersangka atas meninggalnya enam anggota laskar FPI, namun penyidikan terhadap Lprida AfriadiZ dihentikan karena tersangka meninggal pada awal Januari. Penetapan status terhadap tiga tersangka dilakukan setelah penyidik melaksanakan gelar perkara atas peristiwa pembunuhan KM 50.

Kapan : 7 Desember 2022

Bagaimana : Dalam hal ini dinyatakan terdakwa atas nama Fikri Ramadhan tersebut Jakarta telah terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan primer tertutup, dua dinyatakan perbuatan fikri Ramadhan melakukan tindak pidana dalam rangka pembebasan software, tiga dinyatakan bahwa kepada terdakwa tidak adanya alasan dan pemaaf (M. Arif Nuryanta/Hakim Ketua).

2. Objektivitas media Metro Tv dalam pemberitaan penembakan laskar FPI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kurung waktu mulai dari 7 Desember 2020 sampai 26 Maret 2021 MetroTv memberitakan tentang penembakan laskar FPI sebanyak 32 kali.

1. Kompresi Pers Polda Metro Jaya Terkait Penyerangan Pendukung MRS Yang Tewaskan 6 Orang. (7 Desember 2020)
2. Polisi Masih Kumpulkan Bukti Insiden Penembakan di Tol (8 Desember 2020)
3. Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final 33.816 x ditonton (15 Des 2020)

4. Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini (18 Okt 2021)
5. 2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara (19 Mar 2022)

Penelitian ini menganalisis Objektivitas Media Dalam Penayangan Kasus Penembakan Laskar FPI berita metrotv. Hasilnya menunjukkan bahwa pada data 1. *Reka Adegan ungkap Laskar FPI Serang Polisi dengan Senjata Tajam (14 desember 2020)* (data terlampir) aspek faktualitas dapat digolongkan bahwa berita tersebut mengandung **kebenaran** dengan indikator berita tersebut mengandung fakta, baik fakta sosiologis maupun fakta psikologis dan didiukung oleh kelengkapan isi berita yang mengandung 5 W+1 H.

Hasil analisis menunjukkan pada berita tersebut fakta sosiologis lebih dominan dibandingkan fakta psikologis. Pada awal berita hingga menit akhir pemberitaan berisi tentang fakta sosiologis yakni yang disampaikan pembawa acara *announcer* dan juga reporter yang ada dilokasi. Kutipan tersebut merupakan kalimat yang digolongkan sebagai fakta, yakni fakta sosiologis. Fakta sosiologis adalah berita ditampilkan dengan memperhatikan situasi sosial yang ada dengan kesesuaian isi berita.

Selanjutnya pada aspek relevansi. Pada aspek ini berita dianalisis berdasarkan kesesuaian judul, isi, dan narasumber. Berita tersebut memiliki kesesuaian antara isi dan judul. Keseluruhan isi berita mengkaji tentang *Reka adegan ungkap lascar fpi serang polisi dengan senjata tajam*. Namun, pada berita ini tidak menampilkan narasumber.

Kemudian pada aspek impartialitas. Aspek impartialitas dapat dianalisis berdasarkan kategori keberimbangan dan netralitas. Pada kategori keberimbangan, berita *Reka adegan ungkap lascar fpi serang polisi dengan senjata tajam* digolongkan tidak berimbang karena berita tersebut tidak menampilkan atau

menggambarkan kejadian dari dua sisi, hanya menggambarkan dari sisi polisi. Sementara itu pada kategori netralistas menunjukkan bahwa berita tersebut juga bersifat berita bersifat positif atau pro terhadap pihak yang diberitakan dalam hal ini polisi. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut

Tim bareskrim Polri memperagakan 4 adegan yang salah satunya memperlihatkan anggota pengawal MRS mengacungkan senjata api ke kendaraan petugas yang melakukan pengejaran setelah mendapatkan serangan dengan senjata tajam di lokasi ini petugas melakukan tindakan tegas yang terukur setelah merasa dirinya terancam petugas pun terus mengikuti kendaraan pengawal MRS yang kemudian masuk ke jalan tol jakarta-cikampek, Lokasi selanjutnya dari rekonstruksi yang dilakukan bareskrim Polri adalah di Rest Area KM 50 di lokasi ini petugas berhasil menghentikan kendaraan pengawal MRS mengamankan seluruh penumpang kendaraan yang berjumlah enam orang dua dalam kondisi terluka sementara empat diamankan dan digeledah di lokasi ini. Melakukan pengeledahan di mobil pengawal MRS dan menemukan senjata api senjata tajam dan ketapel serta kelereng. Usai melakukan pengeledahan dua pengawal Mrs yang terluka dibawa ke RS Polri sementara empat lainnya dibawa oleh kendaraan petugas menuju ke Polda Metro Jaya di Rest Area Km 50 ada sebanyak 31 adegan yang dilakukan.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa pembawa berita memberikan penegasan terkait reka adegan ungkapan lascar FPI yang menyerang polisi. yang dilakukan Polda Metro Jaya didampingi oleh Bareskrim Polri bahwa tindakan

yang dilakukan oleh polisi sudah tepat meskipun menyebabkan karena melakukan pembelaan terhadap ancaman yang dilayangkan oleh laskar FPI. Hal ini menunjukkan bahwa berita ini hanya menilai dari satu sisi saja. Ketidakberimbangan/ketidaknetralan sebuah media dapat diukur dari pemberitaan yang cenderung membela atau menonjolkan kepentingan satu sisi dan sisi tersebut dicitrakan positif, sementara itu mencitrakan negatif laskar FPI. Pemilihan diksi “serang polisi” dapat menggiring opini publik terkait kasus tersebut. Hal ini sesuai yang diungkapkan.....bahwa opini public dapat dibentuk dari bagaimana media menarasikan berita, baik dari judul ataupun isi berita⁴⁷

Kami Polda Metro Jaya kemudian melakukan penyelidikan kebenaran informasi tersebut, dan ketika anggota Polda Metro Jaya mengikuti kendaraan yang diduga adalah pengikut MRS kendaraan petugas dipepet lalu kemudian diserang dengan menggunakan senjata api dan senjata tajam sebagaimana yang rekan-rekannya lihat di depan ini. Anggota yang terancam keselamatan jiwanya karena diserang kemudian melakukan tindakan tegas terukur sehingga terhadap kelompok yang diduga pengikut MRS yang berjumlah sepuluh orang meninggal dunia sebanyak enam orang. Saya ulangi terhadap kelompok MRS yang melakukan penyerangan terhadap anggota dilakukan tindakan tegas dan meninggal dunia sebanyak enam orang.

Yang terkait dengan kasus penyerangan terhadap anggota Polri yang mengakibatkan 6 Laskar khusus dari FPI meninggal dunia di KM 50 di tol Karawang Cikampek hari ini jenazahnya rencananya akan yang diambil oleh keluarga di rumah sakit Polri. Apabila ada temuan-temuan baru terkait dengan tambahan-tambahan keterangan, informasi saksi maupun bukti-bukti yang lain

tentunya tidak menutup kemungkinan bisa dilanjutkan dengan proses rekonstruksi lanjutan”.

“yang perlu saya tekankan bahwa dalam rekonstruksi yang tadi malam kita lakukan Kami selalu berusaha untuk profesional transparan dan obyektif dengan selalu melibatkan rekan-rekan media rekan-rekan dari pengawas eksternal dalam hal ini kami mengundang Komnas HAM amnesty internasional dari kontras imparial dan juga kompolnas.

Netral Hakim mendapati adanya alasan pembeda dan pemaaf seperti yang dilayangkan kuasa hukum terdakwa dalam nota pembelaan. Kedua terdakwa Briptu Fikri Ramadhan dan Ipda M. Yusmin ohorella hadir secara virtual didampingi tim kuasa hukum dalam sidang vonis di pengadilan negeri Jakarta Selatan. Hakim menyatakan Briptu Fikri bersalah melakukan pembunuhan dan penganiayaan yang mengakibatkan kematian di KM 50 Tol Cikampek pada 7 Desember 2020 namun dalam putusannya Hakim mendapati adanya alasan pembeda dan pemaaf.

Data 2. Fakta-Fakta yang Terungkap Dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI

Pada berita *Fakta-Fakta yang Terungkap Dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI* (data terlampir) dapat dianalisis bahwa berita tersebut mengandung **kebenaran** dengan indikator berita tersebut mengandung fakta, baik fakta sosiologis maupun fakta psikologis dan didukung oleh kelengkapan isi berita yang mengandung 5 W+1 H.

Hasil analisis menunjukkan pada berita tersebut fakta psikologi lebih dominan dibandingkan fakta sosiologis. Pada awal berita hingga dimenit 3:52 terdapat ungkapan dari narasumber Kombespol Ahmad Ramadhan. ditampilkan berisi tentang fakta psikologi yakni pendapat yang disampaikan oleh kombes pol.

Kombespol Ahmad Ramadhan meski demikian kalimat tersebut digolongkan sebagai fakta, yakni fakta psikologis. Fakta psikologis yakni berita yang bahannya berupa interpretasi subjektif (pernyataan/opini) terhadap fakta kejadian/gagasan.

Enam Laskar Front Pembela Islam yang tewas ditembak aparat polisi akan dimakamkan hari ini setelah dilakukan otopsi tim dokter Rumah Sakit Polri Kramatjati Jakarta Timur Kabid humas Polda Metro Jaya kombespol Yusri Yunus mengatakan jajarannya akan terus melakukan pengawalan hingga jenazah kembali ke keluarganya

Yang terkait dengan kasus penyerangan terhadap anggota Polri yang mengakibatkan 6 Laskar khusus dari FPI meninggal dunia di KM 50 di tol Karawang Cikampek hari ini jenazahnya rencananya akan yang diambil oleh keluarga di rumah sakit Polri. Oh ya kami sudah berkoordinasi dengan keluarga maupun dari pihak pengacaranya mudah-mudahan setelah maghrib nanti akan diambil keenamnya setelah otopsi oleh Tim forensik kedokteran Rumah Sakit Polri Kramatjati semuanya nanti kita lakukan pengawalan sampai dengan Kemana tujuannya memang yang ini harapan oleh pihak keluarga itu yang pertama.

Kedua adalah perkembangan kasus Hai Penanganannya Sampai dengan saat ini penyidik masih melakukan investigasi mengumpulkan alat-alat bukti yang ada baik keterangan saksi-saksi baik itu juga olah TKP . Juga paric nantinya keterangan transaksi yang ada ini masih dikumpulkan oleh para penyidik termasuk didalamnya empat pelaku yang masih dilakukan pengejaran Oh ya penyidik masih terus melakukan pengejaran terhadap pelaku lagi yang ada di TKP pada saat itu di Jerman nanti kita tunggu saja seperti apa hasilnya dua poin ini yang perlu diselesaikan ke teman-teman itu perkembangan hari ini Terima

kasih silakan. CCTV masih dikumpulkan oleh penyidik termasuk saya katakan tadi malam masih pengumpulan alat bukti termasuk CCTV di dalamnya ya rangkaian dari mulai CCTV disana Emang ada tiga rangkai server yang ada kemudian yang n sampai tengah dingin Jalan Cikampek ini masih dikumpulin oleh penyidik kecelakaan ekstrak ya untuk jalani semuanya cukup masih dialami semuanya saya bisa dikumpulkan karena masih dalam ya Oke udah-udah nanti ya ia masih terus kita lakukan pncejaran.

Mudah-mudahan secepatnya kita lakukan jadinya termasuk keempat hitam yg masih banyak mengumpulkan memeriksa beberapa saksi yang ada yang lain Silahkan. Ya udah besok tahu aflam pelantikan saya katakan bahwa penyidik sedang mengumpulkan alat-alat bukti termasuk ke transaksi yang kita ketemuan Dilan hai hai Hai masalah sejak tapi yang disampaikan oleh Hai saya pertegas disini bahwa Hai penyidik ya Hai sudah mengumpulkan buah memang bukti sedangkan bukti yang ada bawah senjata api itu adalah pemilik pemiliknya adalah pelaku yang melakukan penyerangan.

“Badan reserse kriminal polri telah menggelar rekonstruksi atas kasus penyerangan polisi yang berujung pada penembakan terhadap enam orang lascar FPI saat mengiringi rombongan Rizieq syihab di Karawang Jawa Barat. Seperti pada hasil rekonstruksinya informasinya akan disampaikan oleh rekan kami Febrian Ahmad langsung dari Mabes polri Jakarta Selatan Febrian fakta apa saja yang terungkap dalam rekonstruksi yang digelar dinihari tadi.

“Wahyu dalam rekonstruksi yang berdasarkan dari pemeriksaan terhadap 28 orang saksi yang merupakan saksi ini berasal dari pihak kepolisian dan juga masyarakat sudah dilakukan 58 adegan di empat TKP pertama. Yakni berada di Jalan Irjen Karawang barat kemudian

TKP kedua berada di sebuah jembatan yang lokasinya hanya satu kilometer dari TKP pertama TKP ketiga berada di KM 50 di ruas tol Jakarta-Cikampek. Dan juga TKP keempat ada di km 51 ruas tol Jakarta-Cikampek dalam pemeriksaan tersebut atau dari rekonstruksi tersebut diketahui bahwa ada saat di TKP pertama ini merupakan pertama kali di mana mobil polisi yang melakukan pengintaian terhadap iring-iringan dari Rizieq Syihab yang diduga ini akan menimbulkan kerumunan.

Dalam pemeriksaan Rizieq Syihab ditabrak oleh salah satu mobil yang diduga berpakaian tumbolgan dari laskar FPI kemudian setelah mobil ini menabrak mobil dari laskar FPI inipun melarikan diri dan dilanjutkan dengan ada mobil dari arah lain yang menghadang pihak kepolisian dan juga langsung keluar empat orang dan juga melakukan perlawanan kepada pihak kepolisian dengan menodongkan senjata api.

Dan dari hal ini polisi kemudian juga melakukan perlawanan dengan melakukan akhirnya terjadi baku tembak di lokasi TKP pertama ini dan barulah kemudian lanjutkan aksi kejar-kejaran sampai akhirnya di TKP ketiga yakni berada di KM 50 ruas tol Jakarta-Cikampek barulah para laskar FPI melakukan penyerangan terhadap polisi

Ini menyerah dan juga keluar dari mobil dan polisi langsung melakukan pengeledahan dan saat pengeledahan ini barulah diketahui bahwa ternyata dua orang dari laskar FPI yang berada di dalam mobil tersebut sudah dalam keadaan tewas dan tewas nya disaat baku tembak pertama terjadi di TKP pertama.

Setelah itu empat orang sisanya barulah dilakukan pengamanan dan pengeledahan oleh pihak kepolisian pihak kepolisian pun menemukan adanya senjata api dalam proses pengeledahan tersebut

dan akhirnya ke-4 orang tersebut akan diamankan oleh pihak kepolisian untuk diperiksa lebih lanjut. Dan juga masuk kedalam mobil dari mobil polisi yang dimana dalam mobil polisi tersebut akhirnya, ada tujuh orang tiga diantaranya merupakan polisi dan juga empat sisanya adalah laskar FPI yang akan diamankan. Namun dalam proses pengamanannya tepatnya di km 51 ruas tol jakarta-cikampek keempat orang yang diamankan ini mencoba untuk melakukan upaya untuk merebut senjata dari pihak kepolisian yang pada akhirnya polisi juga harus melakukan tindakan tegas yakni menembak keempatnya sehingga keempatnya juga tewas bersamaan dengan dua rekan lain yang sudah tewas sebelumnya.

Dan dari situlah diketahui bahwa total dari yang tewas dari laskar FPI adalah sebanyak enam orang sementara itu polisi juga sudah menetapkan atau mencari empat pelaku lainnya yang juga diduga ini melakukan tindakan perlawanan dengan pihak kepolisian dan 4 pelaku ini sampai dengan saat ini juga masih dalam proses pengejaran pihak kepolisian

Diketahui empat pelaku ini memiliki peran yakni adalah orang atau pun pelaku yang melakukan penabrakan pertama kali terhadap mobil polisi dan ini juga terjadi di TKP pertama lebih lengkap. Mari kita simak bersama pernyataan dari Kombes pol Ahmad Ramadan yang berpakaian Kabag penum divisi humas Mabes polri.

Terkait dengan perannya keempat orang tersebut ada saat kejadian terkait dengan perannya orang tersebut ada saat kejadian berada di dalam sebuah mobil Avanza yang saat kejadian ikut menghalangi mobil petugas bahkan menabrak mobil petugas ditabrak ada saat rekontruksi saya melihat langsung peran mobil tersebut

menabrak di bagian depan kanan Setelah menabrak kemudian melarikan diri itu tk -nya di de an Hotel Novotel Karawang yang tadi malam itu merupakan waktu reka ulang atau rekonstruksi dia TKP pertama.

Wahyu “Febrian kita tahu masih ada empat orang tersangka yang masih buron statusnya sementara rekonstruksi sudah dilakukan pertanyaannya Ketika nanti sudah ditangka empat orang itu a akah akan dilakukan rekonstruksi ulang atau selanjutnya, Wahyu diketahui bahwa proses rekonstruksi ini dilakukan sesuai dengan pemeriksaan dilakukan oleh sejumlah saksi tadi juga diungkapkan saksi sudah ada 28 baik itu dari pihak kepolisian dan juga masyarakat.

Dan juga dilakukan berdasarkan dengan fakta yang ada di lapangan, Namun tadi juga pihak kepolisian mengungkapkan bahwa jika nanti keempat orang sudah tersangka dan juga dikarenakan kasus ini sudah sampai dengan saat ini masih terus berjalan pihak polisi juga masih mengejar 4 tersangka dan juga pihak polisipun terus melakukan penyelidikan tuk dapat mengetahui sebenarnya fakta-fakta apa saja yang masih dapat digali.

Maka jika penyidik menghendaki maka tidak menutup kemungkinan bahwa rekonstruksi lanjutan atau rekonstruksi selanjutnya juga akan dilakukan Namun yang pasti sampai dengan saat ini masih belum ada keputusan yang resmi dari pihak kepolisian apakah rekonstruksi ini akan dilakukan kembali atau bagaimana.

Yang pasti dari ke polisian sedang sampai saat ini akan terus melakukan penyelidikan dan juga akan segera menyelesaikan kasus penembakan yang dilakukan oleh enam orang lascar FPI dan juga enam orang ini sudah tewas dan kita akan terus pantau Bagaimana

perkembangannya untuk sementara. Demikian waktu yang dapat kami sampaikan langsung dari Mabes polri Jakarta kembali ke ada di studio. Baik terima kasih Febrian Ahmad melaporkan langsung dari bareskrim Mabes polri.

Selanjutnya pada aspek relevansi. Pada aspek ini berita dianalisis berdasarkan kesesuaian judul, isi, dan narasumber. Berita tersebut memiliki kesesuaian antara isi dan judul. Keseluruhan isi berita mengkaji *Fakta-Fakta yang Terungkap Dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI* Begitupun dengan narasumber yang dipilih sudah sesuai.

Kemudian pada aspek impartialitas. Aspek impartialitas dapat dianalisis berdasarkan kategori keberimbangan dan netralitas. Pada kategori keberimbangan, berita *Fakta-Fakta yang Terungkap Dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI* digolongkan tidak berimbang karena berita tersebut menggambarkan kejadian dari satu sisi, yakni dari sisi polisi. Sementara itu pada kategori netralitas menunjukkan bahwa berita tersebut bersifat tidak netral karena menggunakan satu narasumber kombespol Ahmad Ramadhan selaku Kabak penum div humas polri isi berita bersifat pro kepada pihak yang diberitakan dalam hal ini polisi. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut

Dalam pemeriksaan Rizieq Shihab ditabrak oleh salah satu mobil yang diduga berpakaian trombolgan dari laskar FPI kemudian setelah mobile ini menabrak mobil dari laskar FPI inipun melarikan diri dan dilanjutkan dengan ada mobil dari arah lain yang menghadang pihak kepolisian dan juga langsung keluar empat orang dan juga melakukan perlawanan kepada pihak kepolisian dengan menodongkan senjata api.

Dan dari hal ini polisi kemudian juga melakukan perlawanan dengan melakukan akhirnya terjadi baku tembak di lokasi TKP pertama ini dan barulah kemudian lanjutkan aksi kejar-kejaran sampai akhirnya di TKP ketiga yakni berada di KM 50 ruas tol jakarta-cikampek barulah para laskar FPI melakukan penyerangan terhadap polisi

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa reporter memberikan penegasan terkait polisi mengungkap fakta-fakta yang terungkap dari rekonstruksi insiden penembakan di tol, membahas tentang mulai dari kejadian awal hingga akhir. Hal ini menunjukkan bahwa berita ini hanya menilai dari satu sisi saja. Ketidakberimbangan/ketidaknetralan sebuah media dapat diukur dari pemberitaan yang cenderung membela atau menonjolkan kepentingan satu sisi dan sisi tersebut dicitrakan positif/ negative. Pada berita ini metrotv mencitrakan Laskar FPI secara negative.

Data 3. Tembak 4 laskar FPI dalam Mobil, Polisi langgar SOP?

Penelitian ini menganalisis Objektivitas Media Dalam Penayangan Kasus Penembakan Laskar FPI berita Metrotv. Hasilnya menunjukkan bahwa pada data 3. *Tembak 4 laskar FPI dalam Mobil, Polisi langgar SOP?* (data terlampir) aspek faktualitas dapat digolongkan bahwa berita tersebut mengandung **kebenaran** dengan indikator berita tersebut mengandung fakta, baik fakta sosiologis maupun fakta psikologis dan didukung oleh kelengkapan isi berita yang mengandung 5 W+1 H.

Badan reserse kriminal polri telah menggelar rekonstruksi atas kasus penyerangan polisi yang berujung pada penembakan terhadap enam orang laskar FPI saat mengiringi rombongan Rizieq syihab di Karawang Jawa Barat. Seperti pada hasil rekonstruksinya informasinya akan disampaikan oleh rekan kami Febrian Ahmad langsung dari Mabes polri Jakarta Selatan Febrian fakta apa saja yang terungkap dalam rekonstruksi yang digelar dinihari tadi. “Wahyu dalam

rekonstruksi yang berdasarkan dari pemeriksaan terhadap 28 orang saksi yang merupakan saksi ini berasal dari pihak kepolisian dan juga masyarakat sudah dilakukan 58 adegan di empat TKP pertama. Yakni berada di Jalan Irjen Karawang barat kemudian TKP kedua berada di sebuah jembatan yang lokasinya hanya satu kilo meter dari TKP pertama TKP ketiga berada di KM 50 di ruas tol jakarta-cikampek.

Dan juga TKP keempat ada di km 51 ruas tol jakarta-cikampek dalam pemeriksaan tersebut atau dari rekonstruksi tersebut diketahui bahwa ada saat di TKP pertama ini merupakan pertama kali di mana mobil polisi yang melakukan pengintaian terhadap iring-iringan dari Rizieq syihab yang diduga ini akan menimbulkan kerumunan. Dalam pemeriksaan Rizieq Shihab ditabrak oleh salah satu mobil yang diduga berpakaian trombolgan dari laskar FPI kemudian setelah mobile ini menabrak mobil dari laskar FPI inipun melarikan diri dan dilanjutkan dengan ada mobil dari arah lain yang menghadang pihak kepolisian dan juga langsung keluar empat orang dan juga melakukan perlawanan kepada pihak kepolisian dengan menodongkan senjata api.

Dan dari hal ini polisi kemudian juga melakukan perlawanan dengan melakukan akhirnya terjadi baku tembak di lokasi TKP pertama ini dan barulah kemudian lanjutkan aksi kejar-kejaran sampai akhirnya di TKP ketiga yakni berada di KM 50 ruas tol jakarta-cikampek barulah para laskar FPI melakukan penyerangan terhadap polisi Ini menyerah dan juga keluar dari mobil dan polisi langsung melakukan pengeledahan dan saat pengeledahan ini barulah diketahui bahwa ternyata dua orang dari laskar FPI yang berada di dalam mobil tersebut sudah dalam keadaan tewas dan tewas nya disaat baku tembak pertama terjadi di TKP pertama.

Setelah itu empat orang sisanya barulah dilakukan pengamanan dan pengeledahan oleh pihak kepolisian pihak kepolisian pun menemukan adanya senjata api dalam proses pengeledahan tersebut dan akhirnya ke-4 orang tersebut akan diamankan oleh pihak kepolisian untuk diperiksa lebih lanjut dan juga masuk kedalam mobil dari mobil polisi yang dimana dalam mobil polisi tersebut akhirnya, ada tujuh orang tiga diantaranya merupakan polisi dan juga

empat sisanya adalah laskar FPI yang akan diamankan. Namun dalam proses pengamanannya tepatnya di km 51 ruas tol Jakarta-Cikampek keempat orang yang diamankan ini mencoba untuk melakukan upaya untuk merebut senjata dari pihak kepolisian yang pada akhirnya polisi juga harus melakukan tindakan tegas yakni menembak keempatnya sehingga keempatnya juga tewas bersamaan dengan dua rekan lain yang sudah tewas sebelumnya.

Dari situlah diketahui bahwa total dari yang tewas dari laskar FPI adalah sebanyak enam orang sementara itu polisi juga sudah menetapkan atau mencari empat pelaku lainnya yang juga diduga ini melakukan tindakan perlawanan dengan pihak kepolisian dan 4 pelaku ini sampai dengan saat ini juga masih dalam proses pengejaran pihak kepolisian diketahui empat pelaku ini memiliki peran yakni adalah orang atau pun pelaku yang melakukan penabrakan pertama kali terhadap mobil polisi dan ini juga terjadi di TKP pertama lebih lengkap. Mari kita simak bersama pernyataan dari Kombes pol Ahmad Ramadan yang berpakaian Kabag penum divisi humas Mabes Polri. Terkait dengan perannya keempat orang tersebut ada saat kejadian terkait dengan perannya orang tersebut ada saat kejadian berada di dalam sebuah mobil Avanza yang saat kejadian ikut menghalangi mobil petugas bahkan menabrak mobil petugas ditabrak ada saat rekonstruksi saya melihat langsung peran mobil tersebut menabrak di bagian depan kanan Setelah menabrak kemudian melarikan diri itu tk-nya di de an Hotel Novotel Karawang yang tadi malam itu merupakan waktu reka ulang atau rekonstruksi dia TKP pertama.

Wahyu “Febrian kita tahu masih ada empat orang tersangka yang masih buron statusnya sementara rekonstruksi sudah dilakukan pertanyaannya Ketika nanti sudah ditangka empat orang itu apakah akan dilakukan rekonstruksi ulang atau selanjutnya, Wahyu diketahui bahwa proses rekonstruksi ini dilakukan sesuai dengan pemeriksaan dilakukan oleh sejumlah saksi tadi juga diungkapkan saksi sudah ada 28 baik itu dari pihak kepolisian dan juga masyarakat.

Hasil analisis menunjukkan pada berita tersebut fakta psikologi lebih dominan dibandingkan fakta sosiologis. Pada awal berita hingga menit berita

ditampilkan berisi tentang fakta psikologi yakni pendapat dari Komjenpol Listyo Sigit Prabowo Meskipun kutipan tersebut merupakan pernyataan dari Listyo tetapi kalimat tersebut digolongkan sebagai fakta, yakni fakta psikologis. Fakta psikologis merupakan berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subjektif (pernyataan/opini) terhadap fakta kejadian/gagasan.

Selanjutnya pada aspek relevansi. Pada aspek ini berita dianalisis berdasarkan kesesuaian judul, isi, dan narasumber. Berita tersebut memiliki kesesuaian antara isi dan judul. Keseluruhan isi berita mengkaji tentang *Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final*. Begitupun dengan narasumber yang dipilih sudah sesuai, tetapi tidak mewakili kedua pihak. Hal tersebut menyebabkan pada aspek imrealitas berita ini patut dipertanyakan. Pada kategori keberimbangan, berita *Tembak 4 laskar FPI dalam Mobil, Polisi langgar SOP?*, digolongkan tidak berimbang karena berita tersebut menampilkan atau hanya menghadirkan suatu kejadian dari satu sisi, yakni dari sisi psikologi forensik. Sementara itu pada kategori netralitas menunjukkan bahwa berita tersebut juga bersifat tidak netral karena hanya menggunakan satu narasumber yakni Reza Indragiri Amriel, isi berita bersifat positif atau pro terhadap pihak yang diberitakan. Kesesuaian dengan apa yang tertera dengan judul yang ada. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Harus dipahami bahwa kepolisian merupakan negara yang diberikan kewenangan untuk menggunakan senjata api atau menggunakan kekerasan namun memahami bahwa senjata api atau keraton bisa berdampak negatif terhadap situasi. Maka harus dipastikan bahwa penggunaan kekerasan untuk penggunaan senjata api sungguh-sungguh dilakukan sesuai dengan standar Tahap demi tahap yang sudah ditentukan persoalannya dari sudut pandang

psikologi mematuhi Network tampaknya bukan persoalan sederhana ketika rangka Tugas atau siapapun harus mengikuti sebuah Tahap demi tahap yang sudah ditentukan. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa narasumber memberikan penegasan terkait rekonstruksi yang belum final, polisi berusaha untuk melengkapi penyelidikan dan akan terus menjaga profesionalisme dan menjaga transparansi dan tiap-tiap pengembangan. Hal ini menunjukkan bahwa berita ini hanya menilai dari satu sisi saja namun memberitakan sesuai dengan yang ada dilapangan. Ketidak berimbangan/ketidak netralan sebuah media dapat diukur dari pemberitaan yang cenderung membela atau menonjolkan kepentingan satu sisi dan sisi tersebut dicitrakan positif.

Pemilihan diksi pada judul berita *Tembak 4 Laskar FPI dalam Mobil, Polisi Langgar SOP?* dapat menggiring opini public bahwa penembakan yang dilakukan oleh polisi telah sesuai dengan SOP. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan reporter

“...Polisi sudah menjelaskan perintah tersebut dilakukan karena adanya upaya melawan”

Data 4. Polisi Terduga Penembak Laskar FPI Meninggal Sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejanggalan.

. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada data 4. *Polisi Terduga Penembak Laskar FPI Meninggal Sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejanggalan* (data terlampir) aspek faktualitas dapat digolongkan bahwa berita tersebut mengandung **kebenaran** dengan indikator berita tersebut mengandung

fakta, baik fakta sosiologis maupun fakta psikologis dan didukung oleh kelengkapan isi berita yang mengandung 5 W+1 H.

Hasil analisis menunjukkan pada berita tersebut mengandung banyak fakta psikologis yang ditampilkan dibandingkan fakta sosiologis, Pada awal berita hingga berakhirnya berita ditampilkan berisi tentang fakta psikologis dan presenter mengantarkan pembicaraan berita tersebut. Meski demikian berita yang ditampilkan digolongkan sebagai fakta, yakni fakta psikologis. yakni fakta psikologis. Fakta psikologis adalah berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subjektif (pernyataan/opini) terhadap fakta kejadian/gagasan.

Selanjutnya pada aspek relevansi. Pada aspek ini berita dianalisis berdasarkan kesesuaian judul, isi, dan narasumber. Berita tersebut memiliki kesesuaian antara isi dan judul. Keseluruhan isi berita mengkaji tentang *Polisi Terduga Penembak Laskar FPI Meninggal Sejak Januari, Pengamat Melihat Ada Kejanggalan*. Berita tersebut menampilkan satu narasumber yakni Bambang Rukminto selaku pengamat Kepolisian. Pada aspek ini unsur relevansinya tidak terpenuhi berita memuat satu sisi saja yakni dari dari sudut pandang narasumber saja

Kemudian pada aspek impartialitas. Aspek impartialitas dapat dianalisis berdasarkan kategori keberimbangan dan netralitas. Pada kategori keberimbangan, berita *Polisi Terduga Penembak Laskar Fpi Meninggal Sejak Januari*, digolongkan tidak berimbang karena berita hanya menampilkan satu narasumber. Sementara itu pada kategori netralitas menunjukkan bahwa berita *Polisi Terduga Penembak Laskar Fpi Meninggal Sejak Januari*, menampilkan berita tidak netral dengan menojolkan berita yang berita bersifat negative atau kontra terhadap pihak yang diberitakan dalam hal ini polisi. Isi berita bersifat negative karena kontra

dengan yang diberitakan yakni pihak polisi. Sesuai dengan apa yang tertera dengan judul yang ada. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Apakah menurut Anda polisi sudah memberikan informasi yang transparan dan akuntabel tidak? (Tanya pembawa berita ke pak bambang)) dalam Kompleks ini polisi belum lakukan hal yang transparan karena selama sekian lama kasus ini kan sudah terjadi mulai desember kemarin, sekian bulan ini belum ada siapa oknum pelaku itu, tiga orang itu siapa saja dari kesatuan mana itu belum pernah dibuka. hanya saja pada hari ini kemudian diumumkan tiba-tiba salah seorang meninggalkan itu pun sudah terjadi bulan Januari kemarin ini yang yang patut kita sesalkan kenapa polisi tidak membu kasejak awal dan kemudian Mengapa tiga oknum tersebut tidak diamankan terlebih dulu gitu sehingga mereka bisa saja terjadi kecelakaan yang tiba-tiba saja terjadi dan ini pun juga sudah terjadi bulan Januari kemarin makanya patut prasangka Jadi itu kita kita kita bertanya-tanya ada apa dibalik semua.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa pengamat kepolisian memberikan penegasan terkait dugaan adanya kejanggalan terhadap polisi yang menembak lascar FPI sejak Januari. Ketidak berimbangan/ketidak netralan sebuah media dapat diukur dari pemberitaan yang cenderung membela atau menonjolkan kepentingan satu sisi dan sisi tersebut dicitrakan negatif.

Data 5. Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan

Penelitian ini menganalisis Objektivitas Media Dalam Penayangan Kasus Penenmbakan Laskar FPI berita metro tv. Hasilnya menunjukkan bahwa pada data *Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan* (data terlampir)

aspek faktualitas dapat digolongkan bahwa berita tersebut mengandung **kebenaran** dengan indikator berita tersebut mengandung fakta, baik fakta sosiologis maupun fakta psikologis dan didukung oleh kelengkapan isi berita yang mengandung 5 W+1 H.

“Pemirsa kepolisian tidak menahan dua tersangka kasus Anglofullkilling terkait penembakan terhadap enam anggota laskar FPI pada 7 Desember 2020 di tol Jakarta-Cikampek KM-50 2 tersangka dengan inisial F dan G yang merupakan anggota kepolisian tidak ditahan karena bersikap kooperatif.

Hal Ini disampaikan oleh Kepala bagian penerangan umum divisi humas mabes Polri Kombes Pol Ahmad Ramadan di Jakarta Selatan siang. Ramadhan menyampaikan F & Y dinilai kooperatif selama proses penyidikan sehingga tidak dikhawatirkan melarikan diri ataupun menghilangkan barang bukti.

menurut Ramadan F & Y masih berstatus sebagai anggota aktif yang diwajibkan tetap hadir di mapolda Metro Jaya namun, mereka tidak melaksanakan tugas. Dalam kasus ini. Polri telah melimpahkan berkas perkara tahap 1 Kejaksaan penuntut umum keduanya dijerat dengan pasal 388 KUHP junto pasal 56 KUHP sebelumnya polisi terlibat baku tembak dengan pengawal khusus Rizieq Shihab di jalan tol jakarta-cikampek KM 50, dimana menewaskan dua pengawal Rizieq kemudian empatnya untuk lainnya dilakukan tindakan tegas terukur oleh polisi karena mengancam dan melawan petugas atas nama F & Y sampai saat iniee belum dilakukan penahanan tidak dilakukan penahanan yang bersangkutan masih ada di Polda Metro alasannya yang bersangkutan kooperatif yang bersangkutan tidak dikhawatirkan melarikan diri A&G yang bersangkutan

tidak dikhawatirkan untuk menghilangkan barang bukti yang jelas yang bersangkutan di Polda Metro Jaya. (apakah masih bertugas) masih bukti tidak bertugas tapi yang bersangkutan masih aktif masih hadir di Polda Metro Jaya. (kata kombes pol Ahmad Ramadhan).

Hasil analisis menunjukkan pada berita tersebut fakta sosiologis lebih dominan dibandingkan fakta psikologis. Fakta psikologis ditampilkan dimenit 1:10 hingga 1:58 terdapat fakta psikologi yang disampaikan oleh kombes pol ahmad ramadhan kabag penum divhumas polri berisi tentang fakta psikologi. Meskipun kutipan tersebut merupakan pernyataan dari keduanya tetapi kalimat tersebut digolongkan sebagai fakta, yakni fakta psikologis. Fakta psikologis adalah berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subjektif (pernyataan/opini) terhadap fakta kejadian/gagasan.⁴⁸

Selanjutnya pada aspek relevansi. Pada aspek ini berita dianalisis berdasarkan kesesuaian judul isi, dan narasumber. Berita tersebut memiliki kesesuaian antara isi dan judul. Keseluruhan isi berita mengkaji tentang *Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan*. Begitupun dengan narasumber yang dipilih sudah sesuai, meskipun tidak berimbang.

Dalam rekonstruksi dilakukan di jembatan Badani Karawang Jawa Barat di lokasi ini tim bareskrim Polri memperagakan 4 adegan yang salah satunya memperlihatkan anggota pengawal MRS mengacungkan senjata api ke kendaraan petugas yang melakukan pengejaran setelah mendapatkan serangan dengan senjata tajam di lokasi ini petugas melakukan tindakan tegas yang terukur setelah merasa dirinya terancam petugas pun terus mengikuti kendaraan pengawal MRS yang kemudian masuk ke jalan tol jakarta-cikampek. Namun dalam proses

⁴⁸ Ni Ketut Efrata Fransiska, "Objektivitas pemberitaan peserta partai politik tahun 2009 dalam periode kampanye pemilihan legislatif di Koran Nasional." *Scriptura* 3.2 (2009), h.155.

pengamanannya tepatnya di km 51 ruas tol jakarta-cikampek keempat orang yang diamankan ini mencoba untuk melakukan upaya untuk merebut senjata dari pihak kepolisian.

Aspek impartialitas dapat dianalisis berdasarkan kategori keberimbangan dan netralitas. Pada kategori keberimbangan, berita *Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan* digolongkan tidak berimbang karena berita tersebut menampilkan menggambarkan kejadian dari satu sisi, yakni dari sisi Kombes Ahmad Ramadha. Sementara itu pada kategori *netralistas* menunjukkan bahwa berita tersebut juga bersifat tidak netral karena menggunakan satu narasumber yakni Divisi Humas Mabes Polri menjelaskan bebas karena bersifat kooperatif. isi berita bersifat pro kepada pihak yang diberitakan dalam hal ini polisi. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut

Atas nama F & Y sampai saat iniee belum dilakukan penahanan tidak dilakukan penahanan yang bersangkutan masih ada di Polda Metro alasannya yang bersangkutan kooperatif yang bersangkutan tidak dikhawatirkan melarikan diri A&G yang bersangkutan tidak dikhawatirkan untuk menghilangkan barang bukti yang jelas yang bersangkutan di Polda Metro Jaya. (apakah masih bertugas) masih bukti tidak bertugas tapi yang bersangkutan masih aktif masih hadir di Polda Metro Jaya. (kata kombes pol Ahmad Ramadhan)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa yang disampaikan narasumber memberikan penegasan pada berita dua tersangka unlawfull killing anggota fpi tidak ditahan. Hal ini menunjukkan bahwa berita ini hanya menilai dari satu sisi saja. Ketidak berimbangan/ketidak netralan sebuah media dapat diukur dari pemberitaan yang cenderung membela atau menonjolkan kepentingan satu sisi dan sisi tersebut dicitrakan positif. Pemilihan diksi “unlawfull killing”.

B. PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil yang sejalan dengan teori yang diterapkan teori agenda-setting yang dimana media memberikan perhatian yang berbeda pada setiap isu yang ada seperti contoh pemberitaan oleh TV One dan Metro tv juga terlihat memperhatikan kelengkapan unsur 5W+1H dengan persentase yang tinggi. Relevansi antara judul dengan isi dan juga sumber dengan isi berita juga memiliki kesesuaian. Sedangkan pada aspek imparialitas, indikator yang digunakan adalah unsur keberimbangan dan netralitas. Pada unsur keberimbangan, pemberitaan penembakan laskar FPI banyak mengutip dari satu pihak atau satu sisi yang artinya narasumber yang dikutip hanya satu narasumber. Sementara pada unsur netralitas berita, Tv One dan Metro tv menyajikan berita secara netral yang artinya tidak memberitakan pro atau kontra dari pihak atau tokoh yang diberitakan.

Teori analisis penyangangan berita TV mencakup beberapa konsep dan prinsip yang digunakan untuk menganalisis isi, format, dan presentasi berita televisi. Seperti halnya pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu model teori bahkan lebih. Yang pertama teori agenda setting : teori ini mencakup pada kecendrungan media untuk menentukan topik apa yang akan dibahas dalam berita dan seberapa penting topik tersebut. Agenda setting menyatakan bahwa media mempengaruhi perhatian dan pandangan masyarakat terhadap isu-isu tertentu.

Selain itu, penyajian secara kebahasaan dari pemberitaan penembakan laskar FPI di TV One dan TV One tidak sensasional dan reaktif serta berita yang disajikan tidak mengandung opini dari si penulis. Hal tersebut tercermin dari adanya penyajian bahasa yang baku dan ilmiah, terkecuali kutipan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara faktualitas, TV one dan Metro TV telah menyajikan fakta sosiologis maupun psikologis cukup berimbang dilengkapi dengan unsur 5W+1H yang cukup tinggi. Sementara pada aspek imparialitas, keberimbangan TV One dan Metro Tv dalam menampilkan dua sisi narasumber cukup rendah, meskipun demikian aspek netralitas masih tinggi dan bahasa yang ditampilkapun tidak sensasional.

Sebagai sebuah prinsip jurnalisme, media harus berusaha untuk selalu mempertahankan objektivitas dan keberimbangan dalam melaporkan sebuah berita. Sebuah laporan berita yang objektif harus mencakup fakta-fakta yang relevan, termasuk informasi tentang apa yang terjadi, siapa yang terlibat, dimana kejadian terjadi, dan kapan terjadinya, laporan berita juga harus mencakup pandangan dari berbagai sumber yang terkait dengan peristiwa tersebut, termasuk sumber-sumber yang memiliki pandangan yang berbeda.

Pemberitaan penembakan laskar FPI oleh kedua stasiun TV tersebut telah memenuhi objektivitas media. Dimensi yang diangkat serta nilai berita yang terkandung telah mencakup unsur 5W+1H. Dari 5 berita yang telah dianalisis oleh peneliti terbukti bahwa semua berita yang dipilih telah memenuhi syarat masuk dalam berita yang objektif. Unsur validitas, akurasi, serta penyajian secara kebahasaan dalam pemberitaan cukup seimbang dan sesuai dengan objektivitas. Namun terdapat 1 berita terpilih tidak sesuai dengan syarat berita objektif. Hal tersebut dikarenakan karena adanya unsur opini yang dimasukkan kedalam berita tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tv One dan Metro tv menyajikan berita secara netral yang artinya tidak memberitakan pro atau kontra dari pihak atau tokoh yang diberitakan. Selain itu, penyajian secara kebahasaan dari pemberitaan penembakan laskar FPI di TV One dan TV One tidak sensasional dan reaktif serta berita yang disajikan tidak mengandung opini dari si penulis.

1. Dalam pemberitaan terkait kasus penembakan laskar FPI media TV one secara umum sama memperlihatkan hasil yang sesuai sudut pandang dan tidak dapat dikategorikan bahwa mereka objektif atau tidak. Hal tersebut berdasarkan aspek faktualitas dan impertialitas berita. Media Tv One memberitakan kasus tersebut dari dua sisi, mereka memberitakan kejadian nyata. Hal ini menggiring opini publik terkait kasus tersebut, bahwa pihak yang bersalah pada kasus tersebut adalah laskah FPI yang meninggal, bukan polisi. Meskipun begitu dibandingkan Tvone.
2. Metro tv secara umum memperlihatkan hasil yang sesuai sudut pandang mereka dan tidak dapat dikategorikan bahwa mereka objektif atau tidak. Dapat kita lihat dari aspek faktualitas dan impertialitas berita. Metro Tv memberitakan kasus tersebut dari dua sisipula, mereka memberitakan kejadian nyata. Hal ini menggiring opini publik terkait kasus tersebut. Meskipun begitu dibandingkan TVone, ada 1 berita metrotv yang menunjukkan sisi negative dari polisi yakni berita berjudul “Polisi terduga penembak laskar FPI meninggal sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejangalan” dan dari kedua media dapat kita nilai mereka objektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran praktis sebagai berikut. Media Tv one dan Metro Tv perlu menerapkan prinsip-prinsip objektivitas dalam melakukan praktik jurnalistik guna meningkatkan konten pemberitaan masing-masing media. Saat membuat berita perlu mencantumkan fakta (baik itu fakta sosiologis maupun fakta psikologis) secara lengkap dan mencantumkan keterangan waktu, serta atribusi sumber dengan jelas.

Wartawan tidak diperbolehkan mencampurkan fakta dengan opini dalam membuat berita. Wartawan memiliki tanggung jawab secara moral dan sosial untuk menyampaikan fakta yang utuh kepada masyarakat, oleh karena itu wartawan tidak boleh memasukkan opini dalam membuat berita. Wartawan dapat mewawancarai narasumber lain yang berkompeten untuk memperkuat berita yang dibuat.

Dalam hal akademis, peneliti memberikan saran. Hasil penelitian yang peneliti teliti hanya mengukur seberapa besar tingkat objektivitas kedua media Tv. Peneliti berharap dikemudian hari akan ada penelitian baru dari segi yang berbeda, paradigma yang berbeda, dan dengan metode analisis lain, seperti mixed methods analysis. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi sumber dan dapat berguna untuk penelitian lainnya mengenai objektivitas dengan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, Diktat Dasar Jurnalistik, Bandung : UNISBA, 1999.
- Andy Cory Wardhani Morissan, & Farid Hamid, Teori Komunikasi Massa, Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010.
- Arifin, Anwar. *Komunikasi Politik dan Pers Pancasila*. Jakarta: Media Sejahtera.1992.
- Assegaf, Dja'far, Jurnalistik Masa Kini, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991.
- B Berelson, "Content Analysis In Communication Research", New York: Free Press, 1952.
- Denis McQuail, "Mass Communication Theory (Teori komunikasi Massa)", diterjemahkan oleh: Agus Dharmawan dan Aminuddin Ram, Jakarta: Erlangga, 2000.
- Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahannya Al-Jumanatul'ali, Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 2007.
- Dinar Soelistyowati, Dinar. "ANALISIS NETRALITAS MEDIA TELEVISI DALAM DEBAT PILPRES 2019." *Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB* 4.2 (2019): 113-142.
- Eriyanto, Metode Penelitian, Jakarta : Prenada Media Group, 2011.
- Fardiah, Dedeh, Ferry Darmawan & Dieni Nurdianingsih. 2013. "Dinamika Berita Politik Menjelang Pemilu 2014".
- Fransiska, Ni Ketut Efrata. "Objektivitas pemberitaan peserta partai politik tahun 2009 dalam periode kampanye pemilihan legislatif di Koran Nasional." *Scriptura* 3.2 (2009): 152-160.
- Hari Zamharir Muhammad, "Agama dan Negara", (Jakarta:Muria Kencana,2004).
- I Nyoman Tri Guna Juliawan,"Opini Terkait Media Penyiaran Dalam Ranah Media Politik",*Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 1.1,(2019)

- Indiwan Seto, Morissan, 'menilai objektivitas isi berita media televisi swasta nasional', Universitas Mercu Buana, 2013.
- Mitchel V Charnley, Reporting, USA : Holt Rinehart and Winston, 1965.
- Onong Uchjana Effendy, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung: PT Citra Aditya Bakti 2003.
- Puji, Rianto, Pers Indonesia Konteporere: Antara Profesionalisme dan Tanggung Jawab Sosial, Yogyakarta; PKMBP, 2007.
- Rachmat Krisyantono, 'Teknik Praktik Riset Komunikasi', Kencana Predana Media Group, Jakarta, 2006.
- Riky Rakhmadani, 'Objektivitas Media di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Isi Berita tentang Penerapan New Normal di Indonesia pada Media Tirto.id, Departemen Ilmu Komunikasi, VOL. 1, NO. 2, 2020.
- Salam, H, "Objektivitas Media Online Republika. Co.id Dalam Pemberitaan Kasus "Penolakan Ahok Sebagai Gubernur DKI Jakarta Edisi September-Desember 2014 di Media Online Republika. Co.id (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Komunikasi (UNISBA), 2015.
- Sedia Willing Barus, Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Steve Maras, *Objectivity in Journalism*, Cambridge : Polity Press, 2013.
- Steve Maras, *Objectivity in Journalism*, Cambridge : Polity Press, 2013.
- Westerstahl, J, *Objektive News Reporting: General Premises*, Communication Research, 10(3), 403 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



FAKTUALITAS (Factuality)

Kebenaran (Truth)

Indikator Definisi FAKTUAL

Isu Pemberitaan : kompresi pers polda metro jaya terkait penyerangan pendukung MRS yang tewaskan 6 orang (7 desember 2022)

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	<i>“Kami Polda Metro Jaya kemudian melakukan penyelidikan kebenaran informasi tersebut, dan ketika anggota Polda Metro Jaya mengikuti kendaraan yang diduga adalah pengikut MRS kendaraan petugas dipepet lalu kemudian diserang dengan menggunakan senjata api dan senjata tajam sebagaimana yang rekan-rekannya lihat di depan ini.</i>	1.Fakta sosiologis (berita bersumber pada peristiwa nyata bukan opini) 2. fakta psikologis (berita berdasarkan opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian dan pendapat)	Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
2.	Anggota yang terancam keselamatan jiwanya karena diserang kemudian melakukan tindakan tegas terukur sehingga terhadap kelompok yang diduga pengikut MRS yang berjumlah sepuluh orang meninggal dunia sebanyak enam orang. Saya ulangi terhadap kelompok MRS yang melakukan penyerangan terhadap anggota dilakukan tindakan tegas dan meninggal dunia sebanyak enam orang.		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
3.	<i>Untuk kerugian yang dialami oleh petugas adalah sebuah kendaraan yang rusak karena dipepet serta Terkena tembakan dari kelompok yang melakukan penyerangan. Pada kesempatan ini Kami menghimbau kepada saudara MRS agar mematuhi hukum memenuhi panggilan penyidik dalam rangka pemeriksaan.</i>		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya

	<i>Apabila saudara MRS tidak memenuhi panggilan kami tim penyidik akan melakukan langkah-langkah penegakan hukum selanjutnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</i>		
4.	<i>Selanjutnya kami saya dan Pangdam Jaya menghimbau kepada saudara MRS dan pengikutnya untuk tidak menghalang-halangi proses penyidikan karena tindakan tersebut adalah tindakan yang melanggar hukum dan dapat dipidana dan apabila tindakan menghalang-halangi petugas membahayakan keselamatan jiwa petugas kami saya bersama Pangdam Jaya tidak akan ragu untuk melakukan tindakan yang tegas sekian rekan-rekan sekalian terima kasih.</i>	Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
5.	<i>Mungkin ada yang ingin ditanyakan rekan-rekan. Mereka melarikan diri, untuk yang empat lainnya melarikan diri tidak ada anggota yang terluka hanya ada kerugian materi ini sudah ada tiga yang ditembakkan jadi dari hasil penyelidikan awal kelompok yang menyerang anggota ini diidentifikasi sebagai Laskar khusus yang selama ini menghalang-halangi proses penyidikan.</i>	Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
6.	<i>Anggota Polri yang bertugas untuk memonitor pada saat kejadian sebanyak enam orang satu unit cukup mungkin ada tambahan dari Pangdam Jaya. kami persilahkan tetap berterimakasih Kapolda pada prinsipnya Kodam Jaya Jayakarta sesuai dengan</i>	Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya

	<p><i>undang-undang yang diatur akan memberikan perbantuan Kamtibmas dan penegakan hukum tadi yang sudah disampaikan oleh Kapolda dan Kodam Jaya akan mendukung penuh tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Polda Metro Jaya kami Solid dan saya minta yang disebutkan tadi MRS segera mengikuti aturan-aturan dan ketentuan hukum yang berlaku ya kami akan tegakkan bersama sama dengan Polda Metro Jaya terima kasih. sekian ya rekan-rekan sekalian untuk rilis selanjutnya akan disampaikan oleh kadiv humas dan direkskrimum Polda Metro Jaya”.</i></p>			
7.	<p>Ya pemirsa baru saja kita ikuti bersama konferensi pers yang disampaikan langsung oleh Kapolda Metro Jaya didampingi oleh Pangdam Jaya mengenai penyerangan yang dilakukan terhadap atau yang menimpa anggota polisi yang dilakukan oleh sebuah kelompok yang diidentifikasi sebagai Laskar khusus yang diduga merupakan pengikut MRS yang melakukan penyerangan terhadap anggota kepolisian yang sudah dilakukan tindakan tegas yang terukur oleh pihak kepolisian dari kelompok tersebut yang berjumlah sepuluh orang dan enam orang dinyatakan meninggal dunia dan.</p>		Termasuk fakta sosiologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh pembawa acara.
8	<p>Tadi juga Kapolda Metro Jaya menyampaikan dan menghimbau kepada MRS untuk mematuhi hukum dengan memenuhi panggilan</p>		Termasuk fakta sosiologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh pembawa acara.

<p>penyidik dalam rangka pemeriksaan dan Kapolda Metro Jaya juga menyampaikan apabila MRS tidak memenuhi panggilan akan dilakukan langkah penegakan hukum sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku Hal yang sama juga disampaikan oleh Pangdam Jaya yang mengimbau kepada MRS dan pengikutnya untuk tidak menghalangi proses penyidikan karena tindakan itu yang merupakan tindakan yang melanggar hukum dan Pangdam Jaya menyatakan siap untuk memberikan perbantuan Kamtibmas dalam penegakan hukum tersebut.</p>			
---	--	--	--

Isu pemberitaa : polisi masih kumpulkan bukti insiden penembakan di tol (8 desember 2022)

No.	Isi berita	Item	Penjelasan	Ket
1.	<p>Enam Laskar Front Pembela Islam yang tewas ditembak aparat polisi akan dimakamkan hari ini setelah dilakukan otopsi tim dokter Rumah Sakit Polri Kramatjati Jakarta Timur Kabid humas Polda Metro Jaya kombespol Yusri Yunus mengatakan jajarannya akan terus melakukan pengawalan hingga jenazah kembali ke keluarganya</p>	<p>1. Fakta sosiologis (berita bersumber pada peristiwa nyata bukan opini) 2. fakta psikologis (berita berdasarkan opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian dan pendapat)</p>	<p>Termasuk fakta sosiologis</p>	<p>Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter news anchor</p>
2.	<p><i>“Yang terkait dengan kasus penyerangan terhadap anggota Polri yang mengakibatkan 6 Laskar khusus dari FPI meninggal dunia di KM 50 di tol Karawang Cikampek hari ini</i></p>		<p>Fakta psikologis</p>	<p>Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal</p>

	<i>jenazahnya rencananya akan yang diambil oleh keluarga di rumah sakit Polri.”</i>			ini kombes pol. Yusri Yunus (kabid Humas Polda Metro Jaya)
3.	<i>“Oh ya kami sudah berkoordinasi dengan keluarga maupun dari pihak pengacaranya mudah-mudahan setelah maghrib nanti akan diambil keenamnya setelah otopsi oleh Tim forensik kedokteran Rumah Sakit Polri Kramatjati semuanya nanti kita lakukan pengawalan sampai dengan Kemana tujuannya memang yang ini harapan oleh pihak keluarga itu yang pertama</i>		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
4.	<i>yang kedua adalah perkembangan kasus Hai Penanganannya Sampai dengan saat ini penyidik masih melakukan investigasi mengumpulkan alat-alat bukti yang ada baik keterangan saksi-saksi baik itu juga olah TKP .</i>		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
5.	<i>Juga paric nantinya keterangan transaksi yang ada ini masih dikumpulkan oleh para penyidik termasuk didalamnya empat pelaku yang masih dilakukan pengejaran Oh ya penyidik masih terus melakukan pengejaran terhadap pelaku lagi yang ada di TKP pada saat itu di Jerman nanti kita tunggu saja seperti apa hasilnya dua poin ini yang perlu diselesaikan ke teman-teman itu perkembangan hari ini Terima kasih silakan.</i>		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya

<p>6.</p>	<p><i>eh CCTV masih dikumpulkan oleh penyidik termasuk saya katakan tadi malam masih pengumpulan alat bukti termasuk CCTV di dalamnya ya rangkaian dari mulai CCTV disana Emang ada tiga rangkai server yang ada kemudian yang n sampai tengah dingin Jalan Cikampek ini masih dikumpulin oleh penyidik kecelakaan ekstrak ya untuk jalani semuanya cukup masih didalami semuanya saya bisa dikumpulkan karena masih dalam ya Oke udah-udah nanti ya ia masih terus kita lakukan pncejaran.</i></p>		<p>Termasuk fakta psikologis</p>	<p>Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya</p>
<p>7.</p>	<p><i>mudah-mudahan secepatnya kita lakukan jadinya termasuk keempat hitam yg masih banyak mengumpulkan memeriksa beberapa saksi yang ada yang lain Silahkan Ya udah besok tahu aflam pelantikan saya katakan bahwa penyidik sedang mengumpulkan alat-alat bukti termasuk ke transaksi yang kita ketemuan Dilan hai hai Hai masalah sejak tapi yang disampaikan oleh Hai saya pertegas disini bahwa Hai penyidik ya Hai sudah mengumpulkan buah memang bukti sedangkan bukti yang ada bawah senjata api itu adalah pemilik pemiliknya adalah pelaku yang melakukan penyerangan</i></p>		<p>Termasuk fakta psikologis</p>	<p>Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya</p>
<p>8.</p>	<p><i>Oh ya nanti akan kita Jelaskan lagi ini sedang dikumpulkan investigasi ini mengajarkan kita</i></p>		<p>Termasuk fakta psikologis</p>	<p>Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap</p>

<p><i>sampaikan kalau memang sudah lengkap semuanya kepada seluruh teman-teman media yang ada ya kalau memang ternyata seperti itu dalam pengawetan berita-berita bohong itu bisa dipidana nantinya ya oke cukup ya Iya saya sudah katakan dari kemarin bahwa hari ini akan dilaksanakan gelar perkara mudah-mudahan sore ini selesai-selesai nanti biar perkara akan saya selesaikan kata teman semuanya ya Iya semuanya Apa hasil dari gelar perkara Nanti akan saya sampaikan ke teman-teman sekalian terimakasih yah”.</i></p>			<p>fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya</p>
--	--	--	--

Isu Pemberitaan : bareskrim polri sebut rekonstruksi penembakan lascar fpi belum final (15 desember 2022)

No.	Isi berita	Item	Penjelasan	Ket
1.	<p>Dibareskrim Polri menyatakan rekonstruksi penembakan di tol jakarta-cikampek bukan hasil final bareskrim membuka kemungkinan rekonstruksi lanjutan dan berikut pernyataan Kabareskrim Polri Komjen pol Listyo Sigit Prabowo</p>	<p>1. Fakta sosiologis (berita bersumber pada peristiwa nyata bukan opini) 2. fakta psikologis (berita berdasarkan opini)</p>	<p>Termasuk fakta sosiologis</p>	<p>Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta</p>
2.	<p><i>“Apabila ada temuan-temuan baru terkait dengan tambahan-tambahan keterangan. informasi saksi maupun bukti-bukti yang lain tentunya tidak menutup kemungkinan bisa dilanjutkan dengan proses rekontruksi</i></p>	<p>seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian dan pendapat)</p>	<p>Termasuk fakta psikologis</p>	<p>Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini bareskrim polri</p>

	<i>lanjutan”.</i>			Komjen pol listyo sigit prabowo
3.	<i>“yang perlu saya tekankan bahwa dalam rekontruksi yang tadi malam kita lakukan Kami selalu berusaha untuk profesional transparan dan obyektif dengan selalu melibatkan rekan-rekan media rekan-rekan dari pengawas eksternal dalam hal ini kami mengundang Komnas HAM amnesty internasional dari kontras imparisial dan juga kopolnas”.</i>		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini bareskrim polri Komjen pol listyo sigit prabowo
4.	<i>walaupun yang datang hanya dari kopolnas Namun demikian Kami tetap menghargai independensi dari rekan-rekan pengawas eksternal yang lain dan tentunya di dalam setiap kegiatan Kami selalu juga didampingi oleh pengawas internal dalam hal ini divisi Propam Polri.</i>		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini bareskrim polri Komjen pol listyo sigit prabowo
5.	<i>tentunya untuk perkembangan penyelidikan selanjutnya sebagaimana pernah kami sampaikan bahwa kami selalu membuka ruang Apabila ada informasi baru ataupun saksi-saksi baru yang memahami dan mengetahui peristiwa yang terjadi untuk kami periksa dan menjadi tambahan di dalam.</i>		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini bareskrim polri Komjen pol listyo sigit prabowo

6.	<i>Melengkapi penyelidikan kami, kami akan terus menjaga transparansi menjaga profesionalisme dan tentunya di dalam setiap perkembangannya akan kita rilis pada saat penyidikannya nanti sudah menjadi jauh lebih lengkap”.</i>		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini bareskrim polri Komjen pol listyo sigit prabowo
----	---	--	---------------------------	--

Isu pemberitaan Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini (18 Okt 2021)

No.	Isi Berita	Item	Penjelasan	Ket
1.	Pengadilan negeri Jakarta Selatan menggelar sidang perdana kasus pembunuhan anggota laskar FPI agenda Sidang pembacaan dakwaan terhadap dua anggota Resmob Polda Metro Jaya. Pengadilan negeri Jakarta Selatan menggelar sidang perdana kasus pembunuhan laskar FPI dengan agenda pembacaan dakwaan terhadap dua anggota Resmob Polda Metro Jaya.	1.Fakta sosiologis (berita bersumber pada peristiwa nyata bukan opini) 2. fakta psikologis (berita berdasarkan opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian dan pendapat)	Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
2.	Kedua terdakwa yakni Ipda M yusmin dan Briptu Fikri Ramadhan sementara Satu terdakwa lainnya adalah Ipda Lwira Afriadi diketahui telah meninggal awal Januari lalu sehingga perkaranya tidak dilanjutkan ke pengadilan.		Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
3.	Tiga anggota kepolisian tersebut diduga telah melakukan pembunuhan dengan sengaja merampas nyawa orang lain. ketiganya dituduh secara bersama-sama pada 7 Desember 2020 sekitar pukul 00.30 waktu Indonesia bagian barat sampai pukul 01.50 di Jalan		Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta

	Interchange Karawang sampai jalan raya tol jakarta-cikampek KM 50 plus 200 meter melakukan pembunuhan terhadap anggota FPI.			
4.	Ya sebelumnya pemirsa 6 anggota laskar FPI yang mengawal HRS tewas ditembak pada 7 Desember 2020 di tol jakarta-cikampek KM 50 bareskrim Polri menetapkan tiga anggota Polda Metro Jaya sebagai tersangka atas meninggalnya enam anggota laskar FPI.		Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
5.	6 anggota laskar FPI yang mengawal HRS tewas ditembak polisi pada senin 7 Desember 2020 sekitar pukul 00.30 WIB di tol jakarta-cikampek KM 50. Peristiwa meninggalnya enam anggota FPI itu terjadi saat kepolisian dari Polda Metro Jaya melakukan operasi pengintaian terhadap HRS menurut keterangan polisi dua anggota FPI tewas dilokasi kejadian dalam baku tembak,		Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
6.	Sementara empat anggota lainnya tewas saat berada di mobil petugas, melihat kondisi kematian empat korban terakhir Komnas HAM menyatakan ada indikasi unlawful killing atau pembunuhan di luar proses hukum,		Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
7.	Sementara itu bareskrim Polri menetapkan tiga anggota Polda Metro Jaya Ipda m yusmin ohorella, Briptu Fikri Ramadhan dan IPDA Lpriyadi alfriadiz sebagai tersangka atas meninggalnya enam anggota laskar FPI		Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
8.	namun penyidikan terhadap Lprida afriadiZ dihentikan		Termasuk fakta	Pada paragraf ini presenter yang

	karena tersangka meninggal pada awal Januari penetapan status terhadap tiga tersangka dilakukan setelah penyidik melaksanakan gelar perkara atas peristiwa pembunuhan KM 50.		sosiologis	menyampaikan fakta
--	--	--	------------	--------------------

2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara (19 Mar 2022)

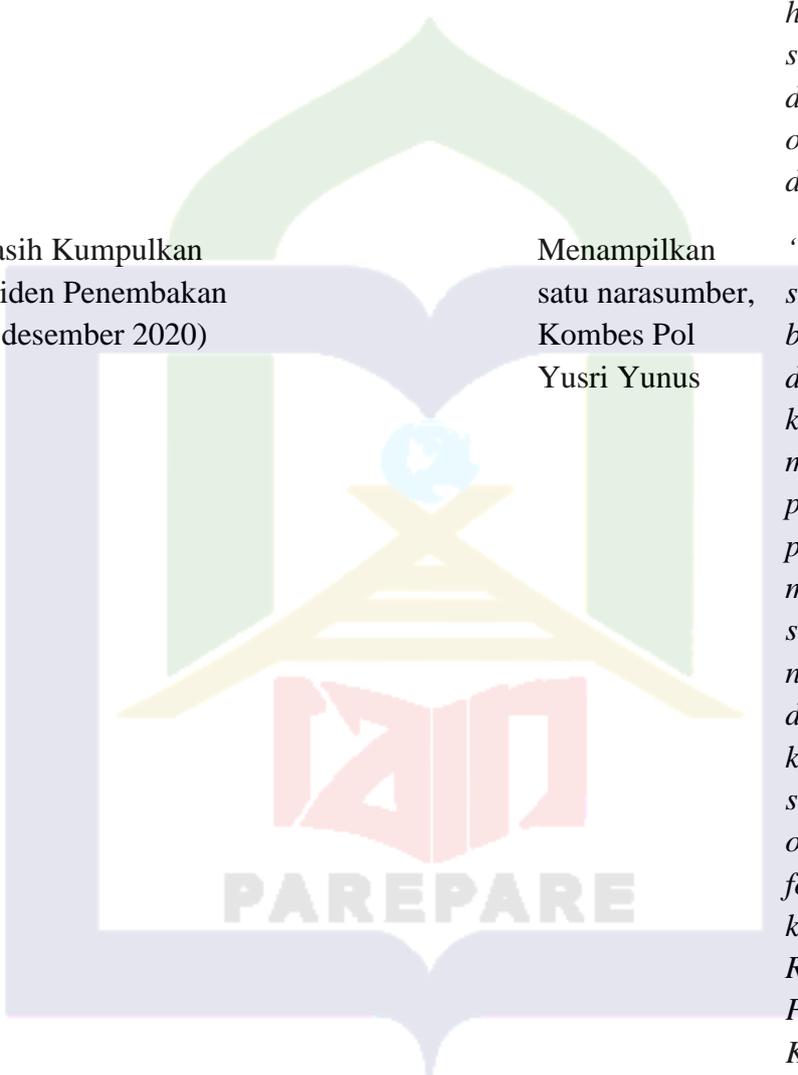
No.	Isi Berita	Item	penjelasan	Ket
1.	Pemirsa dua polisi penembak lascar FPI di Km 50 Tol Cikampek divonis bebas oleh hakim pengadilan negeri Jakarta Selatan.	1.Fakta sosiologis (berita bersumber pada peristiwa nyata bukan opini)	Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
2.	Hakim mendapati adanya alasan pembeda dan pemaaf seperti yang dilayangkan kuasa hukum terdakwa dalam nota pembelaan. Kedua terdakwa Briptu Fikri Ramadhan dan Ipda M. Yusmin ohorella hadir secara virtual didampingi tim kuasa hukum dalam sidang vonis di pengadilan negeri Jakarta Selatan.	2. fakta psikologis (berita berdasarkan opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian dan pendapat)	Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
3.	Hakim menyatakan Briptu Fikri bersalah melakukan pembunuhan dan penganiayaan yang mengakibatkan kematian di KM 50 Tol Cikampek pada 7 Desember 2020 namun dalam putusannya Hakim mendapati adanya alasan pembeda dan pemaaf.		Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
4.	Sebagaimana yang dilayangkan tim kuasa hukum terdakwa dalam nota pembelaan atau pledoi. Atas dasar itu Hakim menjatuhkan vonis kepada anggota Polri aktif tersebut dengan hukuman bebas alias tidak dipidana.		Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
5.	Dalam hal ini dinyatakan terdakwa atas nama Fikri		Termasuk fakta	Pada paragraf ini presenter yang

	Ramadan tersebut Jakarta telah terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan primer tertutup, dua dinyatakan perbuatan fikri ramdan melakukan tindak pidana dalam rangka pembebasan software, tiga dinyatakan bahwa kepada terdakwa tidak adanya alasan dan pemaaf (M. Arif Nuryanta/ Hakim Ketua).		sosiologis	menyampaikan fakta
6.	Mendengar putusan tersebut kedua terdakwa langsung sujud syukur. kuasa hukum kedua terdakwa Henry Yosodiningrat mengatakan pihaknya bersyukur karena majelis hakim memiliki pandangan yang sama dengan penasehat hukum		Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
7.	<i>Kita tidak bisa menyangkal bahwa perbuatan itu terbukti akan tetapi majelis hakim sependapat nyalami bahwa perbuatan itu dilakukan karena pembelaan terpaksa menerima oleh karenanya tidak boleh juga sore saya tidak punya komputer apa-apa kecuali hanya Alhamdulillah kami menerima putusan itu (Henry Yosodiningrat/ Kuasa HUKUM Terdakwa)</i>		Termasuk fakta sosiologis	Disampaikan oleh Henry Yosodiningrat (kuasa hukum terdakwa)
8.	Sementara itu kepala bidang hukum Polda Metro Jaya mengatakan sesuai dengan putusan majelis hakim status anggota kepolisian terhadap kedua terdakwa akan segera dipulihkan dan mereka segera kembali bertugas.		Termasuk fakta sosiologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta
9.	Terus keanggotaan dua terdakwa sendiri gimana ya? <i>Tentunya ini akan dipulihkan sesuai dengan keputusan yang harus kita hormati dan yang bersangkutan akan segera</i>		Termasuk fakta sosiologis dan psikologis	Pada paragraf ini presenter yang menyampaikan fakta dan ada sedikit sanggahan dari

	<p><i>melanjutkan tugas seperti biasa. (Kombes Putu Putera/ Kbidkum Polda Metro Jaya) Sebelumnya Ipda Yusmin dan Briptu Fikri dituntut Jaksa enam tahun penjara dari Jakarta Haikal Fundea, Debi Tobing Saint Ida Aditya TV One mengabarkan.</i></p>			<p>narasumber.</p>
--	--	--	--	--------------------

Indikator dan Definisi AKURASI

No.	Isu Pemberitaan	Item	Penjelas	Ket
1.	<p>Komprensi Pers Polda Metro Jaya Terkait Penyerangan Pendukung MRS Yang Tewaskan 6 Orang. (7 desember 2020)</p>	<p>Akurasi : Verifikasi terhadap fakta dengan melakukan cek dan ricek terhadap narasumber yang relevan.</p>	<p>Menampilkan dua narasumber yakni Polda Metro Jaya dan Pangdam Jaya.</p>	<p>- . “<i>Kami Polda Metro Jaya kemudian melakukan penyelidikan kebenaran informasi tersebut, dan ketika anggota Polda Metro Jaya mengikuti kendaraan yang diduga adalah pengikut MRS kendaraan petugas dipepet lalu kemudian diserang dengan menggunakan senjata api dan senjata tajam sebagaimana yang rekan-rekannya lihat di depan ini.</i></p> <p>- . <i>pada prinsipnya Kodam Jaya Jayakarta sesuai</i></p>

- 
2. Polisi Masih Kumpulkan Bukti Insiden Penembakan di Tol (8 desember 2020)
- Menampilkan satu narasumber, Kombes Pol Yusri Yunus
- dengan undang-undang yang diatur akan memberikan perbantuan Kamtibmas dan penegakan hukum tadi yang sudah disampaikan oleh Kapolda dan Kodam Jaya*
- “Oh ya kami sudah berkoordinasi dengan keluarga maupun dari pihak pengacaranya mudah-mudahan setelah maghrib nanti akan diambil keenamnya setelah otopsi oleh Tim forensik kedokteran Rumah Sakit Polri Kramatjati.*
3. Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final
- 33.816 x ditonton 15 Des 2020
- Komjenpol Listyo sigit Prabowo
- Apabila ada temuan-temuan baru terkait dengan tambahan-tambahan keterangan. informasi saksi maupun bukti-*

			<i>bukti yang lain tentunya tidak menutup kemungkinan bisa dilanjutkan dengan proses rekontruksi lanjutan”.</i>
4.	Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini (18 Okt 2021)	Tidak memiliki narsum	Tanpa mengampikan narsum
5.	2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara (19 Mar 2022)	Memiliki dua narsum Henry Yosodiningrat dan kombes Putu putra/ Kabitkum Polda Metro Jaya	<i>Kita tidak bisa menyangkal bahwa perbuatan itu terbukti akan tetapi majelis hakim sependapat nyalami bahwa perbuatan itu dilakukan karena pembelaan terpaksa menerima oleh karenanya tidak boleh juga sore saya tidak punya komputer apa-apa kecuali hanya Alhamdulillah kami menerima putusan itu (Henry Yosodiningrat/ Kuasa HUKUM Terdakwa)</i> <i>Tentunya ini</i>

*akan dipulihkan
sesuai dengan
keputusan yang
harus kita
hormati dan
yang
bersangkutan
akan segera
melanjutkan
tugas seperti
biasa.*

Indikator Definisi (Kelengkapan Berita)

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Komprensi Pers Polda Metro Jaya Terkait Penyerangan Pendukung MRS Yang Tewaskan 6 Orang. (7 desember 2020)	Berita memiliki unsur 5W+1H (<i>Who, Where, When, What, Why, dan How</i>)	Kurang lengkap ...	<p><i>Apa : Kami Polda Metro Jaya kemudian melakukan penyelidikan kebenaran informasi tersebut,</i></p> <p><i>Siapa : Polda metro jaya, pendukung mrs,</i></p> <p><i>Dimana :</i></p> <p><i>Kapan :</i></p> <p><i>Kenapa : Anggota yang terancam keselamatan jiwanya karena diserang kemudian melakukan tindakan tegas terukur sehingga terhadap kelompok yang diduga pengikut MRS yang berjumlah</i></p>

			<p><i>sepuluh orang meninggal dunia sebanyak enam orang.</i></p> <p><i>Bagaimana : kendaraan petugas dipepet lalu kemudian diserang dengan menggunakan senjata api dan senjata tajam sebagaimana yang rekan-rekannya lihat di depan ini.</i></p>
2.	<p>Polisi Masih Kumpulkan Bukti Insiden Penembakan di Tol (8 desember 2020)</p>		<p>Apa : Enam Laskar Front Pembela Islam yang tewas ditembak aparat polisi akan dimakamkan hari ini</p> <p>Kenapa : Yang terkait dengan kasus penyerangan terhadap anggota Polri yang mengakibatkan 6 Laskar khusus dari FPI meninggal dunia</p> <p>Dimana : di KM 50 di tol Karawang Cikampek hari ini jenazahnya rencananya akan yang diambil oleh keluarga di rumah sakit Polri.</p> <p>Siapa : <i>Tim forensik kedokteran Rumah Sakit Polri Kramatjati semuanya nanti</i></p>

				<p><i>kita lakukan pengawalan</i> Kapan : Kabid humas Polda Metro Jaya kombespol Yus Yunus mengatakan jajarannya akan terus melakukan pengawalan hingga jenazah kembali ke keluarganya Bagaimana : <i>perkembangan kasus Hai Penanganannya Sampai dengan saat ini penyidik masih melakukan investigasi mengumpulkan alat-alat bukti yang ada baik keterangan saksi-saksi baik itu juga olah TKP .</i></p>
3.	<p>Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final 33.816 x ditonton 15 Des 2020</p>		<p>lengkap</p>	<p>Dimana : di tol jakarta-cikampek bukan hasil final Siapa : Dibareskrim Polri</p> <p>Apa : Dibareskrim Polri menyatakan rekonstruksi penembakan di tol jakarta-cikampek bukan hasil final bareskrim membuka kemungkinan rekonstruksi lanjutan</p> <p>Siapa : Kabareskrim Polri</p>

				<p>Komjen pol Listyo Sigit Prabowo</p> <p>Kapan : <i>“yang perlu saya tekankan bahwa dalam rekontruksi yang tadi malam kita lakukan Kami selalu berusaha untuk profesional transparan dan obyektif</i></p> <p>Bagaimana : <i>Kami selalu berusaha untuk profesional transparan dan obyektif dengan selalu melibatkan rekan-rekan media rekan-rekan dari pengawas eksternal dalam hal ini kami mengundang Komnas HAM amnesty internasional dari kontras</i></p> <p>Kenapa : <i>Melengkapi penyelidikan kami, kami akan terus menjaga transparansi menjaga profesionalisme dan tentunya di dalam setiap perkembangannya</i></p>
4.	Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini (18		lengkap	<p>Apa : Pengadilan negeri Jakarta Selatan</p>

	Okt 2021)		<p>menggelar sidang perdana kasus pembunuhan anggota laskar FPI</p> <p>Siapa : Kedua terdakwa yakni Ipda M yusmin dan Briptu Fikri Ramadhan sementara Satu terdakwa lainnya adalah Ipda Lwira Afriadi diketahui telah meninggal awal Januari lalu sehingga perkaranya tidak dilanjutkan ke pengadilan</p> <p>Kapan : pada 7 Desember 2020 sekitar pukul 00.30 waktu Indonesia bagian barat sampai pikul 01.50</p> <p>Dimana : di Jalan Interchange Karawang sampai jalan raya tol jakarta-cikampek KM 50 plus 200meter</p> <p>Bagaimana : Peristiwa meninggalnya enam anggota FPI itu terjadi saat kepolisian dari Polda Metro Jaya melakukan operasi pengintaian terhadap HRS</p>
--	-----------	--	--

				<p>menurut keterangan polisi dua anggota FPI tewas dilokasi kejadian dalam baku tembak,</p> <p>Kenapa/ mengapa : penyidikan terhadap Lprida afriadiZ dihentikan karena tersangka meninggal pada awal Januari penetapan status terhadap tiga tersangka dilakukan setelah penyidik melaksanakan gelar perkara atas peristiwa pembunuhan KM 50.</p>
5.	2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara (19 Mar 2022)		Lengkap	<p>Apa : Pemirsa dua polisi penembak lascar FPI di Km 50 Tol Cikampek divonis bebas oleh hakim pengadilan negeri Jakarta Selatan.</p> <p>Siapa : Kedua terdakwa Briptu Fikri Ramadhan dan Ipda M. Yusmin ohorella hadir secara virtual didampingi tim kuasa hukum dalam sidang vonis di pengadilan negeri Jakarta Selatan.</p> <p>Dimana : di KM</p>

			<p>50 Tol Cikampek pada 7 Desember 2020</p> <p>Kenapa : Hakim menyatakan Briptu Fikri bersalah melakukan pembunuhan dan penganiayaan yang mengakibatkan kematian di KM 50 Tol Cikampek pada 7 Desember 2020 namun dalam putusannya Hakim mendapati adanya alasan pembeda dan pemaaf.</p> <p>Kapan : 7 desember 2022</p> <p>Bagaimana : Dalam hal ini dinyatakan terdakwa atas nama Fikri Ramadan tersebut Jakarta telah terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan primer tertutup, dua dinyatakan perbuatan fikri ramdan melakukan tindak pidana dalam rangka pembebasan software, tiga dinyatakan bahwa kepada terdakwa sidak adanya alas</p>
--	--	--	---

				an dan pemaaf (M. Arif Nuryanta/ Hakim Ketua).
--	--	--	--	---

Relevansi

Kesesuaian isi berita. Indikator dan Definisi Oprasional kesesuaian judul, isi dan narasumber

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Komprensi Pers Polda Metro Jaya Terkait Penyerangan Pendukung MRS Yang Tewaskan 6 Orang. (7 desember 2020)		Sesuai judul dan isi, menampilkan narsum yang sesuai yakni polda merojaya dan pangdam jaya	<i>“Kami Polda Metro Jaya kemudian melakukan penyelidikan kebenaran informasi tersebut, dan ketika anggota Polda Metro Jaya mengikuti kendaraan yang diduga adalah pengikut MRS</i>
2.	Polisi Masih Kumpulkan Bukti Insiden Penembakan di Tol (8 desember 2020)	Kesesuaian judul, isi dan narasumber	Menampilkan narsum kombespol Yusri Yunus	<i>yang kedua adalah perkembangan kasus Hai Penanganannya Sampai dengan saat ini penyidik masih melakukan investigasi mengumpulkan alat-alat bukti yang ada baik keterangan saksi-saksi baik itu juga olah TKP .</i>

- | | | |
|---|--|---|
| 3. Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final 33.816 x ditonton 15 Des 2020 | pernyataan Kabareskrim Polri Komjen pol Listyo Sigit Prabowo | Dibareskrim Polri menyatakan rekonstruksi penembakan di tol jakarta-cikampek bukan hasil final bareskrim membuka kemungkinan rekonstruksi lanjutan dan berikut pernyataan Kabareskrim Polri Komjen pol Listyo Sigit Prabowo |
| 4. Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini (18 Okt 2021) | Tidak memiliki narasumber tapi isi berita dan judul selaras. | Pengadilan negeri Jakarta Selatan menggelar sidang perdana kasus pembunuhan anggota laskar FPI agenda Sidang pembacaan dakwaan terhadap dua anggota Resmob Polda Metro Jaya. |
| 5. 2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara (19 Mar 2022) | Memiliki dua narasumber yakni henry yosodiningrat dan kombes putu putera | Hakim menyatakan Briptu Fikri bersalah melakukan pembunuhan dan penganiayaan |

yang mengakibatkan kematian di KM 50 Tol Cikampek pada 7 Desember 2020 namun dalam putusannya Hakim mendapati adanya alasan pembenar dan pemaaf.

Impartialitas (Impartiality)

Keberimbangan (Balance)

Proporsional :

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Komprensi Pers Polda Metro Jaya Terkait Penyerangan Pendukung MRS Yang Tewaskan 6 Orang. (7 desember 2020)	Berita yang dimaksud ialah berita yang memuat dua sisi yang berlawanan dan seimbang. 1, memuat memuat dua sisi (<i>cover both sider</i>) 2, berita memuat satu sisi saja. 3, berita memuat multi sisi (<i>cover both sides plus pihak yang netral</i>)	Dua sisi	<i>“Kami Polda Metro Jaya kemudian melakukan penyelidikan kebenaran informasi tersebut, dan ketika anggota Polda Metro Jaya mengikuti kendaraan yang diduga adalah pengikut MRS kendaraan petugas dipepet lalu kemudian diserang dengan menggunakan senjata api dan senjata tajam sebagaimana yang rekan-rekannya lihat di depan ini.</i>

			<p><i>Pangdam Jaya. kami persilahkan tetap berterimakasih Kapolda pada prinsipnya Kodam Jaya Jayakarta sesuai dengan undang-undang yang diatur akan memberikan perbantuan Kamtibmas dan penegakan hukum tadi yang sudah disampaikan oleh Kapolda dan Kodam Jaya akan mendukung penuh tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Polda Metro Jaya kami Solid dan saya minta yang disebutkan tadi MRS segera mengikuti aturan-aturan dan ketentuan hukum yang berlaku ya kami akan tegakkan bersama sama dengan Polda Metro Jaya terima kasih. sekian ya rekan-rekan sekalian untuk rilis selanjutnya akan disampaikan oleh kadiv humas dan direskrimum Polda Metro</i></p>
--	--	--	--

				<i>Jaya”.</i>
2.	Polisi Masih Kumpulkan Bukti Insiden Penembakan di Tol (8 desember 2020)		Hanya 1 sisi	Anggota yang terancam keselamatan jiwanya karena diserang kemudian melakukan tindakan tegas terukur sehingga terhadap kelompok yang diduga pengikut MRS yang berjumlah sepuluh orang meninggal dunia sebanyak enam orang. Saya ulangi terhadap kelompok MRS yang melakukan penyerangan terhadap anggota dilakukan tindakan tegas dan meninggal dunia sebanyak enam orang.
3.	Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final 33.816 x ditonton 15 Des 2020		Komjempol listyo sigit	“yang perlu saya tekankan bahwa dalam rekontruksi yang tadi malam kita lakukan Kami selalu berusaha untuk profesional transparan dan obyektif dengan selalu melibatkan rekan-rekan media rekan-rekan dari pengawas eksternal dalam hal ini kami mengundang

				Komnas HAM amnesty internasional dari kontras imparisial dan juga kopolnas”.
4.	Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini (18 Okt 2021)		Tidak ada narsum	walaupun yang datang hanya dari kopolnas Namun demikian Kami tetap menghargai independensi dari rekan-rekan pengawas eksternal yang lain dan tentunya di dalam setiap kegiatan Kami selalu juga didampingi oleh pengawas internal dalam hal ini divisi Propam Polri.
5.	2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara (19 Mar 2022)		Dua sudut pandang henry yoso diningrat dan kombes puttu putera.	Terus keanggotaan dua terdakwa sendiri gimana ya? Tentunya ini akan dipulihkan sesuai dengan keputusan yang harus kita hormati dan yang bersangkutan akan segera melanjutkan tugas seperti biasa. (Kombes Putu Putera/ Kbidkum Polda Metri Jaya) Sebelumnya Ipda yusmin dan Briptu Fikri dituntut Jaksa

				enam tahun penjara dari Jakarta Haikal fundea, Debi Tobing Saint Ida Aditya TV One mengabarkan.
--	--	--	--	---

Netralitas (Neutral Presentation)

Berita tidak berpihak.

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Komprensi Pers Polda Metro Jaya Terkait Penyerangan Pendukung MRS Yang Tewaskan 6 Orang. (7 desember 2020)	<p>1. bersifat netral atau tidak memihak serta menonjolkan sisi positif dan negative terhadap tokoh yang diberitakan.</p> <p>2. berita bersifat positif atau pro terhadap pihak yang diberitakan.</p> <p>3. berita bersifat negative atau kontra terhadap pihak yang diberitakan.</p>	Berita berpihak dan menjelaskan secara rinci.	<p><i>pengikut MRS kendaraan petugas dipepet lalu kemudian diserang dengan menggunakan senjata api dan senjata tajam sebagaimana yang rekan-rekannya lihat di depan ini</i></p> <p><i>Saya ulangi terhadap kelompok MRS yang melakukan penyerangan terhadap anggota dilakukan tindakan tegas dan meninggal dunia sebanyak enam orang.</i></p>
2.	Polisi Masih Kumpulkan Bukti Insiden Penembakan di Tol (8 desember 2020)		Berita bersifat positif	<p><i>“Oh ya kami sudah berkoordinasi dengan keluarga maupun dari pihak pengacaranya mudah-mudahan setelah maghrib</i></p>

				<p>nanti akan diambil keenamnya setelah otopsi oleh Tim forensik kedokteran Rumah Sakit Polri Kramatjati semuanya nanti kita lakukan pengawalan sampai dengan Kemana tujuannya memang yang ini harapan oleh pihak keluarga itu yang pertama</p>
3.	<p>Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final 33.816 x ditonton 15 Des 2020</p>		<p>Tidak berpihak</p>	<p>yang kedua adalah perkembangan kasus Hai Penanganannya Sampai dengan saat ini penyidik masih melakukan investigasi mengumpulkan alat-alat bukti yang ada baik keterangan saksi-saksi baik itu juga olah TKP .</p>
4.	<p>Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini (18 Okt 2021)</p>		<p>Tidak berpihak</p>	<p>tentunya untuk perkembangan penyelidikan selanjutnya sebagaimana pernah kami sampaikan bahwa kami selalu membuka ruang Apabila ada informasi baru ataupun saksi-saksi baru yang memahami dan mengetahui peristiwa yang</p>

				<p>terjadi untuk kami periksa dan menjadi tambahan di dalam.</p> <p>Melengkapi penyelidikan kami, kami akan terus menjaga transparansi menjaga profesionalisme dan tentunya di dalam setiap perkembangannya akan kita rilis pada saat penyidikannya nanti sudah menjadi jauh lebih lengkap”.</p>
5.	2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara (19 Mar 2022)		<p>berita bersifat positif atau pro terhadap pihak yang diberitakan.</p>	<p>Hakim mendapati adanya alasan pembeda dan pemaaf seperti yang dilayangkan kuasa hukum terdakwa dalam nota pembelaan. Kedua terdakwa Briptu Fikri Ramadhan dan Ipda M. Yusmin ohorella hadir secara virtual didampingi tim kuasa hukum dalam sidang vonis di pengadilan negeri Jakarta Selatan. Hakim menyatakan Briptu Fikri bersalah melakukan pembunuhan dan penganiayaan yang</p>

				<p>mengakibatkan kematian di KM 50 Tol Cikampek pada 7 Desember 2020 namun dalam putusannya Hakim mendapati adanya alasan pembenar dan pemaaf. Sebagaimana yang dilayangkan tim kuasa hukum terdakwa dalam nota pembelaan atau pledoi. Atas dasar itu Hakim menjatuhkan vonis kepada anggota Polri aktif tersebut dengan hukuman bebas alias tidak dipidana.</p>
--	--	--	--	--

Non –evaluatif

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Komprensi Pers Polda Metro Jaya Terkait Penyerangan Pendukung MRS Yang Tewaskan 6 Orang. (7 desember 2020)	berita yang disajikan tidak menilai salah satu sisi. Dan apakah berita yang disajikan berisi opini yang memberikan penilaian benar atau salahnya terhadap pihak yang diberitakan.	Berisi pendapat narasumber yang merupakan fakta bukan opini semata	“Kami Polda Metro Jaya kemudian melakukan penyelidikan kebenaran informasi tersebut, dan ketika anggota Polda Metro Jaya mengikuti kendaraan yang diduga adalah pengikut MRS kendaraan petugas dipepet lalu kemudian diserang dengan menggunakan senjata api dan

				<p>senjata tajam sebagaimana yang rekan-rekannya lihat di depan ini. Anggota yang terancam keselamatan jiwanya karena diserang kemudian melakukan tindakan tegas terukur sehingga terhadap kelompok yang diduga pengikut MRS yang berjumlah sepuluh orang meninggal dunia sebanyak enam orang. Saya ulangi terhadap kelompok MRS yang melakukan penyerangan terhadap anggota dilakukan tindakan tegas dan meninggal dunia sebanyak enam orang.</p>
2.	Polisi Masih Kumpulkan Bukti Insiden Penembakan di Tol (8 desember 2020)		Berisi narasi narasumber yang memperkuat isi berita	<p>Yang terkait dengan kasus penyerangan terhadap anggota Polri yang mengakibatkan 6 Laskar khusus dari FPI meninggal dunia di KM 50 di tol Karawang Cikampek hari ini jenazahnya rencananya akan yang diambil</p>

				oleh keluarga di rumah sakit Polri.
3.	Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final 33.816 x ditonton 15 Des 2020		Memuat tambahan penilaian isi berita	<p>“Apabila ada temuan-temuan baru terkait dengan tambahan-tambahan keterangan. informasi saksi maupun bukti-bukti yang lain tentunya tidak menutup kemungkinan bisa dilanjutkan dengan proses rekontruksi lanjutan”.</p> <p>“yang perlu saya tekankan bahwa dalam rekontruksi yang tadi malam kita lakukan Kami selalu berusaha untuk profesional transparan dan obyektif dengan selalu melibatkan rekan-rekan media rekan-rekan dari pengawas eksternal dalam hal ini kami mengundang Komnas HAM amnesty internasional dari kontras imparisial dan juga kopolnas”.</p>
4.	Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini (18 Okt		Tidak menampilkan narasumber	Netral

	2021)		
5.	2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara (19 Mar 2022)		<p>Berita disajikan membahas pembebasan atas sikap kooperatif penembak lascar FPI.</p> <p>Hakim mendapati adanya alasan pembeda dan pemaaf seperti yang dilayangkan kuasa hukum terdakwa dalam nota pembelaan. Kedua terdakwa Briptu Fikri Ramadhan dan Ipda M. Yusmin ohorella hadir secara virtual didampingi tim kuasa hukum dalam sidang vonis di pengadilan negeri Jakarta Selatan. Hakim menyatakan Briptu Fikri bersalah melakukan pembunuhan dan penganiayaan yang mengakibatkan kematian di KM 50 Tol Cikampek pada 7 Desember 2020 namun dalam putusannya Hakim mendapati adanya alasan pembeda dan pemaaf.</p>

Non –sensasional

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Komprensi Pers Polda Metro Jaya Terkait Penyerangan Pendukung MRS Yang Tewaskan 6 Orang. (7 desember 2020)	Berita yang disajikan menggunakan bahasa yang berlebihan atau sensasional.	Tidak ada ucapan yang membesar-besarkan suatu masalah	Netral
2.	Polisi Masih Kumpulkan Bukti Insiden Penembakan di Tol (8 desember 2020)	Apakah fakta yang disajikan menggunakan bahasa kiasan atau berlebihan (bombastis).	Tidak ada ucapan yang membesar-besarkan suatu masalah	Netral
3.	Bareskrim Polri Sebut Rekonstruksi Penembakan Laskar FPI Belum Final 33.816 x ditonton 15 Des 2020		Tidak ada ucapan yang membesar-besarkan suatu masalah	Netral
4.	Sidang Perdana Kasus Pembunuhan Laskar FPI Dilaksanakan Hari Ini (18 Okt 2021)		Tidak ada ucapan yang membesar-besarkan suatu masalah	Netral
5.	2 Polisi Penembak Laskar FPI Bebas Penjara (19 Mar 2022)		Tidak ada ucapan yang membesar-besarkan suatu masalah	Netral



1. FAKTUALITAS (Factuality)

A. Kebenaran (Truth)

a. Indikator Definisi FAKTUAL

1. Isu Pemberitaan : Reka Adegan Ungkapan Lascar FPI Serang Polisi Dengan Senjata Tajam (14 desember 2020)

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Pemirsa bareskrim Polri dan Polda Metro Jaya pada Senin dini hari menggelar rekonstruksi kasus baku tembak antara polisi dan pengawal MRS yang terjadi sejak di bundaran Novotel Karawang hingga di tol jakarta-cikampek km 51 Karawang Jawa Barat	1.Fakta sosiologis (berita bersumber pada peristiwa nyata bukan opini) 2. fakta psikologis (berita berdasarkan	Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
2.	Rencananya bareskrim Polri dan Polda Metro Jaya akan menggelar rekonstruksi di 12 lokasi yang pada Senin dinihari baru dilakukan di empat lokasi dalam kasus baku tembak antara polisi dengan pengawal MRS yang membuat enam pengawal MRS meninggal dunia	opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian dan pendapat)	Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
3.	Sejumlah pihak mulai dari kompolnas amnesty international kontras dan Komnas HAM turut diundang dalam rekonstruksi yang dilakukan pihak Polri.		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
4.	rekonstruksi dimulai pada pukul 00:30 waktu Indonesia bagian barat lokasi pertama bertempat di Bundaran		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta

- Novotel Karawang Jawa Barat di lokasi ini tim bareskrim Polri merekonstruksikan 9 adegan dimana salah satunya memperlihatkan ketika anggota kepolisian diserang oleh pengawal MRS dengan menggunakan senjata tajam
- dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
5. Sementara itu di lokasi kedua dalam rekonstruksi dilakukan di jembatan Badani Karawang Jawa Barat di lokasi ini tim bareskrim Polri memperagakan 4 adegan yang salah satunya memperlihatkan anggota pengawal MRS mengacungkan senjata api ke kendaraan petugas yang melakukan pengejaran setelah mendapatkan serangan dengan senjata tajam di lokasi ini petugas melakukan tindakan tegas yang terukur setelah merasa dirinya terancam petugas pun terus mengikuti kendaraan pengawal MRS yang kemudian masuk ke jalan tol jakarta-cikampek
- Termasuk fakta psikologis
- Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
6. Lokasi selanjutnya dari rekonstruksi yang dilakukan bareskrim Polri adalah di Rest Area KM 50 di lokasi ini petugas berhasil menghentikan kendaraan pengawal MRS mengamankan seluruh penumpang kendaraan yang berjumlah enam orang dua dalam kondisi terluka sementara empat diamankan
- Termasuk fakta psikologis
- Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya

dan digeledah di lokasi ini.

- | | | | |
|----|---|---------------------------|--|
| 7. | Melakukan penggeledahan di mobil pengawal MRS dan menemukan senjata api senjata tajam dan ketapel serta kelereng. Usai melakukan penggeledahan dua pengawal Mrs yang terluka dibawa ke RS Polri sementara empat lainnya dibawa oleh kendaraan petugas menuju ke Polda Metro Jaya di Rest Area Km 50 ada sebanyak 31 adegan yang dilakukan. | Termasuk fakta sosiologis | Fakta nyata yang disampaikan oleh pembawa acara. |
| 8 | Sementara itu di lokasi keempat atau tepatnya di KM ke-51 + 200 dari rekonstruksi yang dilakukan bareskrim Polri dijelaskan bahwa empat orang pengawal Mrs melakukan penyerangan kepada petugas yang akan membawa mereka ke Polda Metro Jaya petugas pun melakukan tindakan yang tegas dan terukur karena tindakan yang dilakukan empat orang tersebut mengancam keselamatan petugas di lokasi ini ada 14 adegan rekonstruksi yang dilakukan. | Termasuk fakta sosiologis | Fakta nyata yang disampaikan oleh pembawa acara. |

2. Isu pemberitaa : Fakta-Fakta yang Terungka dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI (14 Desember 2020)

No.	Isi berita	Item	Penjelasan	Ket
1.	Badan reserse kriminal polri telah menggelar rekonstruksi atas kasus penyerangan polisi yang berujung pada penembakan terhadap enam orang lascar FPI saat mengiringi rombongan Rizieq syihab di Karawang Jawa Barat.	1. Fakta sosiologis (berita bersumber pada peristiwa nyata bukan opini) 2. fakta psikologis (berita berdasarkan opini seseorang	Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
2.	Seperti pada hasil rekonstruksinya informasinya akan disampaikan oleh rekan kami Febrian Ahmad langsung dari Mabes polri Jakarta Selatan Febrian fakta apa saja yang terungkap dalam rekonstruksi yang digelar dinhari tadi.	terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian dan pendapat)	Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
3.	“Wahyu dalam rekonstruksi yang berdasarkan dari pemeriksaan terhadap 28 orang saksi yang merupakan saksi ini berasal dari pihak kepolisian dan juga masyarakat sudah dilakukan 58 adegan di empat TKP pertama.		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini Polda metro jaya
4.	Yakni berada di Jalan Irjen Karawang barat kemudian TKP kedua berada di sebuah jembatan yang lokasinya hanya satu kilo meter dari TKP pertama TKP ketiga berada di KM 50 di ruas tol jakarta-cikampek.		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam

				hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
5.	Dan juga TKP keempat ada di km 51ruas tol jakarta-cikampek dalam pemeriksaan tersebut atau dari rekonstruksi tersebut diketahui bahwa ada saat di TKP pertama ini merupakan pertama kali di mana mobil polisi yang melakukan pengintaian terhadap iring-iringan dari Rizieq syihab yang diduga ini akan menimbulkan kerumunan.		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
6.	Dalam pemeriksaan Rizieq Shihab ditabrak oleh salah satu mobil yang diduga berpakaian trombolgan dari laskar FPI kemudian setelah mobile ini menabrak mobil dari laskar FPI inipun melarikan diri dan dilanjutkan dengan ada mobil dari arah lain yang menghadang pihak kepolisian dan juga langsung keluar empat orang dan juga melakukan perlawanan kepada pihak kepolisian dengan menodongkan senjata api.		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
7.	Dan dari hal ini polisi kemudian juga melakukan perlawanan dengan melakukan akhirnya terjadi baku tembak di lokasi TKP pertama ini dan barulah kemudian lanjutkan aksi kejar-kejaran sampai akhirnya di TKP ketiga yakni berada di KM 50 ruas tol jakarta-cikampek barulah para laskar FPI melakukan penyerangan terhadap		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter

	polisi			newsanchor
--	--------	--	--	-------------------



8.	Ini menyerah dan juga keluar dari mobil dan polisi langsung melakukan pengeledahan dan saat pengeledahan ini barulah diketahui bahwa ternyata dua orang dari laskar FPI yang berada di dalam mobil tersebut sudah dalam keadaan tewas dan tewas nya disaat baku tembak pertama terjadi di TKP pertama.		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
9.	Setelah itu empat orang sisanya barulah dilakukan pengamanan dan pengeledahan oleh pihak kepolisian pihak kepolisian pun menemukan adanya senjata api dalam proses pengeledahan tersebut dan akhirnya ke-4 orang tersebut akan diamankan oleh pihak kepolisian untuk diperiksa lebih lanjut		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
10.	Dan juga masuk kedalam mobil dari mobil polisi yang dimana dalam mobil polisi tersebut akhirnya, ada tujuh orang tiga diantaranya merupakan polisi dan juga empat sisanya adalah laskar FPI yang akan diamankan.		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
11.	Namun dalam proses pengamanannya tepatnya di km 51 ruas tol jakarta-cikampek keempat orang yang diamankan ini mencoba untuk melakukan		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang

<p>upaya untuk merebut senjata dari pihak kepolisian yang pada akhirnya polisi juga harus melakukan tindakan tegas yakni menembak keempatnya sehingga keempatnya juga tewas bersamaan dengan dua rekan lain yang sudah tewas sebelumnya.</p>		<p>terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor</p>
--	--	---



12.	Dan dari situlah diketahui bahwa total dari yang tewas dari laskar FPI adalah sebanyak enam orang sementara itu polisi juga sudah menetapkan atau mencari empat pelaku lainnya yang juga diduga ini melakukan tindakan perlawanan dengan pihak kepolisian dan 4 pelaku ini sampai dengan saat ini juga masih dalam proses pengejaran pihak kepolisian		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
13.	Diketahui empat pelaku ini memiliki peran yakni adalah orang atau pun pelaku yang melakukan penabrakan pertama kali terhadap mobil polisi dan ini juga terjadi di TKP pertama lebih lengkap. Mari kita simak bersama pernyataan dari Kombes pol Ahmad Ramadan yang berpakaian Kabag penum divisi humas Mabes polri.		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
14.	Terkait dengan perannya keempat orang tersebut ada saat kejadian terkait dengan perannya orang tersebut ada saat kejadian berada di dalam sebuah mobil Avanza yang saat kejadian ikut menghalangi mobil petugas bahkan menabrak mobil petugas ditabrak ada saat rekontruksi saya melihat langsung peran mobil tersebut menabrak di bagian depan kanan Setelah menabrak kemudian melarikan diri itu tk -nya di de an Hotel Novotel Karawang yang tadi malam itu merupakan waktu reka ulang atau		Termasuk fakta psikologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh kombespol ahmad ramadhan,

	rekonstruksi dia TKP pertama.			
--	-------------------------------	--	--	--



15.	Wahyu “Febrian kita tahu masih ada empat orang tersangka yang masih buron statusnya sementara rekonstruksi sudah dilakukan pertanyaannya Ketika nanti sudah ditangka empat orang itu a akah akan dilakukan rekonstruksi ulang atau selanjutnya, Wahyu diketahui bahwa proses rekonstruksi ini dilakukan sesuai dengan pemeriksaan dilakukan oleh sejumlah saksi tadi juga diungkapkan saksi sudah ada 28 baik itu dari pihak kepolisian dan juga masyarakat.		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
16.	Dan juga dilakukan berdasarkan dengan fakta yang ada di lapangan, Namun tadi juga pihak kepolisian mengungkapkan bahwa jika nanti keempat orang sudah tersangka dan juga dikarenakan kasus ini sudah sampai dengan saat ini masih terus berjalan pihak polisi juga masih mengejar 4 tersangka dan juga pihak polisipun terus melakukan penyelidikan tuk dapat mengetahui sebenarnya fakta-fakta apa saja yang masih dapat digali.		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor
17.	Maka jika penyidik menghendaki maka tidak menutup kemungkinan bahwa rekonstruksi lanjutan atau rekonstruksi selanjutnya juga akan dilakukan Namun yang pasti sampai dengan saat ini masih belum ada keputusan yang resmi dari pihak kepolisian apakah rekonstruksi ini akan		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh

	dilakukan kembali atau bagaimana.			presenter newsanchor
18.	Yang pasti dari ke polisian sedang sampai saat ini akan terus melakukan penyelidikan dan juga akan segera menyelesaikan kasus penembakan yang dilakukan oleh enam orang lascar FPI dan juga enam orang ini sudah tewas dan kita akan terusantau Bagaimana perkembangannya untuk sementara. Demikian waktu yang dapat kami sampaikan langsung dari Mabes polri Jakarta kembali ke ada di studio. Baik terima kasih Febrian Ahmad melaporkan langsung dari bareskrim Mabes polri		Termasuk fakta sosiologis	Berita tersebut memuat opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan atau penilaian dalam hal ini disampaikan oleh presenter newsanchor

3. Isu Pemberitaan : Tembak 4 laskar FPI dalam Mobil, Polisi langgar SOP? (15 desember 2022)

No.	Isi berita	Item	Penjelasan	Ket
1.	Baik pemirsa rekonstruksi yang dilakukan kepolisian fakta yang paling mendapat sorotan adalah penembakan empat anggota FPI di dalam mobil saat akan dibawa ke Polda Metro Jaya. Mungkinkah ada pelanggaran SOP dari petugas meski polisi sudah menjelaskan perintah tersebut dilakukan karena adanya upaya melawan.	1. Fakta sosiologis (berita bersumber pada peristiwa nyata bukan opini) 2. fakta psikologis (berita berdasarkan opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian dan pendapat)	Termasuk fakta sosiologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh pembawa acara.
2.	Kami akan mengulasnya bersama dengan psikologi forensik Reza Indragiri amriel. Selamat sore Mas Reza Mas Reza kalau kita melihat begitu yang kita soroti di TKP keempat ini polisi sempat mengatakan untuk melakukan pembelaan sehingga dilakukan tindakan tegas terukur apa sebenarnya tindakan tegas terukur ini dan apakah melihat rekonstruksi kemarin maaf memang ada atau sudah tepat atau tindakan tegas terukur ini.		Termasuk fakta sosiologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh pembawa acara.
3.	“Harus dipahami bahwa kepolisian merupakan negara yang diberikan kewenangan		Termasuk fakta psikologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh febrian ahmad selaku narsum.

	<p>untuk menggunakan senjata api atau menggunakan kekerasan namun memahami bahwa senjata api atau Keraton bisa berdampak negatif terhadap situasi. Maka harus dipastikan bahwa penggunaan kekerasan untuk penggunaan senjata api sungguh-sungguh dilakukan sesuai dengan standar Tahap demi tahap yang sudah ditentukan persoalannya dari sudut pandang psikologi mematuhi Network tampaknya bukan persoalan sederhana ketika rangka Tugas atau siapapun harus mengikuti sebuah Tahap demi tahap yang sudah ditentukan.</p>		
4.	<p>Maka dalam waktu cepat dengan stamina yang terbatas dia harus bisa mengumpulkan informasi semaksimal mungkin agar keputusan ini bisa tepat sehingga dia bisa tentukan apakah saya masih akan berada di tahap 1 atau Saya akan naik ke tahap kedua atau dan seterusnya dan seterusnya.</p>	Termasuk fakta sosiologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh pembawa acara.
5.	<p>Nah memahami bahwa ternyata kondisi psikologis manusia tidak sesederhana yang dibayangkan maka sebagian besar ilmuwan psikologi menyakini bahwa proses berpikir manusia alih-</p>	Termasuk fakta psikologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh febrian ahmad selaku narsum.

	<p>alih super rasional tapi justru mengandalkan Apa yang disebut sebagai mental shortcut jalan pintas secara mental. Mental shortcut atau jalan pintas secara mental inilah yang memungkinkan terjadinya perilaku diluar Tahap demi tahap yang sudah ditentukan atau perilaku diluar SOP.</p>		
6.	<p>Baik nanti kalau anda melihat dari aspek psikologis Apa yang mendorong kemudian ee kepolisian ini sendiri menembak ee keempat orang ini kalau dipertanyakan Apa yang menyebabkan polisi menembak keempat orang itu tidak tahu karena saya tidak berada di TKP saya tidak mengikuti rekonstruksi tetapi dari sudut pandang keilmuan atau secara konseptual.</p>	Termasuk fakta psikologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh febrian ahmad selaku narsum.
7.	<p>Yang ingin saya katakan adalah ketika seorang individu atau sekelompok orang mengesampingkan SOP kemungkinan penyebab ada dua pertama karena memang berencana untuk mengabaikan SOP kalau tipe perencanaan ya untuk mengabaikan SOP maka masuk akal kalau ini bisa disebut sebagai sebuah penyimpangan.</p>	Termasuk fakta psikologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh febrian ahmad selaku narsum.

8.	<p>Ini bisa disebut sebagai sebuah pelanggaran sementara kemungkinan yang kedua dikesampingkannya SOP sungguh-sungguh berlangsung diluar perencanaan namun melalui sebuah lorong yang sebutlah sebagai kerapuhan psikologis manusia yang secara alami mengendap didalam diri manusia termasuk ketika kita bicara Taman usia dalam siapapun.</p>		Termasuk fakta psikologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh febrian ahmad selaku narsum.
9.	<p>Baik ketika anda melihat kemari Mas Reza dari rekonstruksi yang dilakukan Anda melihat tidak ada SOP yang dilanggar misalnya kau kemarin kita lihat begitu ada upaya tidak memborgol empat pengawal Rizieq ini apakah ini juga produser prosedur maksud kami yang wajar. Penting untuk dipahami bahwa situasi terjatuh politiknya situasi kegiatan-kegiatan hukum terutama dalam konteks perbincangan kita bukanlah situasi yang normal bukanlah sesuatu yang wajar yang memungkinkan setiap orang termasuk setiap personil yang paling profesional</p>		Termasuk fakta psikologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh febrian ahmad selaku narsum.

sekalipun religi dalam waktu yang singkat dengan patokan stamina yang terbatas bisa mengumpulkan informasi semaksimal mungkin.			
--	--	--	--



10.	<p>Agar bisa membuat keputusan yang tepat dan situasi yang menegangkan semacam itu terjadinya mental shortcut yaitu pejalan berpikir secara pintas itu sangat mungkin terjadi namun dikesampingkannya SOP lewat mekanisme mental shortcut tadi tidak serta-merta atau tidak merupakan bentuk pengabaian yang direncanakan.</p>		Fakta psikologis	Disampaikan oleh narasumber
11.	<p>Tapi lagi gitu saja itu merupakan sederhananya untuk rata bentuk ketidak sengaja yang sifatnya kodrati yang bertitik tolak dari kerapuhan psychologist manusia Karena ada rasa terancam mungkin jadi bentuk dari defensif yang seperti itu betul satu situasi yang dianggap. Ketika seseorang memandang bahwa pihak lain itu mengerikan atau akan menampilkan perilaku berbahaya atau akan menampilkan serangan maka estimasi terhadap perilaku lawan bicara kita akan lebih tinggi terhadap resiko menjadi over kalkulatif. Terima kasih Mas Reza Indragiri amriel psikologi forensik sudah bergabung</p>		Termasuk fakta psikologis	Fakta nyata yang disampaikan oleh febrian ahmad selaku narsum.

	bersama kami prime Time news			
--	------------------------------	--	--	--

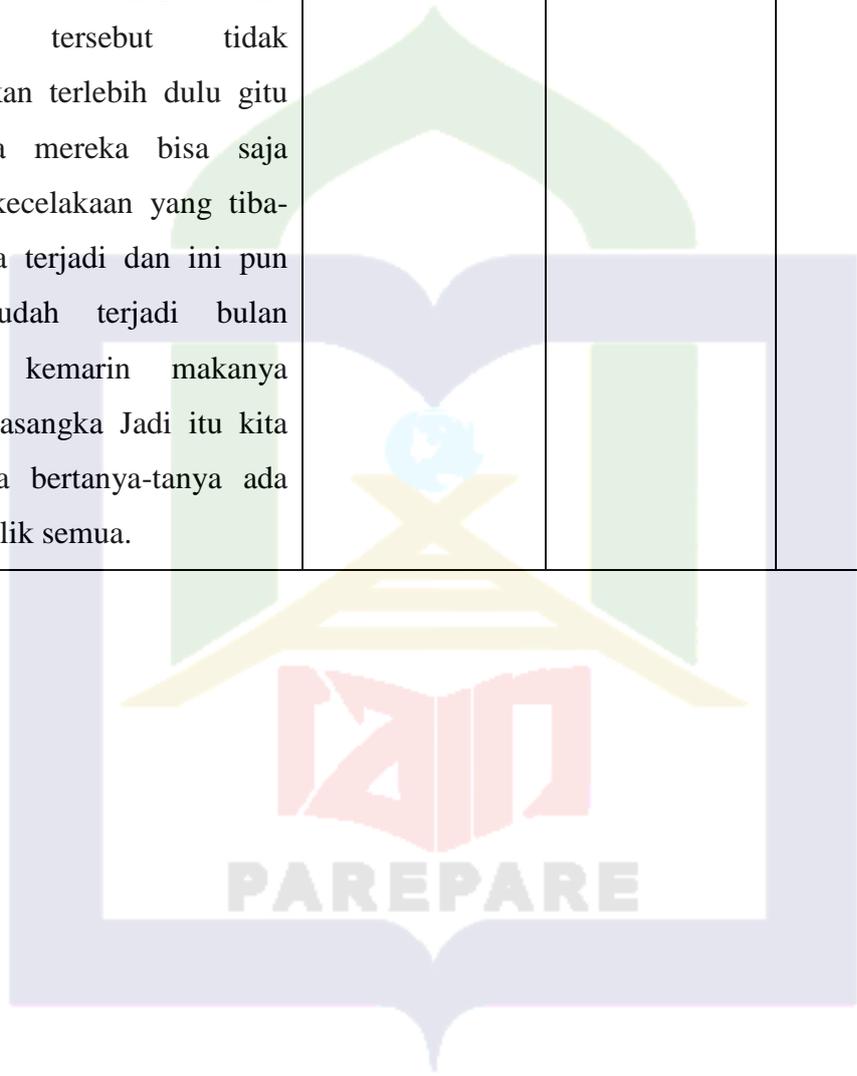
4. Isu pemberitaan : Polisi Terduga Penembak Laskar FPI Meninggal Sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejanggalan (26 Mar 2021)



No.	Isi Berita	Item	Penjelasan	Ket
1.	<p>lantas Sudahkah pengusutan kasus penembakan laskar FPI di tol KM 50 lakukan transparan oleh Polisi kita akanberbincang-bincang bersama pengamat kepolisian Bapak Bambang Rukminto. Selamat sore Pak Bambang yang polisi menyebut satu dari tiga polisi terlapor dalam kasus alove killing meninggal dunia akibat kecelakaan tunggal yang terjadi pada tanggal 4 Januari dan apabila kita kilas balik peningkatan kasus dari penyelidikan menjadi penyidikan dilakukan di tanggal 10 Maret 2021.</p>	<p>1.Fakta sosiologis (berita bersumber pada peristiwa nyata bukan opini)</p> <p>2. fakta psikologis (berita berdasarkan opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian dan pendapat)</p>		
2.	<p>Bagaimana penilaian Anda saya? Melihatnya ini memang agak-agak janggal Ya bagi kita karena setelah kurun waktu sekian lama dan kemudian ditetapkan menjadi terlapor baru hari ini kepolisian mengumumkan bahwa salah satu diantara pelaku itu meninggal pada bulan Januari,</p>			

3.	<p>ee siapa oknum tiga oknum pelaku ini pun juga kita masih meraba-raba dan belum terbuka siapa-siapa saja dari ketika kemudian muncul ada oknum TZ yang meninggal pada Januari apakah benar ini benar-benar pelatih salah satu dari tiga pelaku itu atau oknum lain karena selama sekian kurung waktu kepolisian tidak pernah membuka siapa jati diri dari tiga oknum tersebut yang melakukan extrajudicial ketika job km-50.</p>			
4.	<p>Apakah menurut Anda polisi sudah memberikan informasi yang transparan dan akuntabel tidak? dalam Kompleks ini polisi belum lakukan hal yang transparan karena selama sekian lama kasus ini kan sudah terjadi mulai desember kemarin, sekian bulan ini belum ada siapa oknum pelaku itu, tiga orang itu siapa saja dari kesatuan mana itu belum belum pernah dibuka.</p>			
5.	<p>hanya saja pada hari ini kemudian diumumkan tiba-tiba salah seorang</p>			

<p>meninggalkan itu pun sudah terjadi bulan Januari kemarin ini yang yang patut kita sesalkan kenapa polisi tidak membu kasejak awal dan kemudian Mengapa tiga oknum tersebut tidak diamankan terlebih dulu gitu sehingga mereka bisa saja terjadi kecelakaan yang tiba-tiba saja terjadi dan ini pun juga sudah terjadi bulan Januari kemarin makanya patut prasangka Jadi itu kita kita kita bertanya-tanya ada apa dibalik semua.</p>			
--	--	--	--



6.	<p>oke Pak Bambang, Polri mengatakan akan menghentikan penyidikan terhadap satu orang personel Polda Metro Jaya yang berstatus terlapor karena kemudian meninggal dunia sesuai dengan pasal 109 KUHP bagaimana tanggapan Anda?</p>			
7.	<p>ah sebenarnya dalam Kompleks ini kita kita kita harus mengulang-ulang review-review bagaimana kejadian-kejadian yang terjadi terkait kasus ini memaafkan adanya dalam konteks ke FPI beberapa waktu lalu kepolisian sudah menetapkan bahwa 6 laskar yang meninggal itu pun juga ditetapkan sebagai tersangka.</p>			
8.	<p>kemudian dianulir kalau kemudian saat ini sosok salah satu anggota kemudian meninggal tentunya proses ini kita akan terus berjalan karena ada dua anggota lain yang yang berada dalam kasus itu dan menjadi terlapor dalam kasus ini makanya proses hukum ini benar-bener harus</p>			

<p>dikawal dan kalupun Kepolisian dan kesalahan seharusnya kepolisian segera mengakui dan memberikan pernyataan yang permohonan maaf kepada keluarga dan kembali cepat kepada publik secara umum dan dilakukan secara transparan itu.</p>			
---	--	--	--



9.	<p>Berbicara mengenai transparansi Pak Bambang agar tidak menimbulkan kecurigaan bahkan sampai menimbulkan spekulasi apa sebetulnya harus dilakukan polisi saat ini? harus membuka diri siapa oknum tersebut kemudian dalam rangka apa sehingga terjadi kasus penembakan empat orang yang sudah meninggal karena dalam konteks KM 50 ini ada dua kasus karena memang sudah ada penyerangan.</p>			
10	<p>Terus yang kemudian yang ke empat yang empat orang meninggal dalam ketika sedang ditahan siapa oknum-oknum yang melakukan penembakan tersebut dari kesatuan mana siapa pimpinannya ini ini juga harus diusut secara tuntas dan harus dibuka secara penuh bareskim jangan-jangan menutup-nutupi kita kita harus belajar ebelajar minta maaf terbuka dan benar-benar minta maaf diisehingga kasus-kasus seperti ini tidak terulang lagi</p>			

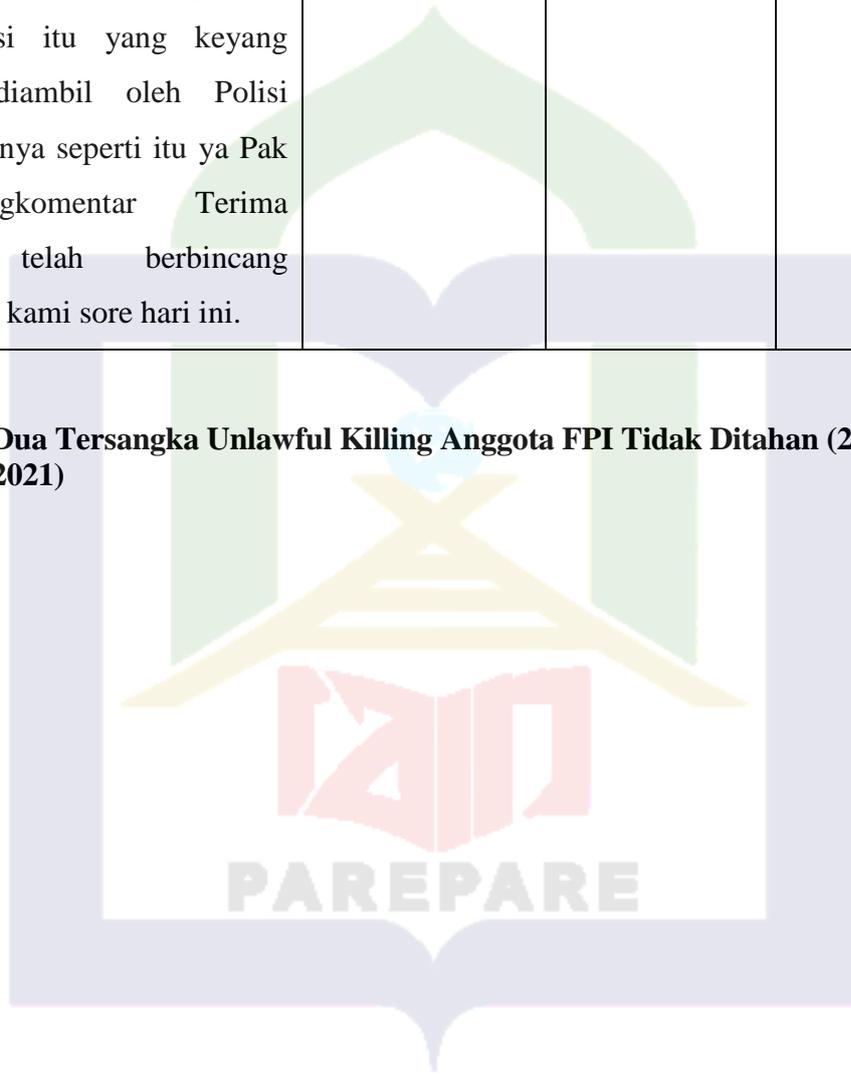
	di kemudian hari belajar dari 8 maret.			
--	--	--	--	--



11.	Pak Bambang tapi Anda menilai bagaimana dampaknya meninggalnya satu polisi berstatus terlapor terhadap pengusutan ataupun penuntasan kasus besarnya sendiri atau kasus unlawfull killing tersendiri.			
12.	Terasa tidak akan menjadi masalah level kalau kepolisian bener-bener berlaku profesional hanya saja sering kali yang terjadi kepolisian inikan tidak transparan dan sering kali menutup-nutupi faktanya apa, ketika saya mengatakan sering ditutup-tutupi selama sekian bulan Desember sampai Maret akhir Maret saat ini tidak ada siapa pelaku tiga orang pelaku ini pun juga tidak perlu tidak pernah dibawa ke publik tidak pernah disebutkan namanya dan kesatuan Apa jadi semuanya akan ragu kalau kalau kepolisian masih menutup-nutupi hal seperti itu.			
13.	makanya harus dibuka aja walaupun ke ada kesalahan dalam kasus km-50 polisi			

<p>seharusnya segera meminta maaf kepada keluarga kepada masyarakat ini untuk menghindari agar kedepan tidak terjadi hal-hal seperti ini lagi. Baik transparansi informasi itu yang keyang harus diambil oleh Polisi kedepannya seperti itu ya Pak Bambangkomentar Terima kasih telah berbincang bersama kami sore hari ini.</p>			
--	--	--	--

5. Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan (27 April 2021)



No.	Isi Berita	Item	penjelasan	Ket
1.	<p>pemirsa kepolisian tidak menahan dua tersangka kasus Anglofullkilling terkait penembakan terhadap enam anggota laskar FPI pada 7 Desember 2020 di tol Jakarta-Cikampek KM-50 2 tersangka dengan inisial F dan G yang merupakan anggota kepolisian tidak ditahan karena bersikap kooperatif.</p>	<p>1.Fakta sosiologis (berita bersumber pada peristiwa nyata bukan opini)</p> <p>2. fakta psikologis (berita berdasarkan opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian dan pendapat)</p>		
2.	<p>Hal Ini disampaikan oleh Kepala bagian penerangan umum divisi humas mabes Polri Kombes Pol Ahmad Ramadan di Jakarta Selatan siang. Ramadhan menyampaikan F & Y dinilai kooperatif selama proses penyidikan sehingga tidak dikhawatirkan melarikan diri ataupun menghilangkan barang bukti.</p>			
3.	<p>menurut Ramadan F & Y masih berstatus sebagai anggota aktif yang diwajibkan tetap hadir di mapolda Metro</p>			

Jaya namun, mereka tidak melaksanakan tugas.			
--	--	--	--



4.	dalam kasus ini. Polri telah melimpahkan berkas perkara tahap 1 Kejaksaan penuntut umum keduanya dijerat dengan pasal 388 KUHP junto pasal 56 KUHP			
5.	sebelumnya polisi terlibat baku tembak dengan pengawal khusus Rizieq Shihab di jalan tol jakarta-cikampek KM 50, dimana menewaskan dua pengawal Rizieq kemudian empatnya untuk lainnya dilakukan tindakan tegas terukur oleh polisi karena mengancam dan melawan petugas			
6.	atas nama F & Y sampai saat iniee belum dilakukan penahanan tidak dilakukan penahanan yang bersangkutan masih ada di Polda Metro alasannya yang bersangkutan kooperatif yang bersangkutan tidak dikhawatirkan melarikan diri A&G yang bersangkutan tidak dikhawatirkan untuk menghilangkan barang bukti yang jelas yang bersangkutan di Polda Metro Jaya. (apakah masih bertugas) masih bukti tidak bertugas tapi yang			

bersangkutan masih aktif masih hadir di Polda Metro Jaya. (kata kombes pol Ahmad Ramadhan)			
--	--	--	--

b. Indikator dan Definisi AKURASI

No.	Isu Pemberitaan	Item	Penjelas	Ket
1.	Reka Adegan Ungkap Laskar FPI Serang Polisi dengan Senjata (14 desember 2020)	Akurasi : Verifikasi terhadap fakta dengan melakukan cek dan ricek terhadap narsumber yang relevan.	Menampilkan dua narasumber yakni Polda Metro Jaya dan Pangdam Jaya.	<p>-. <i>“Kami Polda Metro Jaya kemudian melakukan penyelidikan kebenaran informasi tersebut, dan ketika anggota Polda Metro Jaya mengikuti kendaraan yang diduga adalah pengikut MRS kendaraan petugas dipepet lalu kemudian diserang dengan menggunakan senjata api dan senjata tajam sebagaimana yang rekan-rekannya lihat di depan ini.</i></p> <p>-. <i>pada prinsipnya Kodam Jaya Jayakarta sesuai dengan undang-undang yang diatur akan memberikan perbantuan Kamtibmas dan penegakan hukum tadi yang sudah</i></p>

				<i>disampaikan oleh Kapolda dan Kodam Jaya</i>
2.	Fakta-Fakta yang Terungka dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI (14 Desember 2020)		Menampilkan satu narasumber, Kombes Pol Yusri Yunus	
3.	Tembak 4 Laskar FPI dalam Mobil, Polisi Langgar SOP? 15 Des 2020			
4.	Polisi Terduga Penembak Laskar FPI Meninggal Sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejanggalan (26 Mar 2021)			
5.	Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan (27 April 2021)			

c. Indikator Definisi (Kelengkapan Berita)

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Reka Adegan Ungkap Laskar FPI Serang Polisi dengan Senjata (14 desember 2020)	Berita memiliki unsur 5W+1H (<i>Who, Where, When, What, Why, dan How</i>)		
2.	Fakta-Fakta yang Terungka dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI (14 Desember 2020)			
3.	Tembak 4 Laskar FPI dalam Mobil, Polisi Langgar SOP? 15 Des 2020			
4.	Polisi Terduga Penembak Laskar FPI Meninggal Sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejanggalan (26 Mar 2021)			
5.	Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan (27 April 2021)			

B. Relevansi

Kesesuaian isi berita. Indikator dan Definisi Operasional kesesuaian judul, isi dan narasumber

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Reka Adegan Ungkap Laskar FPI Serang Polisi dengan Senjata (14 desember 2020)	Kesesuaian judul, isi dan narasumber		
2.	Fakta-Fakta yang Terungka dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI (14 Desember 2020)			
3.	Tembak 4 Laskar FPI dalam Mobil, Polisi Langgar SOP? 15 Des 2020			
4.	Polisi Terduga Penembak Laskar FPI Meninggal Sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejanggalan (26 Mar 2021)			
5.	Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan (27 April 2021)			

2. Impartialitas (Impartiality)

A. Keberimbangan (Balance)

a. Proporsional :

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Reka Adegan Ungkap Laskar FPI Serang Polisi dengan Senjata(14 desember2020)	Berita yang dimaksud ialah berita yang memuat dua sisi yang berlawanan dan seimbang. 1, memuat memuat dua sisi (<i>cover both sider</i>) 2, berita memuat satu sisi saja. 3, berita memuat multi sisi (<i>cover both sides plus pihak yang netral</i>)		
2.	Fakta-Fakta yang Terungka dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI (14 Desember 2020)			
3.	Tembak 4 Laskar FPI dalam Mobil, Polisi Langgar SOP? 15 Des 2020			
4.	Polisi Terduga Penembak Laskar FPI Meninggal Sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejanggalan (26 Mar 2021)			
5.	Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan (27 April 2021)			

B. Netralitas (Neutral Presentation)

a. Berita tidak berpihak.

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Reka Adegan Ungkap Laskar FPI Serang Polisi dengan Senjata	1. bersifat netral atau tidak memihak serta menonjolkan sisi positif dan negative terhadap tokoh yang diberitakan. 2. berita bersifat positif atau pro terhadap pihak yang diberitakan. 3. berita bersifat negative atau kontra terhadap pihak yang diberitakan.		
2.	Fakta-Fakta yang Terungkap dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI (14 Desember 2020)			
3.	Tembak 4 Laskar FPI dalam Mobil, Polisi Langgar SOP? 15 Des 2020			
4.	Polisi Terduga Penembak Laskar FPI Meninggal Sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejanggalan (26 Mar 2021)			
5.	Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan (27 April 2021)			

b. Non –evaluatif

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
1.	Reka Adegan Ungkap Laskar FPI Serang Polisi dengan Senjata	berita yang disajikan tidak menilai salah satu sisi. Dan apakah berita yang disajikan berisi opini yang memberikan penilaian benar atau salahnya terhadap pihak yang diberitakan.	Pihak yang diberitakan dominan dan menyalahkan satu sisi.	Sementara itu di lokasi kedua dalam rekonstruksi dilakukan di jembatan Badani Karawang Jawa Barat di lokasi ini tim bareskrim Polri memperagakan 4 adegan yang salah satunya memperlihatkan anggota pengawal MRS mengacungkan senjata api ke kendaraan petugas yang melakukan pengejaran setelah mendapatkan

			serangan dengan senjata tajam di lokasi ini petugas melakukan tindakan tegas yang terukur setelah merasa dirinya terancam petugas pun terus mengikuti kendaraan pengawal MRS yang kemudian masuk ke jalan tol jakarta-cikampek
2.	Fakta-Fakta yang Terungkap dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI (14 Desember 2020)	Memperlihatkan kenyataan namun terkesan berpihak ke polisi.	Namun dalam proses pengamanannya tepatnya di km 51 ruas tol jakarta-cikampek keempat orang yang diamankan ini mencoba untuk melakukan upaya untuk merebut senjata dari pihak kepolisian yang pada akhirnya polisi juga harus melakukan tindakan tegas yakni menembak keempatnya sehingga keempatnya juga tewas bersamaan dengan dua rekan lain yang sudah tewas sebelumnya. Dan dari situlah diketahui bahwa total dari yang tewas dari laskar FPI adalah sebanyak enam orang sementara itu polisi juga sudah menetapkan atau

				mencari empat pelaku lainnya yang juga diduga ini melakukan tindakan perlawanan dengan pihak kepolisian dan 4 pelaku ini sampai dengan saat ini juga masih dalam proses pengejaran pihak kepolisian
3.	Tembak 4 Laskar FPI dalam Mobil, Polisi Langgar SOP? 15 Des 2020		Adanya kecondongan membela polisi	Penting untuk dipahami bahwa situasi terjatuh politiknya situasi kegiatan-kegiatan hukum terutama dalam konteks perbincangan kita bukanlah situasi yang normal bukanlah sesuatu yang wajar yang memungkinkan setiap orang termasuk setiap personil yang paling profesional sekalipun religi dalam waktu yang singkat dengan patokan stamina yang terbatas bisa mengumpulkan informasi semaksimal mungkin. Agar bisa membuat keputusan yang tepat dan situasi yang menegangkan semacam itu terjadinya mental shortcut yaitu pejalan berpikir secara pintas itu

				<p>sangat mungkin terjadi namun dikesampingkannya SOP lewat mekanisme mental shortcut tadi tidak serta-merta atau tidak merupakan bentuk pengabaian yang direncanakan.</p>
4.	<p>Polisi Terduga Penembak Laskar FPI Meninggal Sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejanggalan (26 Mar 2021)</p>		<p>Mempertanyakan sikap polisi dan lebih memikirkan kepastian</p>	<p>Apakah menurut Anda polisi sudah memberikan informasi yang transparan dan akuntabel tidak? dalam Kompleks ini polisi belum lakukan hal yang transparan karena selama sekian lama kasus ini kan sudah terjadi mulai desember kemarin, sekian bulan ini belum ada siapa oknum pelaku itu, tiga orang itu siapa saja dari kesatuan mana itu belum pernah dibuka. hanya saja pada hari ini kemudian diumumkan tiba-tiba salah seorang meninggalkan itu pun sudah terjadi bulan Januari kemarin ini yang yang patut kita sesalkan kenapa polisi tidak membu kasejak awal dan kemudian Mengapa tiga oknum tersebut tidak diamankan terlebih dulu gitu</p>

				sehingga mereka bisa saja terjadi kecelakaan yang tiba-tiba saja terjadi dan ini pun juga sudah terjadi bulan Januari kemarin makanya patut prasangka Jadi itu kita kita kita bertanya-tanya ada apa dibalik semua.
5.	Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan (27 April 2021)		Merujuk ke satu sisi yakni polisi yang tidak ditahan	atas nama F & Y sampai saat iniee belum dilakukan penahanan tidak dilakukan penahanan yang bersangkutan masih ada di Polda Metro alasannya yang bersangkutan kooperatif yang bersangkutan tidak dikhawatirkan melarikan diri A&G yang bersangkutan tidak dikhawatirkan untuk menghilangkan barang bukti yang jelas yang bersangkutan di Polda Metro Jaya. (apakah masih bertugas) masih bukti tidak bertugas tapi yang bersangkutan masih aktif masih hadir di Polda Metro Jaya. (kata kombes pol Ahmad Ramadhan)

c. Non –sensasional

No.	Isi Berita	Item	Penjelas	Ket
-----	------------	------	----------	-----

1.	Reka Adegan Ungkap Laskar FPI Serang Polisi dengan Senjata	Berita yang disajikan menggunakan bahasa yang berlebihan atau sensasional. Apakah fakta yang disajikan menggunakan bahasa kiasan atau berlebihan (bombastis).	Tidak mencantumkan bahasa yang berlebihan	Netral
2.	Fakta-Fakta yang Terungkap dari Rekonstruksi Bentrokan Polisi FPI (14 Desember 2020)		Tidak mencantumkan bahasa yang berlebihan	Netral
3.	Tembak 4 Laskar FPI dalam Mobil, Polisi Langgar SOP? 15 Des 2020		Tidak mencantumkan bahasa yang berlebihan	Netral
4.	Polisi Terduga Penembak Laskar FPI Meninggal Sejak Januari, Pengamat Lihat Ada Kejanggalan (26 Mar 2021)		Tidak mencantumkan bahasa yang berlebihan	Netral
5.	Dua Tersangka Unlawful Killing Anggota FPI Tidak Ditahan (27 April 2021)		Tidak mencantumkan bahasa yang berlebihan	Netral



BIOGRAFI PENULIS

Penulis ini bernama lengkap **Aldi Fatriadi**, lahir di Kota Luwuk Banggai,



Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 09 Juli 1999.

Penulis merupakan anak ke-tiga dari empat bersaudara yaitu dari pasangan **Abd.Rahim** dan **Fathiah Djibran**.

Penulis sekarang bertempat tinggal di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare Kecamatan Soreang kelurahan Bukit harapan. Penulis memulai pendidikannya di SDN

30 duampanua Pinrang Pekkabata (2010), kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Luwuk Banggai (2013), melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Luwuk Banggai (2016), penulis menganggur selama dua tahun dan merantau ke Maluku Utara (Tobelo) untuk mencari biaya untuk kuliah, setelah dua tahun di sana. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) pada tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini. Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program sarjana (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Ada beberapa Lembaga Organisasi dalam kampus yang pernah diikuti yakni LIBAM (Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa), menjadi salah satu pengurus anggota divisi SDA (sumber daya anggota) pada tahun 2019. Mengikuti komunitas ODOJ (One Day One Juz) dan merupakan pembina Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare hingga saat ini.